

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Refleksi Awal Proses Pembelajaran IPA

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan di kelas VB SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB SD Negeri 20 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013 - 2014, yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Siswa dikelas ini terdiri dari siswa yang heterogen, yaitu siswa yang berasal dari daerah, bahasa dan kalangan yang berbeda. Kompetensi akademik siswa di kelas ini juga beragam, mulai dari anak yang tingkat IQ nya tinggi sampai anak yang tingkat IQ yang sedang. Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan mengamati hasil ulangan bulanan februari siswa tahun ajaran 2014 dengan nilai rata-rata 7,04 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 53,125 % (lampiran 5 halaman 121). Hasil belajar tersebut dianggap masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi guru kelas terhadap pembelajaran yang dilakukan selama melakukan PPL II di kelas VB SD Negeri 20 Kota Bengkulu, masalah-masalah yang ditemukan antara lain: (1) Guru cenderung mendominasi pembelajaran dengan kata - kata atau ceramah untuk menjelaskan atau memberitahukan materi kepada siswa tentang konsep yang diajarkan, (2) Guru kurang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, (3) Konsep-konsep IPA lebih banyak diperoleh dari hafalan.

Sehubungan dengan kondisi di atas maka peneliti menawarkan alternative solusi dengan menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan aktivitas

pembelajaran dan hasil belajar IPA siswa kelas VB SDN 20 Kota Bengkulu.

Penelitian ini dilakukan 2 siklus yaitu siklus I (Pertemuan 1, Jum'at 2 Mei 2014 pukul 09.00 - 11.15 WIB dan pertemuan 2, Senin 5 Mei 2014 pukul 07.30 -10.15 WIB) dan siklus II (Pertemuan 1, jum'at 09 Mei 2014 pukul 09.00-11.15 WIB; Pertemuan 2, 12 mei 2014 pukul 07.30-10.15 WIB). Selanjutnya dengan diadakannya penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar IPA siswa kelas VB SDN 20 Kota Bengkulu.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

SIKLUS I

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 15 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dilihat pada tabel 4.1 (lampiran 45, halaman 198-199).

Tabel 4.1 Analisis Data Hasil Observasi Guru pada Siklus I

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	38	36
2	2	42	40
Jumlah		80	76
Rata-rata		40	38
Jumlah		78	
Nilai Rata-rata		39	
Kategori penilaian		Baik	

Berdasarkan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil observasi siklus I dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua kali pertemuan terhadap aktivitas guru. Pada siklus I pertemuan 1 hasil dari pengamat satu diperoleh nilai

37 dan pengamat 2 diperoleh nilai 36. Pada pertemuan 2 hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 43 dan pengamat 2 diperoleh nilai 40 sehingga rata-rata nilai siklus I untuk pengamat I adalah 40 dan rata-rata nilai pengamat 2 adalah 38 sehingga berdasarkan nilai pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka diperoleh rata-rata skor pada siklus 1 yaitu 39 yang termasuk kriteria “Baik” dalam interval 35 – 45.

Berdasarkan nilai data di atas, dapat dikemukakan bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) pada lembar observasi guru ditemukan beberapa aspek pada siklus I yang pelaksanaannya sudah mendapatkan kategori baik yang terdapat pada (lampiran 45 halaman 198-199), diantaranya yaitu:

- 1) Guru sudah baik melaksanakan apersepsi dengan mengajukan fenomena lingkungan mengenai lapisan tanah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru sudah melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga menumbuhkan motivasi dan pemahaman siswa.
- 2) Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik pembahasan dan kompetensi yang akan dicapai siswa.
- 3) Guru sudah baik dalam menyampaikan informasi awal mengenai materi yang akan diajarkan seperti menjelaskan materi dan meminta siswa untuk memberikan contohnya berdasarkan pengalaman siswa.
- 4) Guru sudah baik dalam membuat kesepakatan dengan siswa mengenai batas waktu maksimal melakukan percobaan dengan menyepakati salah satu opsi yang siswa tawarkan.

- 5) Guru sudah maksimal dalam membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LKS seperti guru mengecek kerja kelompok secara bergantian dan memberikan arahan membuat hasil laporan.
- 6) Guru sudah baik dalam memberikan penguatan seperti meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan guru meluruskan dari jawaban - jawaban siswa sebagai penguatan terhadap pembelajaran hari ini.
- 7) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi proses pembelajaran kepada siswa seperti memberikan tes individu secara tertulis dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.
- 8) Guru sudah baik dalam membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik secara verbal maupun non verbal.
- 9) Guru sudah baik dalam meminta siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran hari ini, sebagai masukan dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- 10) Guru sudah baik dalam menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswapun menjawab salam guru.

Analisis data observasi guru pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, antara lain:

- 1) Guru telah menjelaskan petunjuk pengerjaan dan pengisian LKS, namun masih ada siswa yang bingung ketika melaksanakan percobaan dilapangan.
- 2) Guru kurang bisa menuntun siswa untuk mengamati objek karena masih ada siswa yang melakukan pengamatan dengan main-main.

- 3) Guru sudah memberikan motivasi bagi beberapa siswa yang belum aktif tetapi masih ada siswa yang kurang melibatkan dirinya dalam kerja kelompok.
- 4) Guru meminta siswa kembali kumpul setelah waktu yang disepakati untuk melakukan percobaan habis tetapi masih ada siswa yang sibuk sendiri dan mengganggu kelompok lain saat guru meminta mereka berkumpul berbaris rapih dengan anggota kelompoknya.
- 5) Guru kurang memberikan penilaian terhadap hasil kerja semua kelompok karena guru hanya menilai berdasarkan paparan yang disampaikan beberapa kelompok saja.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dengan menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada siklus I ini terdiri dari 15 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dilihat pada tabel 4.2. (lampiran 46 halaman 200-201).

Tabel 4.2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	36	35
2	2	43	42
Jumlah		79	77
Rata-rata		39,5	38,5
Jumlah		78	
Nilai Rata-rata		39	
Kategori penilaian		Baik	

Berdasarkan data pada tabel 4.2 menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua pertemuan terhadap aktivitas siswa pada siklus I adalah, pada pertemuan 1 hasil dari pengamat satu diperoleh nilai 36 dan pengamat dua diperoleh nilai 35. Pada pertemuan 2 hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 43 dan pengamat 2 diperoleh nilai 42 sehingga rata-rata nilai siklus I untuk pengamat I adalah 39,5 dan rata-rata nilai pengamat 2 adalah 38,5 sehingga berdasarkan nilai pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka diperoleh rata-rata skor pada siklus I yaitu 39 yang termasuk kriteria “Baik”.

Berdasarkan nilai data di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) ditemukan pada lembar observasi siswa beberapa aspek kegiatan siswa pada siklus I yang pelaksanaannya sudah pada kriteria baik seperti pada (lampiran 46 halaman 200-201). Aspek-aspek tersebut antara lain:

- 1) Siswa merespon dengan baik apersepsi yang guru sampaikan dan memberikan tanggapan secara verbal mengenai materi sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Siswa memberikan respon yang baik saat guru memberikan informasi awal mengenai konsep materi yang diajarkan seperti mengemukakan contoh – contoh berdasarkan pengalaman pribadi siswa tersebut.
- 3) Siswa merespon dengan baik dalam membuat kesepakatan dengan guru mengenai batas waktu maksimal melakukan percobaan dengan menawarkan opsi - opsi hingga menemukan kesepakatan .

- 4) Siswa sudah baik dalam menyampaikan hasil laporannya, semua kelompok berlomba ingin membacakan hasil laporan dan kelompok yang lain juga sudah terlihat aktif menanggapi serta memberikan tambahan/saran.
- 5) Semua siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu dengan baik dan tidak mengganggu teman yang lain.
- 6) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran, siswa terbaik dan kelompok terbaik juga senang mendapatkan penghargaan.
- 7) Siswa merespon dengan baik saat menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran hari ini. Mereka mengemukakan pendapatnya secara bergantian.
- 8) Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan kembali ke sekolah sesuai intruksi dari guru.

Analisis data observasi siswa pada siklus I pun juga masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kriteria cukup, antara lain:

- 1) Siswa kurang maksimal dalam mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai karena ada beberapa siswa yang sibuk sendiri.
- 2) Siswa kurang maksimal dalam mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pengerjaan dan pengisian LKS karena masih ada siswa yang bingung ketika melaksanakan percobaan di lapangan.
- 3) Siswa masih kurang maksimal dalam melakukan pengamatan terhadap objek karena masih ada beberapa siswa yang main-main.
- 4) Siswa kurang maksimal dalam mengerjakan LKS karena belum adanya pembagian tugas antara anggota kelompok dan masih ada beberapa kelompok yang belum bisa membuat hasil laporan dengan baik.
- 5) Siswa kurang termotivasi karena terlihat beberapa siswa ada yang belum aktif

melibatkan dirinya dalam kerja kelompok.

- 6) Siswa kurang baik saat guru meminta kembali kumpul setelah waktu yang disepakati untuk melakukan percobaan habis tetapi masih ada siswa yang sibuk sendiri dan mengganggu kelompok lain.
- 7) Siswa kurang merespon dengan baik saat guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dinilai dengan 3 aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.

1. Nilai Kognitif

a) Nilai Tes

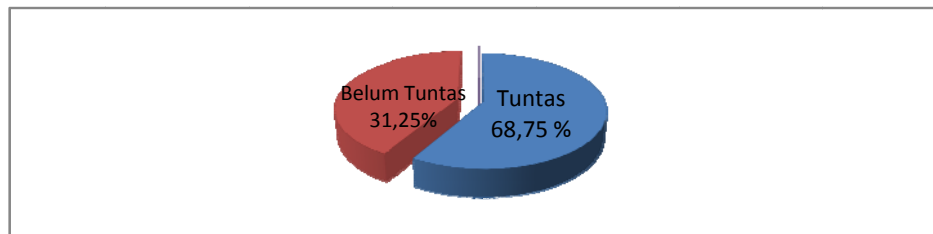
Penilaian tes dilakukan di akhir pembelajaran dengan jumlah soal 5 butir berbentuk essay pada pertemuan I dan 5 butir soal berbentuk essay pada pertemuan II. Data yang diperoleh dari 32 siswa nilai rata-rata kelas 79,68 dengan ketuntasan belajar 68,75%. Perolehan data dan persentase tersebut menunjukkan pada interval ketuntasan belajar klasikal termasuk dalam kategori “belum tuntas” karena belum mencapai “70%” Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I dapat dilihat pada (Lampiran 48 halaman 203). Hasil tes tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus I disajikan pada tabel berikut ini:

ini: **Tabel 4.3 Analisis Nilai Kognitif Siswa pada Siklus I**

Jumlah seluruh siswa	32
Jumlah siswa yang mengikuti tes	32
Jumlah siswa yang tuntas belajar	22

Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	10
Nilai rata-rata kelas	79,68
Ketuntasan belajar klasikal	68,75%

Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal IPA pada materi “Lapisan Tanah” dibawah ini:



Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yaitu minimal 70% siswa mendapatkan nilai ≥ 75 . Belum tuntasnya pembelajaran pada siklus I disebabkan karena proses pembelajaran yang menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan siswa, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang maksimal sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas. Maka dari itu diakhir siklus I ini dilakukan refleksi untuk mencari permasalahan dan solusinya sehingga dapat melakukan perbaikan di siklus II.

2) Nilai Afektif

Afektif diamati selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah afektif terdiri dari lima aspek yakni, aspek menerima (sikap siap siswa untuk menerima materi dengan mematuhi tata tertib yang guru berikan dan menyelesaikan tugas tepat waktu), aspek menanggapi (sikap siswa dalam menanggapi pertanyaan ataupun jawaban dari kelompok lain dengan menggunakan kalimat yang santun), aspek menilai (sikap siswa memprakarsai diskusi, menambahkan informasi,

mengusulkan pendapat, dan meyakinkan kebenaran konsep berdasarkan fakta yang ada), aspek mengelola (sikap siswa untuk aktif dan tertib saat proses pembelajaran dalam mengerjakan LKS dan membuat hasil laporan yang dapat dipertahankan kebenarannya), serta aspek menghayati (sikap siswa dalam menghayati pembelajaran dengan melayani kejelasan keterangan - keterangan sumber lain). Hasil penilaian afektif pada siklus I seperti pada tabel berikut (lampiran 49 halaman 204):

Tabel 4.4 Nilai Rata-rata Skor Setiap Aspek Afektif

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Menerima			
	A	28,125%	43,73%	35,92%
	B	40,625%	43,73%	42,49%
	C	15,625%	12,5%	14,06%
	K	15,625%	0%	7,81%
2	Menanggapi			
	A	21,875%	28,125%	25%
	B	34,375%	40,625%	37,5%
	C	12,5%	21,875%	17,18%
	K	31,25%	9,375%	20,31%
3	Menilai			
	A	12,5%	18,75%	15,62%
	B	37,5%	34,375%	35,93%
	C	21,875%	28,125%	25%
	K	28,125%	18,75%	23,43%
4	Mengelola			
	A	12,5%	18,75%	15,62%
	B	37,5%	46,875%	42,18%
	C	25%	15,625%	20,31%
	K	25%	18,75%	21,87%
5	Menghayati			
	A	25%	28,125%	26,56%
	B	37,5%	50%	43,75%
	C	25%	15,625%	40,62%
	K	12,5%	6,25%	9,37%

Sumber data :Rekapitulasi hasil belajar ranah afektif siklus I lampiran 49.

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat menunjukkan presentase pengembangan indikator hasil belajar ranah afektif siswa selama pembelajaran

IPA dengan menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada siklus I adalah sebagai berikut :

- (1) Aspek menerima menunjukkan 35,92% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan sangat baik (A), 42,49% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan baik (B), 14,06% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 7,81% dari 32 siswa yang menunjukkan tingkat kurang (K).
- (2) Aspek menanggapi menunjukkan 25% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 37,5% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 17,18% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 20,31% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat kurang (K).
- (3) Aspek menilai menunjukkan 15,62% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 35,93% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 25% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 23,43% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang(K).
- (4) Aspek mengelola menunjukkan 15,62% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik(A), 42,18% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik(B), 20,31% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 21,87% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).
- (5) Aspek menghayati menunjukkan 26,56% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik (A), 43,75% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik (B), 40,62% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 9,37% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).

3) Nilai Psikomotor

Psikomotor dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni, aspek menirukan (keterampilan siswa melakukan percobaan dengan menyesuaikan langkah - langkah yang ada pada LKS, melakukan percobaan dengan aktif / membagi tugas anggota untuk membangun kerjasama yang solid serta melakukan percobaan dipimpin oleh ketua kelompok untuk memperkecil kesalahan). Kedua aspek manipulasi (manipulasi dengan melakukan pengamatan yang seksama, melatih kerjasama kelompok dengan menempatkan diri pada posisinya berdasarkan tugas masing - masing. Serta memilah pendapat anggota, membuat kesimpulan dan mendemonstrasikan hasil kerja kelompok serta memperbaiki kesalahan berdasarkan kritikan dari kelompok lain). Lalu yang ketiga aspek pengalamiahan (Siswa melakukan dan mengoperasikan percobaan dengan teliti dan seksama, menarik kesimpulan dan mengemas hasil percobaan kelompok. Mendorong sikap aktif dengan membungkus hasil laporan tentang lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya dengan memadukan konsep sumber lain dan menarik kesimpulan). Aspek yang keempat yaitu artikulasi (Siswa menjeniskan tanah dan mempertajam dengan pengamatan langsung menggunakan media konkret, membentuk kerjasama kelompok yang solid serta memadankan hasil pengamatan dengan penjelasan yang ada di buku, serta siswa menimbang argumen dari kelompok lain dan memulai menemukan kebenaran atas kesimpulan yang didapat). Hasil penilaian psikomotor pada siklus I, seperti pada tabel berikut (lampiran 50 halaman 205) :

Tabel 4.5 Nilai Rata-rata Skor Setiap Aspek Psikomotor Siklus I

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Menirukan			
	A	18,75%	25%	21,875%
	B	46,875%	50%	48,43%
	C	18,75%	21,875%	20,31%
	K	15,625%	3,125%	9,375%
2	Memanipulasi			
	A	25%	31,25%	28,125%
	B	40,625%	50%	45,31%
	C	15,625%	15,625%	15,625%
	K	18,75%	3,125%	10,93%
3	Pengalamiahan			
	A	6,25%	25%	15,625%
	B	43,75%	46,875%	45,31%
	C	25%	21,875%	23,43%
	K	25%	6,25%	15,625%
4	Artikulasi			
	A	12,5%	15,625%	14,06%
	B	43,75%	6 2,5%	53,125%
	C	34,375%	15,625%	25%
	K	9,375%	6 ,25%	7,81%

Sumber data :Rekapitulasi hasil belajar ranah psikomotor siklus I lampiran 50.

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat menunjukkan presentase pengembangan indikator hasil belajar ranah psikomotor siswa selama pembelajaran IPA yang menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada siklus I adalah sebagai berikut :

- (1) Aspek menirukan menunjukkan 21,875% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan sangat baik (A), 48,43% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan baik (B), 20,31% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 9,375% dari 32 siswa yang menunjukkan tingkat kurang (K).
- (2) Aspek memanipulasi menunjukkan 28,125% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 45,31% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B),

15,625% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 10,93% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat kurang (K).

(3) Aspek pengalamiahan menunjukkan 15,625% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 45,31% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 23,43% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 15,625% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang(K).

(4) Aspek artikulasi menunjukkan 14,06% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik(A), 53,125% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik(B), 25% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 7,81% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).

Refleksi Siklus I

1. Deskripsi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru antara lain dengan cara:

1. Guru hendaknya menjelaskan petunjuk pengerjaan dan pengisian LKS, dan memastikan bahwa siswa benar-benar sudah mengerti mengenai tujuan melakukan percobaan tersebut dan cara mengerjakannya agar pada siklus ke-II siswa lebih memahami maksud dan tujuan melakukan percobaan tersebut.
2. Guru hendaknya lebih maksimal lagi dalam membimbing siswa saat melakukan pengamatan terhadap objek dan meminta siswa untuk lebih serius.

3. Guru harus lebih maksimal lagi dalam memberikan motivasi bagi beberapa siswa yang belum aktif di dalam kelompok dan meminta ketua kelompoknya untuk berbagi tugas kepada setiap anggotanya serta memberikan arahan untuk membuat hasil laporan dengan baik.
4. Guru hendaknya bisa lebih tegas lagi dalam membuat kesepakatan dan meminta siswa untuk berkomitmen terhadap peraturan - peraturan yang ada serta memberlakukan sanksi bagi yang melanggar.
5. Guru hendaknya memberikan penilaian terhadap hasil kerja semua kelompok selama pembelajaran berlangsung.

2. Deskripsi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka langkah-langkah perbaikan terhadap aspek-aspek pengamatan aktivitas siswa proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Siswa hendaknya menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa memahami kegunaan materi ini dalam kehidupan.
2. Siswa hendaknya memahami cara pengisian LKS yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak kebingungan apa yang seharusnya mereka kerjakan terlebih dahulu.
3. Siswa hendaknya memahami sistem penilaian yang dijelaskan oleh guru, agar siswa serius dalam melakukan pengamatan terhadap objek.
4. Siswa hendaknya berbagi tugas dalam mengerjakan LKS agar semua anggota berperan aktif dan siswa hendaknya maksimal membuat laporan

hasil pengamatan dan percobaannya sehingga laporan hasil kerja yang telah dibuat sesuai dengan instruksi dari guru.

5. Siswa hendaknya berpartisipasi dalam pembelajaran agar ikut berperan aktif dalam mengerjakan LKS.
6. Siswa hendaknya bisa tertib dan berpegang terhadap kesepakatan yang dibuat serta bisa lebih menghargai waktu.
7. Siswa seharusnya menyimak dan memahami penguatan materi yang guru sampaikan.

3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

a) Nilai Kognitif Tes

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I seperti yang ada pada lampiran 44, terlihat masih ada 10 siswa yang belum tuntas dari 32 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 79,68 dengan ketuntasan belajar klasikal 68,75%. Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 70% siswa mendapatkan nilai 75. Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II dengan cara guru memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas siswa, yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

b. Nilai Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I dapat dilihat pada (lampiran 49 halaman 204) yang menunjukkan bahwa :

- 1) Aspek menerima menunjukkan 35,92% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan sangat baik (A), 42,49% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan baik (B), 14,06% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 7,81% dari 32 siswa yang menunjukkan tingkat kurang (K).
- 2) Aspek menanggapi menunjukkan 25% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 37,5% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 17,18% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 20,31% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat kurang (K).
- 3) Aspek menilai menunjukkan 15,62% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 35,93% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 25% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 23,43% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).
- 4) Aspek mengelola menunjukkan 15,62% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik (A), 42,18% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik (B), 20,31% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 21,87% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).
- 5) Aspek menghayati menunjukkan 26,56% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik (A), 43,75% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik (B), 40,62% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 9,37% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).

Ketidakcapaian siswa memperoleh kategori sangat baik yang tinggi di setiap aspek afektif pada siklus I dikarenakan dari kelima aspek penilaian afektif ada tiga aspek yang masih mendapatkan kategori cukup, antara lain:

1. Untuk aspek menanggapi. Guru hendaknya membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat menggunakan kalimat yang santun serta memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya untuk menanggapi.
2. Untuk aspek menilai. Guru hendaknya membimbing siswa dalam membandingkan pendapat dan jawaban serta mencocokkan dengan keterangan yang ada di buku kemudian menarik kesimpulan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan bersama.
3. Untuk aspek mengelola. Guru hendaknya bangkitkan rasa percaya diri siswa dan menciptakan suasana yang santai tapi tertib dan terbuka sehingga siswa berani untuk aktif mengungkapkan gagasan, dan menggabungkan pendapat untuk menentukan hasil pengamatan dan hasil kerja kelompok.

c. Nilai Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I dapat dilihat pada lampiran 50 yang menunjukkan bahwa,

1. Aspek menirukan menunjukkan 21,875% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan sangat baik (A), 48,43% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan baik (B), 20,31% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 9,375% dari 32 siswa yang menunjukkan tingkat kurang (K).
2. Aspek memanipulasi menunjukkan 28,125% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 45,31% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 15,625% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 10,93% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat kurang (K).

3. Aspek pengalamiahan menunjukkan 15,625% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 45,31% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 23,43% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 15,625% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).
4. Aspek artikulasi menunjukkan 14,06% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik (A), 53,125% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik (B), 25% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 7,81% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).

Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa pengamatan keempat aspek psikomotor pada siklus I terdapat dua aspek yang belum mencapai hasil yang maksimal yaitu pengalamiahan dan artikulasi. Pencapaian yang belum mendapat kriteria baik pada siklus I dikarenakan kedua aspek tersebut masih belum terlihat yaitu :

1. Untuk aspek pengalamiahan. Guru hendaknya lebih maksimal dalam membimbing siswa mengoperasikan percobaan yang teliti dan seksama. Guru juga meminta siswa untuk mencari informasi dari sumber lain serta memberikan arahan cara mengemas hasil percobaan yang baik untuk kemantapan laporan hasil pengamatan.
2. Untuk aspek artikulasi. Guru hendaknya membimbing siswa agar membentuk tim kerja kelompok yang solid untuk mempertajam pengamatan dan mencari kebenarannya dengan memadankan keterangan yang ada di buku.

SIKLUS II

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran pada Siklus II

Perlakuan pada siklus ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran dari siklus I. Pembelajaran siklus II dilakukan pada KD. 7.7 mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (Perkotaan). Hasil pembelajaran siklus II ini diperoleh data sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dalam penilaian aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua pertemuan terhadap aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada table berikut (lampiran 86 halaman 269-270) :

Tabel 4.6 Hasil Analisis Data Observasi Guru pada Siklus II

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	42	43
2	2	43	43
Jumlah		85	86
Rata-rata		42,5	43
Jumlah		85,5	
Nilai Rata-rata		42,75	
Kategori penilaian		Baik	

Sumber data :Rekapitulasi hasil analisis data observasi guru siklus II lampiran 86.

Berdasarkan data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil observasi siklus II dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua kali pertemuan terhadap aktivitas guru. Pada siklus II pertemuan 1 hasil dari pengamat satu diperoleh nilai 42 dan pengamat 2 diperoleh nilai 43. Pada pertemuan 2 hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 43 dan pengamat 2 diperoleh nilai 43 sehingga rata-rata nilai siklus II untuk pengamat I adalah 42,5 dan rata-rata nilai pengamat 2 adalah 43 sehingga berdasarkan nilai pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka diperoleh rata - rata skor pada siklus 1 yaitu 42,75 yang termasuk kriteria “Baik” dalam interval (35 – 45).

Berdasarkan nilai data di atas, dapat dikemukakan bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) pada lembar observasi guru ditemukan beberapa aspek pada siklus II yang pelaksanaannya sudah berjalan sangat baik, aspek yang mendapat kriteria baik antara lain (lampiran 86 halaman 269-270):

1. Guru sudah baik melaksanakan apersepsi dengan mengajukan fenomena lingkungan mengenai lapisan tanah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru sudah melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga menumbuhkan motivasi dan pemahaman siswa.
2. Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan topik pembahasan dan kompetensi yang akan dicapai siswa.
3. Guru sudah baik dalam menyampaikan informasi awal mengenai materi yang akan diajarkan seperti menjelaskan konsep materi dan meminta siswa memberikan contohnya berdasarkan pengalaman siswa.
4. Guru sudah baik dalam menjelaskan petunjuk pengerjaan dan pengisian LKS, seperti memastikan bahwa siswa benar-benar sudah mengerti mengenai tujuan melakukan pengamatan tersebut dan cara mengerjakannya
5. Guru sudah baik dalam membuat kesepakatan dengan siswa mengenai batas waktu maksimal melakukan percobaan dengan menyepakati salah satu opsi yang siswa tawarkan.
6. Guru sudah maksimal dalam mengarahkan siswa untuk melakukan pengamatan yang seksama terhadap objek pengamatan seperti meminta

ketua kelompok untuk berbagi tugas terhadap anggotanya sehingga semua anak memiliki tugas masing-masing dalam pengamatan.

7. Guru sudah maksimal dalam membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LKS seperti guru mengecek kerja kelompok secara bergantian dan memberikan arahan cara mengemas hasil laporan.
8. Guru sudah maksimal dalam memberikan motivasi bagi beberapa siswa yang belum aktif di dalam kelompok dengan meminta ketua kelompoknya untuk berbagi tugas kepada setiap anggotanya dan memberikan semangat baik secara verbal maupun nonverbal.
9. Guru sudah baik dalam meminta siswa untuk kumpul kembali setelah waktu pengamatan habis seperti guru memberikan waktu kepada siswa untuk kumpul dan berbaris rapih sampai tiupan peluit yang ke tiga, dan bagi kelompok yang terlambat di berikan hukuman yang menghibur.
10. Guru sudah baik dalam memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dipaparkan oleh siswa seperti kelompok yang lain harus menyimak jawaban dari kelompok yang maju dan memberikan tanggapan setuju, menolak ataupun menambahkan, sedangkan guru memberikan penilaian.
11. Guru sudah baik dalam memberikan penguatan seperti meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan hasil pengamatan dan guru meluruskan dari jawaban - jawaban siswa sebagai penguatan terhadap hasil pengamatan..
12. Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi proses pembelajaran kepada siswa seperti memberikan tes individu secara tertulis dengan

tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

13. Guru sudah baik dalam membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran, siswa menyampaikan tanggapan secara bergantian, guru juga memberikan penghargaan terhadap siswa terbaik dan kelompok terbaik secara verbal maupun non verbal yang membuat mereka senang dan bangga, siswa yang lainpun bersorak dan bertepuk tangan.
14. Guru sudah baik dalam meminta siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran hari ini untuk refleksi.
15. Guru sudah baik dalam menutup pembelajaran dengan meminta siswa membaca do'a sebelum pulang dan mengucapkan salam.

Dikarenkan 15 aspek observasi guru semuanya dalam kategori baik, maka tidak ada aspek yang harus diperbaiki kembali, hanya saja ada beberapa aspek yang harus dimaksimalkan penyampainnya kembali.

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Hasil penilaian terhadap aktivitas siswa pada siklus II adalah seperti yang digambarkan pada tabel berikut (lampiran 87 halaman 271-272):

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Siswa pada Siklus II

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	43	42
2	2	44	44
Jumlah		87	86
Rata-rata		43,5	43
Jumlah		86,5	
Nilai Rata-rata		43,25	
Kategori penilaian		Baik	

Sumber data :Rekapitulasi hasil analisis data observasi siswa siklus II lampiran 87.

Berdasarkan data pada tabel 4.7 menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua pertemuan terhadap aktivitas siswa pada siklus II ini adalah, pada pertemuan 1 hasil dari pengamat satu diperoleh nilai 43 dan pengamat dua diperoleh nilai 42. Pada pertemuan 2 hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 44 dan pengamat 2 diperoleh nilai 44 sehingga rata-rata nilai siklus I untuk pengamat I adalah 43,5 dan rata-rata nilai pengamat 2 adalah 43 sehingga berdasarkan nilai pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka diperoleh rata-rata skor pada siklus 1 yaitu 43,25 yang termasuk kriteria “Baik”.

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2 terlihat bahwa telah ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik, berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa yang telah dilakukan pengamat I dan II antara lain (lampiran 87 halaman 271-272):

1. Siswa merespon dengan baik apersepsi yang guru sampaikan dan memberikan tanggapan secara verbal mengenai materi sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa sangat antusias menyimak tujuan pembelajaran yang dipaparkan oleh guru dan beberapa siswa juga memberikan tanggapan berupa pertanyaan mengenai tujuan yang akan dicapai.
3. Siswa memberikan respon yang baik saat guru memberikan informasi awal mengenai konsep materi yang diajarkan seperti mengemukakan contoh - contoh berdasarkan pengalaman pribadi siswa tersebut.

4. Siswa sudah baik dalam memahami cara pengisian LKS yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak merasa kebingungan lagi apa yang seharusnya mereka kerjakan terlebih dahulu.
5. Siswa merespon dengan baik dalam membuat kesepakatan dengan guru mengenai batas waktu maksimal melakukan percobaan dengan menawarkan opsi - opsi hingga menemukan kesepakatan .
6. Siswa sudah baik dalam melakukan pengamatan terhadap objek seperti ketua kelompoknya membagi tugas masing-masing anggota dan mereka mengerjakannya dengan serius dan penuh semangat.
7. Siswa sudah maksimal dalam mengerjakan LKS, mereka berbagi tugas dalam mengerjakan LKS agar semua anggota berperan aktif dan laporan hasil pengamatan yang mereka buat sudah tersusun dan rapih.
8. Siswa sudah baik saat berkumpul kembali ketika waktu mengerjakan LKS habis, mereka sudah berbaris rapi saat peluit dibunyikan meskipun ada kelompok yang terlambat tetapi mereka sanggup menerima hukuman yang menghibur dari guru.
9. Siswa sudah sangat maksimal dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya, semua kelompok terlihat aktif dalam menyampaikan jawaban, memberikan tanggapan, bertanya serta memberikan tambahan masukan.
10. Siswa merespon dengan baik penguatan yang guru berikan dengan memberikan tanggapan saat menyimpulkan pembelajaran.
11. Siswa sudah maksimal dalam mengerjakan evaluasi individu seperti semua siswa mengerjakan tes individu sendiri tanpa mengganggu

temannya yang lain.

12. Siswa sudah baik saat menyimpulkan pembelajaran, siswa begitu aktif menyampaikan pendapat serta tanggapan.
13. Siswa merespon dengan baik saat menyampaikan kesan dan pesan mengenai pembelajaran hari ini, mereka secara bergantian mengemukakan kesan dan pesan.
14. Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan kembali ke sekolah sesuai intruksi dari guru.

Dari 15 aspek observasi siswa semuanya dalam kategori baik, tetapi ada satu aspek yang harus diperbaiki dan dimaksimalkan lagi yaitu :

- (1) Siswa sudah termotivasi, semua kelompok terlihat antusias dalam mengerjakan LKS tetapi belum merata karena masih terlihat beberapa anak yang masih pasif dalam proses pembelajaran dan bekerjasama dalam kelompok.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada siklus II pembelajaran IPA dengan penerapan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar ini menilai hasil belajar yang terdiri dari 3 ranah yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.

1) Nilai Kognitif (Tes)

Penilaian tes dilakukan pada akhir pembelajaran dengan jumlah soal 5 butir berbentuk essay pada pertemuan 1 dan 5 butir soal berbentuk essay pada pertemuan 2. Data yang diperoleh dari 32 siswa adalah seperti tabel berikut ini (lampiran 89 halaman 274) :

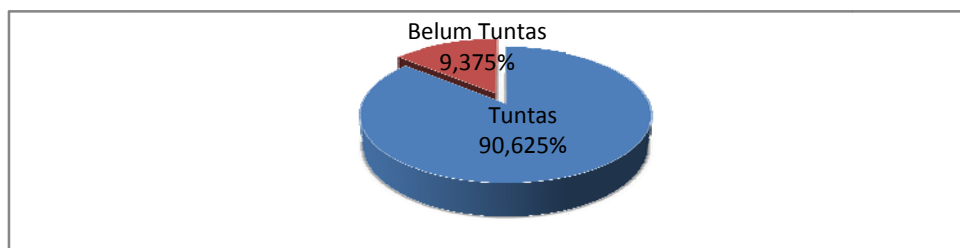
Tabel 4.8 Analisis Nilai Kognitif Siswa pada Siklus II

Jumlah seluruh siswa	32
Jumlah siswa yang mengikuti tes	32
Jumlah siswa yang tuntas belajar	29
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	3
Nilai rata-rata kelas	90,31
Ketuntasan belajar klasikal	90,625%

Sumber data :Rekapitulasi hasil analisis nilai kognitif siswa siklus II lampiran 89.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh keterangan bahwa dari 32 siswa nilai rata-rata kelas 90,31 dengan ketuntasan belajar 90,625%. Perolehan data dan persentase tersebut menunjukan pada interval ketuntasan belajar klasikal termasuk dalam kategori sangat tinggi, karena termasuk dalam interval 90% - 99,9%. Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 89 halaman 274.

Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal IPA pada materi Sumber Daya Alam dan Penggunaannya dibawah ini yang disajikan pada Diagram 4.9 :

Ketuntasan Belajar Siklus II

Hasil tes pada siklus II terlihat bahwa proses pembelajaran sudah tuntas, karena telah mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 70 % siswa mendapatkan nilai 75. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi I, kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II.

2) Nilai Afektif

Ranah lembar penilaian ranah afektif pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPA dengan penerapan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari lima aspek yakni, aspek menerima (sikap siap siswa untuk menerima materi dengan mematuhi tata tertib yang guru berikan dan menyelesaikan tugas tepat waktu), aspek menanggapi (sikap siswa dalam menanggapi pertanyaan ataupun jawaban dari kelompok lain dengan menggunakan kalimat yang santun), aspek menilai (sikap siswa memprakarsai diskusi, menambahkan informasi, mengusulkan pendapat, dan meyakinkan kebenaran konsep berdasarkan fakta yang ada), aspek mengelola (sikap siswa untuk aktif dan tertib saat proses pembelajaran dalam mengerjakan LKS dan membuat hasil laporan yang dapat dipertahankan kebenarannya), serta aspek menghayati (sikap siswa dalam menghayati pembelajaran dengan melayani kejelasan keterangan - keterangan sumber lain). Hasil penilaian ranah afektif pada siklus II seperti pada tabel berikut (lampiran 90 halaman 275):

**Tabel 4.9 Analisis Hasil Belajar Ranah afektif
Siklus II**

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Menerima			
	A	56,25%	56,25%	56,25%
	B	34,375%	37,5%	35,93%
	C	9,375%	6,25%	7,81%
	K	0%	0%	0%
2	Menanggapi			
	A	53,125%	37,5%	45,31%
	B	37,5%	37,5%	37,5%
	C	15,625%	18,75%	17,18%
	K	12,5%	6,25%	9,38%

3	Menilai			
	A	21,875%	28,125%	25%
	B	37,5%	34,375%	35,93%
	C	21,875%	21,875%	21,875%
	K	18,75%	15,625%	17,18%
4	Mengelola			
	A	21,875%	25%	23,43%
	B	46,875%	50%	48,43%
	C	12,5%	9,375%	10,93%
	K	18,75%	15,625%	17,18%
5	Menghayati			
	A	31,25%	31,25%	31,25%
	B	50%	53,125 %	51,56%
	C	12,5%	9,375%	10,93%
	K	6,25%	6,25%	6,25%

Sumber data: Rekapitulasi hasil analisis hasil belajar afektif siklus II lampiran 90.

Berdasarkan data pada tabel 4.9 dapat menunjukkan presentase pengembangan indikator hasil belajar ranah afektif siswa selama pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada siklus II adalah sebagai berikut :

- (1) Aspek menerima menunjukkan 56,25% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan sangat baik (A), 35,93% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan baik (B), 7,81% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 0% dari 32 siswa yang menunjukkan tingkat kurang (K).
- (2) Aspek menanggapi menunjukkan 45,31% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 37,5% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 17,18% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), 9,38% dan dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat kurang (K).
- (3) Aspek menilai menunjukkan 23,43% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 48,43% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B),

10,93% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 17,18% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang(K).

(4) Aspek mengelola menunjukkan 23,43% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik(A), 48,43% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik(B), 10,93% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 17,18% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).

(5) Aspek menghayati menunjukkan 31,25% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik (A), 51,56% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik (B), 10,93% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 6,25% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).

3. Nilai Psikomotor

Psikomotor dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni, aspek menirukan (keterampilan siswa melakukan percobaan dengan menyesuaikan langkah - langkah yang ada pada LKS, melakukan percobaan dengan aktif / membagi tugas anggota untuk membangun kerjasama yang solid serta melakukan percobaan dipimpin oleh ketua kelompok untuk memperkecil kesalahan). Kedua aspek memanipulasi (manipulasi dengan melakukan pengamatan yang seksama, melatih kerjasama kelompok dengan menempatkan diri pada posisinya berdasarkan tugas masing - masing. Serta memilah pendapat anggota, membuat kesimpulan dan mendemonstrasikan hasil kerja kelompok serta memperbaiki kesalahan berdasarkan kritikan dari kelompok lain). Lalu yang ketiga aspek pengalamiahan (Siswa melakukan dan mengoperasikan percobaan dengan teliti dan seksama, menarik kesimpulan dan mengemas hasil percobaan kelompok.

Mendorong sikap aktif dengan membungkus hasil laporan tentang lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya dengan memadukan konsep sumber lain dan menarik kesimpulan). Aspek yang keempat yaitu artikulasi (Siswa menjeniskan tanah dan mempertajam dengan pengamatan langsung menggunakan media konkret, membentuk kerjasama kelompok yang solid serta memadankan hasil pengamatan dengan penjelasan yang ada di buku, serta siswa menimbang argumen dari kelompok lain dan memulai menemukan kebenaran atas kesimpulan yang didapat). Hasil penilaian ranah psikomotor siklus II ditunjukkan pada tabel berikut (lampiran 91 halaman 276)

**Tabel 4.10 Nilai Rata-rata Skor Setiap Aspek Psikomotor
Siklus II**

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Menirukan			
	A	25%	34,375%	29,68%
	B	56,25%	56,25%	56,25%
	C	15,625%	6,25%	10,93%
	K	3,125%	3,125%	3,125%
2	Memanipulasi			
	A	31,25%	37,5%	34,375%
	B	46,875%	43,75%	45,31%
	C	18,75%	15,625%	17,18%
	K	3,125%	3,125%	3,125%
3	Pengalamiahan			
	A	28,125%	28,125%	28,125%
	B	40,625%	37,5%	39,06%
	C	21,875%	28,125%	25%
	K	9,375%	6,25%	7,81%
4	Artikulasi			
	A	18,75%	28,125%	23,43%
	B	62,5%	65,625%	64,06%
	C	15,625%	3,125%	9,375%
	K	3,125%	3,125%	3,125%

Sumber data :Rekapitulasi hasil analisis hasil belajar ranah psikomotor siklus II lampiran 91.

1. Aspek menirukan menunjukkan 29,68% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan sangat baik (A), 56,25% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan baik (B), 10,93% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 3,125% dari 32 siswa yang menunjukkan tingkat kurang (K).
2. Aspek memanipulasi menunjukkan 34,375% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 45,31% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 17,18% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 3,125% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat kurang (K).
3. Aspek pengalamiahan menunjukkan 28,125% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 39,06% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 25% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 7,81% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang(K).
4. Aspek artikulasi menunjukkan 23,43% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik(A), 64,06% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik(B), 9,375% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 3,125% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).

Refleksi Siklus II

1. Aktifitas Guru dan Aktifitas Siswa

a) Deskripsi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Semua aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah

meningkat dan tidak ada aspek aktivitas guru yang harus diperbaiki, namun yang ada adalah perlu ditingkatkan dan dipertahankan.

b) Deskripsi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas siswa sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat. Peneliti merekomendasikan perbaikan proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu:

- (1) Siswa hendaknya memiliki kesadaran untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, memiliki semangat yang tinggi dan harus berpartisipasi dalam kerja kelompok.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

1) Nilai Kognitif (Tes)

Berdasarkan penilaian tes yang diperoleh siswa pada siklus II, hanya 3 siswa yang belum tuntas, sedangkan 29 siswa sudah mendapat nilai di atas 75, rata - rata kelas sebesar 90,31 dengan ketuntasan 90,625%. Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu 70% siswa mendapat nilai >75 untuk mata pelajaran IPA. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas yang menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar ini dapat diakhiri.

2) Nilai Afektif

pengamatan terhadap aktivitas afektif siswa yang dilakukan oleh guru terdiri dari lima aspek yakni : aspek menerima (sikap siap siswa untuk menerima materi dengan mematuhi tata tertib yang guru berikan dan menyelesaikan tugas tepat waktu), aspek menanggapi (sikap siswa dalam menanggapi pertanyaan ataupun jawaban dari kelompok lain dengan menggunakan kalimat yang santun), aspek menilai (sikap siswa memprakarsai diskusi, menambahkan informasi, mengusulkan pendapat, dan meyakinkan kebenaran konsep berdasarkan fakta yang ada), aspek mengelola (sikap siswa untuk aktif dan tertib saat proses pembelajaran dalam mengerjakan LKS dan membuat hasil laporan yang dapat dipertahankan kebenarannya), serta aspek menghayati (sikap siswa dalam menghayati pembelajaran dengan melayani kejelasan keterangan - keterangan sumber lain).

Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hal ini harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, aspek-aspek afektif tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek menerima menunjukkan 56,25% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan sangat baik (A), 35,93% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan baik (B), 7.81% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 0% dari 32 siswa yang menunjukkan tingkat kurang (K).
- 2) Aspek menanggapi menunjukkan 45,31% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 37,5% dari 32 siswa mencapai

tingkat baik (B), 17,18% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), 9,38% dan dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat kurang (K).

- 3) Aspek menilai menunjukkan 23,43% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 48,43% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 10,93% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 17,18% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).
- 4) Aspek mengelola menunjukkan 23,43% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik (A), 48,43% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik (B), 10,93% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 17,18% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).
- 5) Aspek menghayati menunjukkan 31,25% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik (A), 51,56% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik (B), 10,93% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 6,25% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).

3) Nilai Psikomotor

Psikomotor dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari empat aspek yakni, aspek menirukan (keterampilan siswa melakukan percobaan dengan menyesuaikan langkah - langkah yang ada pada LKS, melakukan percobaan dengan aktif / membagi tugas anggota untuk membangun kerjasama yang solid serta melakukan percobaan dipimpin oleh ketua kelompok untuk memperkecil kesalahan). Kedua

aspek memanipulasi (memanipulasi dengan melakukan pengamatan yang seksama, melatih kerjasama kelompok dengan menempatkan diri pada posisinya berdasarkan tugas masing - masing. Serta memilah pendapat anggota, membuat kesimpulan dan mendemonstrasikan hasil kerja kelompok serta memperbaiki kesalahan berdasarkan kritikan dari kelompok lain). Lalu yang ketiga aspek pengalamiahan (Siswa melakukan dan mengoperasikan percobaan dengan teliti dan seksama, menarik kesimpulan dan mengemas hasil percobaan kelompok. Mendorong sikap aktif dengan membungkus hasil laporan tentang lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya dengan memadukan konsep sumber lain dan menarik kesimpulan). Aspek yang keempat yaitu artikulasi (Siswa menjeniskan tanah dan mempertajam dengan pengamatan langsung menggunakan media konkret, membentuk kerjasama kelompok yang solid serta memadankan hasil pngamatan dengan penjelasan yang ada di buku, serta siswa menimbang argumen dari kelompok lain dan memulai menemukan kebenaran atas kesimpulan yang didapat).

Aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar siklus II siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, aspek-aspek lembar pengamatan psikomotor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aspek menirukan menunjukkan 29,68% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan sangat baik (A), 56,25% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan baik (B), 10,93% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 3, 125%dari 32 siswa yang menunjukkan

tingkat kurang (K).

2. Aspek memanipulasi menunjukkan 34,375% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 45,31% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 17,18% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 3,125% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat kurang (K).
3. Aspek pengalamiahan menunjukkan 28,125% dari 32 siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), 39,06% dari 32 siswa mencapai tingkat baik (B), 25% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 7,81% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang(K).
4. Aspek artikulasi menunjukkan 23,43% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik(A), 64,06% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik(B), 9,375% dari 32 siswa menunjukkan tingkat cukup (C), dan 3,125% dari 32 siswa mencapai tingkat kurang (K).

3. Pembahasan Hasil

a) Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus pada pembelajaran IPA yang menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan subjek penelitian siswa kelas VB SD Negeri 20 Kota Bengkulu dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. Proses pembelajaran yang awalnya hanya di dominasi dengan ceramah guru atau kata - kata yang ada di buku, sehingga membuat anak kurang aktif dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, menjadi lebih baik setelah menerapkan metode

Outdoor study atau belajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar karena guru mendekatkan siswa pada objek pembelajaran, materi lebih mudah diterima oleh siswa karena siswa bukan hanya menerima pengetahuan dari apa yang dia dengar tetapi juga dari apa yang dia lihat dan dia lakukan sendiri. objek pembelajaran bersifat konkret karena dalam proses pembelajaran siswa juga melakukan pengamatan langsung di lingkungan sekitar serta melakukan percobaan dan mengaitkannya dengan konsep yang ada di buku yang membuat pengetahuan siswa menjadi berkembang karena bukan pengetahuan kognitifnya saja yang diasah tetapi juga keterampilan psikomotor dan kemampuan afektif siswa. Siswa juga diberi kesempatan untuk berani mengungkapkan pendapat tentang objek yang di amati serta menyampaikan hasil laporan dengan jelas dan dapat dipertahankan kebenarannya yang menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan.

Hal ini terlihat dari data hasil observasi guru dan siswa pada siklus I Dan Siklus II yang mengalami peningkatan (lampiran 92 halaman 277). Pada aktivitas guru dari rata-rata skor 39 dengan kategori baik dan meningkat menjadi 42,75 pada siklus II dengan kategori baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa dari rata-rata skor 39 dengan kategori baik pada siklus I, meningkat menjadi 43,25 dengan kategori baik pada siklus II, dengan adanya peningkatan rata-rata skor terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA yang menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sudah dilaksanakan dengan baik.

Pencapaian ini senada dengan pendapat Barlia (2006:11) bahwa pada anak usia Sekolah Dasar yang rata-rata berumur 6-12 tahun, seharusnya guru lebih cenderung pada metode pembelajaran yang mengarahkan anak untuk terlibat

langsung dalam proses pembelajaran, sehingga anak akan lebih mudah mengaitkan antara konsep dan hal-hal konkrit yang berkaitan dengan materi yang telah mereka terima di kelas. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA yang menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sudah dilaksanakan dan mengalami peningkatan yang baik. Meningkatnya kemampuan guru dan siswa dalam menerapkan metode *outdoor study* dengan lingkungan sebagai sumber belajar dikarenakan pada model ini setiap kegiatan pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terencana sesuai dengan langkah-langkah menurut Arikunto (2007: 16) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1) Aktivitas Guru

Hasil penelitian yang menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dilihat dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam hal aktivitas pembelajaran (aktivitas guru), karena menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga membuat aktivitas pembelajaran menjadi lebih menarik. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil data observasi terhadap aktivitas guru pada pembelajaran siklus I dan siklus II (lampiran 92 halaman 277).

Berdasarkan hasil pengamatan obsevasi guru dalam pembelajaran IPA yang menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang dilakukan pengamat pada 2 pertemuan yang dilaksanakan selama tindakan siklus I. Skor rata- rata aktivitas guru sebesar 39 dan berada dalam kategori baik.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada aktivitas guru yang menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai

sumber belajar yaitu pendahuluan terdiri dari: (1) Guru mengajak siswa ke Taman Remaja, tempat yang digunakan sebagai media lingkungan, kemudian guru menyiapkan kondisi siswa untuk siap belajar dan mulai menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan fenomena lingkungan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan menyenangkan, (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai, (3) Guru memberikan sedikit informasi awal mengenai materi yang akan di ajarkan, (4) Guru membagikan LKS dan menjelaskan cara pengisian LKS yang nantinya akan menuntun siswa untuk melakukan pengamatan dan percobaan serta menjelaskan batas lokasi observasi dan peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa, (5) Guru dan siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.

Setelah itu siswa diajak untuk keluar kelas menuju lapangan dan melakukan langkah pengembangan yakni: (6) guru mempersilahkan siswa untuk memulai melakukan pengamatan pada objek, (7) Guru membimbing dan melakukan pengawasan terhadap siswa yang mengerjakan LKS dan menuntun mereka membuat laporan berdasarkan LKS yang diberikan oleh guru dengan jelas, rinci dan sistematis, (8) Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang kurang aktif ataupun kepada siswa yang belum berperan aktif di kelompoknya, (9) Guru meminta siswa kembali kumpul setelah waktu habis dengan meniup peluit sebagai tanda waktu pengerjaan LKS telah habis dan meminta siswa untuk berbaris rapih pada kelompoknya masing - masing, (10) Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya sedangkan kelompok yang lain bertugas menanggapi hasil yang dibacakan, sementara itu guru juga melakukan penilaian, (11) Guru memberikan penguatan terhadap hasil yang telah

di paparkan siswa, serta membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara jelas, rinci dan sistematis.

Langkah yang selanjutnya penerapann yakni: (12) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa dan memberikan bimbingan secara individu, dan langkah yang terakhir penutup yakni : (13) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, siswa terbaik dan kelompok terbaik diberi penghargaan (14) Guru meminta siswa untuk menyampaikan pesan dan kesannya terhadap pembelajaran sebagai refleksi guru, (15) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup, menyampaikan pesan-pesan yang baik kepada siswa dan berdoa.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus I, terdapat keunggulan yang sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa yaitu guru sudah baik dalam membimbing siswa membuat laporan berdasarkan LKS yang diberikan oleh guru dengan jelas, rinci dan sistematis. Guru sudah baik dalam mengakhiri aktivitas pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan mendengarkan balasan salam dari siswa. Sesuai dengan pendapat Zainon (2010): “membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan secara profesional akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran diantaranya adalah membangkitkan motivasi belajar, siswa memiliki kejelasan mengenai langkah - langkah yang harus dikerjakan”.

Guru sudah baik dalam mencapaikan tujuan pembelajaran, sehingga siswa mngetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru sudah baik dalam mengajak siswa untuk membuat kesepakatan batas waktu mengerjakan LKS

untuk melatih siswa memanfaatkan waktu dengan baik, keunggulan yang kelima guru sudah baik dalam membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LKS. Guru sudah baik dalam memberikan penguatan materi. Keunggulan yang ke tujuh guru sudah baik dalam memberikan evaluasi berupa soal. Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi kepada seluruh siswa dan memberikan batas waktu untuk menyelesaikan soal evaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2008:44) bahwa dalam menutup pelajaran, di samping mereview guru seharusnya juga melakukan evaluasi terhadap proses interaksi edukatif yaitu dengan meminta siswa mengerjakan soal tertulis baik objektif maupun subjektif.

Guru sudah baik dalam membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik baik secara verbal maupun non verbal untuk memotivasi siswa yang lain untuk lebih aktif pada pertemuan selanjutnya. Guru sudah baik dalam meminta siswa untuk menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang dilakukan untuk bahan refleksi. Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I antara lain: guru belum maksimal dalam menjelaskan langkah - langkah LKS karena masih ada siswa yang kebingungan saat melakukan percobaan. Guru belum maksimal dalam mengajak siswa mengamati objek karna masih ada siswa yang main- main. Guru belum maksimal dalam memberikan motivasi, dan memberikan penilaian pada hasil kerja siswa. Belum maksimalnya guru dalam hal tersebut, merupakan acuan perbaikan pada siklus II sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dapat mencapai keberhasilan.

Berdasarkan analisis hasil observasi guru siklus II, dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran telah meningkat (lampiran 92 halaman 277). Hal ini terlihat pada perolehan rata-rata skor aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari 39 dengan kategori baik meningkat menjadi 42,75 dengan kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II ini Guru sudah baik dalam Melakukan semua aspek pada aktivitas guru sehingga tidak ada yang harus diperbaiki melainkan harus di pertahankan dan ditingkatkan.

2) Aktivitas Siswa

Dari hasil penelitian dengan penerapan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dilihat dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan dalam hal proses pembelajaran (aktivitas siswa) terutama dalam penerapan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang sangat menunjang aktivitas pembelajaran, siswa lebih aktif dan kreatif ketika menjawab permasalahan yang terdapat dalam butiran soal dengan menggunakan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil data observasi terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II.

Berdasarkan data pengamat pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 39 dan berada pada kategori baik. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam aktivitas siswa dengan penerapan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yaitu: (1) Siswa ikut serta ke lingkungan

taman remaja, tempat yang digunakan sebagai sumber belajar dan siswa mengkondisikan diri untuk siap belajar kemudian menyimak guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran, (2) Siswa menanggapi guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (3) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar, (4) Siswa dibagikan LKS dan menjelaskan cara pengisian LKS yang nantinya akan menuntun siswa untuk melakukan pengamatan dan percobaan serta menyimak penjelasan guru tentang batas lokasi observasi dan peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa, (5) Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan (6) siswa melakukan pengamatan pada objek, (7) Siswa mengerjakan LKS dan membuat laporan hasil dengan jelas, rinci dan sistematis, (8) Siswa termotivasi untuk aktif di kelompoknya, (9) Siswa kembali berkumpul setelah waktu habis dan berbaris rapih pada kelompoknya masing - masing, (10) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya sedangkan kelompok yang lain bertugas menanggapi hasil yang dibacakan, (11) Siswa menanggapi penguatan yang guru sampaikan, dan menyimpulkan materi pembelajaran secara jelas, rinci dan sistematis, (12) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu (13) siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran dan mendapatkan tindak lanjut dari guru berupa penghargaan terhadap siswa terbaik dan kelompok terbaik, (14) siswa menyampaikan pesan dan kesannya terhadap pembelajaran sebagai refleksi guru, (15) Siswa berdoa mengakhiri pembelajaran dan kembali ke sekolah sesuai instruksi dari guru.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktifitas siswa pada siklus I terdapat keunggulan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yaitu

siswa merespon dengan baik apersepsi yang guru sampaikan dan memberikan tanggapan secara verbal mengenai materi sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, siswa memberikan respon yang baik saat guru memberikan informasi awal mengenai konsep materi yang diajarkan seperti mengemukakan contoh - contoh berdasarkan pengalaman pribadi siswa tersebut, siswa merespon dengan baik dalam membuat kesepakatan dengan guru mengenai batas waktu maksimal melakukan percobaan dengan menawarkan opsi - opsi hingga menemukan kesepakatan, siswa sudah baik dalam menyampaikan hasil laporannya, semua kelompok berlomba ingin membacakan hasil laporan dan kelompok yang lain juga sudah terlihat aktif menanggapi serta memberikan tambahan/saran, semua siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu dengan baik dan tidak mengganggu teman yang lain, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran, siswa terbaik dan kelompok terbaik juga senang mendapatkan penghargaan, siswa juga merespon dengan baik saat menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran hari ini seperti mereka mengemukakan pendapatnya secara bergantian, serta siswa berdoa' a mengakhiri pembelajaran dan kembali ke sekolah sesuai intruksi dari guru.

Proses pembelajaran berjalan dengan baik namun pada siklus I ini tidak luput dari kekurangan , diantaranya : Siswa belum baik dalam menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, Siswa masih ada yang kebingungan saat mengerjakan LKS karena kurang memperhatikan guru menjelaskan langkah – langkah LKS. Siswa kurang baik dalam mengamati objek karna masih ada yang main-main. Masih ada beberapa siswa yang pasif dalam kelompok, siswa belum bisa tepat waktu saan kembali berkumpul, dan siswa masih belum aktif

menanggapi penguatan yang guru berikan. Keunggulan pada siklus I ini akan tetap dipertahankan pada siklus II. Sementara itu aspek yang menjadi kelemahan pada siklus I ini merupakan acuan untuk perbaikan pada siklus II agar pembelajaran pada penelitian dapat mencapai suatu keberhasilan. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa siklus II terdapat peningkatan skor aktivitas siswa yaitu 43,25 dan berada pada kategori baik. Hal ini tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I. Namun berdasarkan refleksi siklus II masih ada satu butir yang mendapat kategori cukup yaitu masih ada beberapa siswa yang belum termotivasi untuk aktif baik secara individu maupun di dalam kelompok. Perbandingan Lembar Observasi Guru dan Lembar Observasi Siswa siklus I dan siklus II (lampiran 92 halaman 277).

b) Hasil Belajar

Teori Bloom dalam (Sudjana, 2013: 22) menyatakan bahwa hasil belajar dalam rangka studi, dicapai melalui tiga kategori ranah yakni:

- (1) Ranah kognitif diambil berdasarkan nilai tes individu siswa (evaluasi), (2) Ranah afektif yang nilai memiliki 5 aspek yaitu : menerima, menanggapi, menilai, mengelola dan menghayati, (3) Ranah psikomotor meliputi Menirukan, memanipulasi, pengalamiahan, dan artikulasi.

1. Nilai Kognitif

a. Nilai Tes (Evaluasi)

Penilaian kognitif pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 68,75% dan siswa memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 22 orang. Hal ini sangat berkaitan dengan kurang maksimalnya aktivitas guru dan siswa pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya setelah dilakukan refleksi berdasarkan kekurangan yang terdapat pada siklus I dan dijadikan sebagai perbaikan pada siklus II. Berdasarkan

pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, siswa memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 29 orang dengan ketuntasan belajar klasikal 90,625% yang sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Penilaian ini dilakukan untuk melihat sebatas mana kemampuan siswa saat mengerjakan soal evaluasi, dengan diadakannya penilaian, maka siswa sendiri dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dan penilaian tersebut ada dua kemungkinan yaitu memuaskan dan tidak memuaskan (Arikunto, 2007: 6)

Berdasarkan data tersebut terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk penilaian kognitif siswa. Peningkatan nilai kognitif ini tidak lepas dari usaha guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I. perbandingan hasil nilai tes siklus I dan siklus II (lampiran 93 halaman 278).

2. Nilai Afektif

Untuk menilai aspek afektif siswa tidaklah mudah, karena perlu dilakukan beberapa kali pertemuan itu dikarenakan penilaian afektif adalah menilai perubahan tingkah laku siswa yang berubah-ubah (Arikunto, 2007: 177). Penilaian hasil belajar ranah afektif pada pembelajaran siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan, perbandingan Penilaian afektif siklus I dan siklus II (lampiran 94 halaman 279) dengan diperoleh data sebagai berikut:

- a) Aspek menerima menunjukkan peningkatan dari 35,92% ke 56,25% telah mencapai kriteria sangat baik (A), siswa yang mencapai kriteria baik (B) menurun dari 42,49% ke 35,93%, siswa menunjukkan kriteria cukup (C) menurun dari 14,06% ke 7,81%, dan siswa yang menunjukkan kriteria kurang (K) menurun dari 7,81% ke 0%.

- b) Aspek menanggapi menunjukkan peningkatan dari 25% ke 45,31% siswa telah mencapai kriteria sangat baik (A), siswa mencapai kriteria baik (B) tidak mengalami perubahan dari 37,5% ke 37,5%, begitu pula siswa yang menunjukkan kriteria cukup (C) juga tidak mengalami perubahan dari 17,18% ke 17,18% , dan siswa yang menunjukkan pencapaian kriteria kurang (K) mengalami penurunan yaitu dari 20,31% ke 9,38%
- c) Aspek menilai menunjukkan peningkatan yaitu dari 15,62% ke 23,43% siswa telah mencapai kriteria sangat baik (A), dari 35,93% ke 48,43% siswa mencapai kriteria baik (B), siswa menunjukkan kriteria cukup (C) menurun dari 25% ke 10,93%, dan siswa mencapai kriteria kurang (K) menurun dari 23,43% ke 17,18%.
- d) Aspek mengelola menunjukkan peningkatan yaitu dari 15,62% ke 23,43% siswa menunjukkan telah mencapai kriteria sangat baik(A), dari 42,18% ke 48,43% siswa menunjukkan pencapaian kriteria baik (B), siswa menunjukkan kriteria cukup (C) menurun dari 20,31% ke 17,18% dari 32, dan siswa mencapai kriteria kurang (K) menurun dari 21,87% ke 10,93% dari 32 siswa.
- e) Aspek menghayati menunjukkan peningkatan juga yaitu dari 26,56% ke 31,25% dari 32 siswa menunjukkan telah mencapai kriteria sangat baik (A), dari 43,75% ke 51,56% dari 32 siswa menunjukkan pencapaian kriteria baik (B), siswa mencapai kriteria cukup (C) menurun dari 40,62% ke 10,93% dari 32, dan siswa mencapai kriteria kurang (K) menurun dari 9,37% ke 6,25% dari 32.

Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas afektif siswa. Ketidakcapaian siswa memperoleh kategori sangat baik yang tinggi di setiap aspek afektif pada siklus I dikarenakan dari kelima aspek penilaian afektif ada tiga aspek yang masih mendapatkan kategori cukup, antara lain:

1. Untuk aspek menanggapi. Guru hendaknya membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat menggunakan kalimat yang santun serta memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya untuk menanggapi.
2. Untuk aspek menilai. Guru hendaknya membimbing siswa dalam membandingkan pendapat dan jawaban serta mencocokkan dengan keterangan yang ada di buku kemudian menarik kesimpulan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan bersama.
3. Untuk aspek mengelola. Guru hendaknya bangkitkan rasa percaya diri siswa dan menciptakan suasana yang santai tapi tertib dan terbuka sehingga siswa berani untuk aktif mengungkapkan gagasan, dan menggabungkan pendapat untuk menentukan hasil pengamatan dan hasil kerja kelompok.

Berdasarkan perbaikan diperoleh hasil yang sangat baik pada siklus II dimana semua aspek pada penilaian afektif siswa yang menunjukkan kategori sangat baik meningkat pada siklus II.

3. Nilai Psikomotor

Pengukuran ranah psikomotor dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan (Arikunto, 2007: 182). Aspek psikomotor ditandai dengan sikap menirukan, memanipulasi, pengalamiahan, dan artikulasi. Penilaian hasil

belajar ranah psikomotor pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, perbandingan penilaian psikomotor siklus I dan siklus II (lampiran 95 halaman 280) yang diperoleh data sebagai berikut:

- a) Aspek menirukan menunjukkan peningkatan dari 21,875% ke 29,68% siswa telah mencapai tingkatan sangat baik (A), dari 48,43% ke 56,25% dari 32 siswa telah mencapai tingkatan baik (B), siswa menunjukkan tingkat cukup (C) menurun dari 20,31% ke 10,93% dan siswa yang menunjukkan tingkat kurang (K) dari 9,375% ke 3,125%
- b) Aspek memanipulasi menunjukkan dari 28,125% ke 34,375% siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), siswa mencapai tingkat baik (B) tidak mengalami perubahan dari 45,31% ke 45,31%, siswa menunjukkan tingkat cukup (C) meningkat dari 15,625% ke 17,18% dan siswa menunjukkan pencapaian tingkat kurang (K) menurun dari 10,93% ke 3,125%.
- c) Aspek pengalamiahan menunjukkan peningkatan dari 15,625% ke 28,125% siswa telah mencapai tingkat sangat baik (A), siswa mencapai tingkat baik (B) menurun dari 45,31% ke 39,06%, siswa menunjukkan tingkat cukup (C) meningkat dari 23,43% ke 25%, dan siswa mencapai tingkat kurang (K) menurun dari 15,625% ke 7,81%
- d) Aspek artikulasi menunjukkan peningkatan dari 14,06% ke 23,43% siswa menunjukkan telah mencapai tingkat sangat baik (A), dari 53,125% ke 64,06% siswa menunjukkan pencapaian tingkat baik (B), siswa menunjukkan tingkat cukup (C) menurun dari 25% ke 9,375%, dan siswa mencapai tingkat kurang (K) menurun dari 7,81% ke 3,125%.

Peningkatan ini tidak lepas dari perbaikan pada refleksi siklus I dimana masih ada aspek psikomotor yang belum mencapai hasil yang maksimal yaitu pengalamiahan dan artikulasi, hal ini dikarenakan ada dua aspek psikomotor tersebut belum terlihat yaitu, untuk aspek pengalamiahan. Guru hendaknya lebih maksimal dalam membimbing siswa mengoperasikan percobaan yang teliti dan seksama. Guru juga meminta siswa untuk mencari informasi dari sumber lain serta memberikan arahan cara mengemas hasil percobaan yang baik untuk kemandirian laporan hasil pengamatan. Dan untuk aspek artikulasi. Guru hendaknya membimbing siswa agar membentuk tim kerja kelompok yang solid untuk mempertajam pengamatan dan mencari kebenarannya dengan memadankan keterangan yang ada di buku.

Melalui perbaikan kedua aspek psikomotor siklus I diperoleh hasil yang sangat baik pada siklus II dimana semua aspek pada penilaian psikomotor siswa yang menunjukkan kategori sangat baik meningkat pada siklus II.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa, sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas pada penerapan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Meningkatkan aktivitas pembelajaran yaitu pada aktivitas guru dan siswa mencapai kategori “Baik”, dengan hasil yang ditunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi guru sebesar 39 dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II sebesar 42,75 dengan kriteria baik. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi siswa sebesar 39 dengan kriteria baik, meningkat pada siklus II sebesar 43,25 dengan kriteria baik.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa mencakup, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor, yaitu:
 - a. Hasil belajar aspek kognitif meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai tes di siklus I dengan nilai rata - rata 79,68 dan ketuntasan klasikalnya 68,75%, kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata - rata mencapai 90,31 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 90,625%
 - b. Hasil belajar setiap aspek afektif siswa ini dapat dilihat dari presentase hasil setiap aspek afektif yang meningkat pada siklus II.
 - c. Hasil belajar setiap aspek psikomotor siswa dilihat dari presentase hasil setiap aspek psikomotor siswa yang meningkat pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka untuk menerapkan metode *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai

sumber belajar ini ada beberapa saran yaitu:

a) Untuk Guru :

1. Guru harus melakukan persiapan yang matang sebelum melakukan proses pembelajaran karena menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang seksama untuk meminimalisir kesalahan ataupun kendala - kendala yang bisa saja terjadi seperti : merancang kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan ketepatan waktu agar tidak ada kesan main-main, memilih lokasi yang akan dituju dengan memperhatikan ketepatan lokasi dengan materi yang akan diajarkan, mengurus surat perizinan, mengamati cuaca, membuat tata tertib untuk keamanan siswa.
2. Guru harus maksimal dalam memberikan arahan kepada siswa bahwa belajar di luar kelas memiliki tujuan untuk mencari ketepatan antara kondisi riil di lapangan dengan konsep yang ada di buku, bukan untuk main-main.
3. Guru harus maksimal dalam membimbing, mengawasi dan mengelola pembelajaran saat siswa melakukan pengamatan di luar kelas karena konsentrasi siswa akan terpecah ke segala arah.

b) Untuk siswa

- 1) Siswa hendaknya mengerti akan tujuan pembelajaran yang harus dicapai saat melakukan pembelajaran di luar kelas.
- 2) Siswa harus mematuhi peraturan yang di buat oleh guru dan patuh akan instruksi yang guru berikan.
- 3) Siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran serta mengasah kemampuan saat melakukan pengamatan di lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahid, Sri W dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Waharto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahmanita, Yesi. 2011. *Penerapan Pembelajaran Outdoor Mathematics Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV B SD Negeri 99 Kota Bengkulu*. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Wahia, Lily. 2006. *Mengajar Dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Wahiknas. (2007). *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Wahyati dan mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Waharrah, Syaiful B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Waharif, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahumah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta
- Wahuman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahula, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wahuya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wahuto. 2010. *Belajar & Faktor - faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Waharto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Waharto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (classroom Action Research) TEORI & PRAKTIK*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Waharto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta:DIVA Press.
- Endang. 2012. *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB.
- Sholman. 2012. *Pengertian Belajar/Hakikat Proses Belajar Mengajar*. (<http://www.masbied.com/2013/07/28/pengertian-belajar-hakikat-proses-belajar-mengajar/>) Diakses oleh Selvi Ayu Utami 13 Mei 2014 11:10 WIB
- Herman T. 2004. *Program Outdoor Education Sebagai Model Pengembangan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Sikap Kreatif siswa SLTP*. Jurnal Ilmu Pendidikan, (www.depdiknas.go.id/jurnal/44/herman.html) diakses oleh Selvi Ayu Utami 12 Januari 2014.
2011. *Pemanfaatan-Lingkungan-sebagai-Sumber Belajar*. <http://ilmuwanmuda.wordpress.com> (diakses oleh Selvi Ayu Utami tanggal 20 Desember 2013 pukul 20.00 WIB)
2010. *Strategi pembelajaran*. <http://www.blogspot.com> (diakses oleh Selvi Ayu Utami tanggal 17 Mei 2014 pukul 10:22 WIB)

Riwayat Hidup



Penulis bernama Selvi Ayu Utami, dilahirkan pada tanggal 24 juni 1992 di Kelurahan Sembayat, Kab.Seluma, Kec. Seluma Timur, Provinsi Bengkulu. Beragama Islam, Putri pertama dari pasangan bapak Tukio Kristanto dan ibu Darmi Hayati. Penulis memiliki dua saudara laki-laki dan satu saudara perempuan. Penulis menempuh pendidikan secara formal di SDN 1 Seluma lulus pada tahun 2004, dilanjutkan di SMPN 1 Seluma lulus pada tahun 2007, kemudian dilanjutkan lagi di SMAN 1 Seluma lulus pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di S1 PGSD FKIP UNIB. Pada tahun 2013 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata di Desa senabah Kec.Pematang Tiga Kab.Bengkulu Tengah dari tanggal 01 Juli 2013 s/d 01 Agustus 2013, kemudian penulis melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SDN 20 Kota Bengkulu dan menyelesaikan penelitian pada bulan Mei 2014 di SDN 20 Kota Bengkulu.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170. Psw. 203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

: 1906 /UN30.7/PL/2014

23 April 2014

: 1 (satu) Expl Proposal

: Izin Penelitian

Jinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu

dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

: Selvi Ayu Utami

: A1G010035

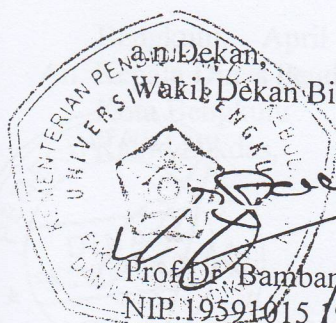
: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

: SD Negeri 20 Kota Bengkulu

: 28 April s.d 18 Mei 2014

: "Penerapan Metode *Outdoor Study* Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VB SD Negeri 20 Kota Bengkulu." Proposal terlampir.

bersama yang baik kami ucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP. 19591015 198503 1 016

sebagai laporan

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227

Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 101 /IV.Dikbud

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor:
BENGK.7/PL/2014 tanggal 23 April 2014 tentang Izin Penelitian.

Seingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam
Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

: Selvi Ayu Utami

: A1G010035

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

: "Penerapan Metode Outdoor Study Dengan Memafaatkan
Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan
Aktivitas Pembelajaran dan hasil Belajar IPA Siswa Kelas
VB SD Negeri 20 Kota Bengkulu"

sebagai berikut :

Tempat Penelitian : SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 28 April s.d 18 Mei 2014

Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk
di publikasikan.

Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kota Bengkulu.

Surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, April 2014

An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan

Kota Bengkulu

Kabid Dikdas,



Gunawan PB, SE

NIP. 19651123 1986031007

(Sebagai laporan)

Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU
AKREDITASI A

Jl. P. Natadirja Km 7,5 Kelurahan Jalan Gedang Telp. 0736.24918

SURAT KETERANGAN MENERIMA
NO : 421.2/ 156 /SDN20/2014

Surat Keterangan di bawah ini :

: **Sukman, SH**
 : 19540625 197501 1 003
 : Kepala SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Surat Dekan FKIP Universitas Bengkulu tanggal 23 April 2014 Nomor : 1906/UN
 Kami dari Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu menerima Mahasiswi :

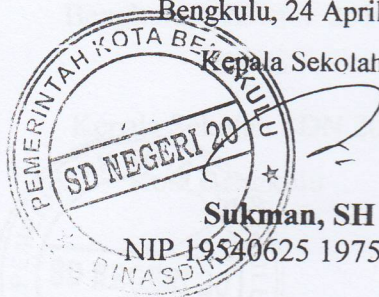
: Selvi Ayu Utami
 : AIG010035
 : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Penelitian dengan Judul : Penerapan Metode *Outdoor Study* Dengan Memanfaatkan
Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar
SD Negeri 20 Kota Bengkulu , dari tanggal 23 April s.d 18 Mei 2014.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya .

Bengkulu, 24 April 2014

Kepala Sekolah



Sukman, SH

NIP. 19540625 197501 1 003



**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
PEMERINTAH KOTA BENGKULU
SEKOLAH DASAR NEGERI 20 KOTA BENGKULU**

Jl. P.Natadirdja Km 7,5 Kelurahan Jalan Gedang Telp. 0736.24918

Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

No:421.2/ /SDN 20/2014

Surat keterangan di bawah ini:

- : Sukman, SH
- : 19540625 197501 1 003
- : Kepala Sekolah SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Surat keterangan bahwa:

- : Selvi Ayu Utami
- : AIG010035
- : KIP
- : Ilmu Pendidikan
- : PGSD

Surat keterangan penelitian di SDN 20 Kota Bengkulu dengan judul penelitian "Outdoor Study dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas SDN 20 Kota Bengkulu" dengan waktu penelitian 28 April s/d 18 Mei 2014.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan

Bengkulu, 22 Mei 2014

Kepala Sekolah SDN 20

Kota Bengkulu



Lampiran 5

Daftar Nilai Ulangan Bulanan IPA Bulan Februari 2014

Kelas VB SDN 20

No	KODE SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	AM	8,2	TUNTAS
2	AP	6,5	BELUM TUNTAS
3	AG	5,5	BELUM TUNTAS
4	AMM	6	BELUM TUNTAS
5	AAU	8,5	TUNTAS
6	APU	9	TUNTAS
7	DF	7,8	TUNTAS
8	DFS	7,5	TUNTAS
9	FHJ	6	BELUM TUNTAS
10	FP	7,8	TUNTAS
11	FAA	6	BELUM TUNTAS
12	GMG	5,5	BELUM TUNTAS
13	GI	7,5	TUNTAS
14	HWP	7,5	TUNTAS
15	HRR	7	BELUM TUNTAS
16	KAP	7,8	TUNTAS
17	KW	7	BELUM TUNTAS
18	LR	8	TUNTAS
19	MAL	8	TUNTAS
20	MAD	6	BELUM TUNTAS
21	NRH	7,5	TUNTAS
22	PO	5,5	BELUM TUNTAS
23	RYK	7,5	TUNTAS
24	RA	7,5	TUNTAS
25	SWA	6	BELUM TUNTAS
26	SCM	7,5	TUNTAS
27	SAP	7,2	BELUM TUNTAS
28	SN	6,5	BELUM TUNTAS
29	VDC	7,5	TUNTAS
30	VA	6	BELUM TUNTAS
31	WW	7,5	TUNTAS
32	ZR	6	BELUM TUNTAS
JUMLAH		225,3	BELUM TUNTAS
RATA-RATA		7,04	

Ketuntasan belajar Klasikal =

$$\frac{\text{Jumlah siswa mendapat nilai 7,5 ke atas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% = 53,125\%$$

Lampiran 6

SILABUS PEMBELAJARAN

Siklus I

Satuan pendidikan : SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/semester : V (Lima) /2 (dua)

Standar kompetensi : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya

Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai Karakter	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah	Indikator 1) Kognitif a) Kognitif Produk 1) Menjabarkan bahan penyusun pada setiap lapisan tanah. (C2- Konseptual) 2) Mengemukakan ciri - ciri setiap lapisan tanah. (C3 - Faktual) 3) Menyimpulkan hasil percobaan tentang lapisan pada tanah. (C4 - Faktual)		Lapisan - lapisan tanah dan jenis - jenis tanah	- Siswa mengamati bentuk tanah yang ada di kebun sekolah - Siswa siswa melakukan percobaan untuk mengetahui lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya - Siswa melakukan	Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan Bentuk tes : Isian singkat/Urai	5 x 35 menit	- Kurikulum KTSP - Silabus Pembelajaran IPA kelas V - Buku paket senang belajar IPA untuk kelas

	4) Mengklasifikasi jenis tanah (humus, liat, berpasir) berdasarkan ciri - ciri pada tanah (C3 - Faktual) 5) Mengemukakan manfaat setiap jenis tanah.(C3- Konseptual) 6) Menganalisis penyerapan air pada tiap jenis tanah (humus, liat, berpasir) (C4- Faktual) 7) Menegaskan konsep berdasarkan hasil percobaan tentang penyerapan air pada tiap jenis tanah (humus, liat, berpasir) (C4 - Faktual) b) Kognitif Proses 1) Menjelaskan definisi tanah.(C2 - Konseptual) 2) Menentukan ciri - ciri setiap lapisan tanah.(C3 - Faktual) 3) Menentukan bahan penyusun setiap lapisan pada tanah. (C3- Faktual) 4) Melakukan percobaan untuk			pengamatan untuk menentukan jenis tanah berdasarkan ciri - ciri tanah Siswa melakukan percobaan untuk mengamati penyerapan pada tiap jenis tanah.	an Instrument : LDS Lembar Observasi		V SD/MI Rositawati dan Ari Muharam - Buku paket IPA untuk SD/MI kelas V Wiyono dan Heri. - IPA 5 salingtemas Rohana dkk.
--	---	--	--	--	---	--	---

	mengetahui adanya lapisan - lapisan pada tanah.(C3- Faktual) 5) Menentukan jenis tanah (humus, liat, berpasir) berdasarkan ciri - ciri tanah.(C3- Faktual) 6) Menentukan manfaat setiap jenis tanah (C3 - Konseptual) 7) Melakukan percobaan tentang penyerapan air pada jenis - jenis tanah.(humus, liat, berpasir) (C3- Faktual) 8) Menyimpulkan hasil percobaan (C4 - Konseptual) 2. Afektif membangun karakter 1) Siswa menunjukkan sikap siap untuk menerima materi tentang tanah dan lapisan - lapisan pada tanah (Menerima) 2) Siswa menanggapi pertanyaan atau jawaban dengan	Ingin tahu Kerja keras					
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--	--

	menggunakan kalimat yang santun. (Menanggapi) 3) Siswa menilai adanya lapisan - lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya.(Menilai) 4) Siswa menilai adanya penyerapan air pada jenis-jenis tanah (Menilai) 5) Membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran (Mengelola) 6) Siswa menghayati pembelajaran dengan tidak memaksakan kehendak dan menghargai pendapat orang lain. (Menghayati) 3. Psikomotor 1) Melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk LKS (Menyesuaikan /Menirukan) 2) Mendemonstrasikan lapisan - lapisan pada tanah (Mendemonstrasikan/ Memanipulasi)	Pantang menyerah kerjasama Tertib santun					
--	--	--	--	--	--	--	--

	3) Mengidentifikasi jenis-jenis tanah (Mengidentifikasi/Memanipulasi) 4) Menarik kesimpulan tentang lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya berdasarkan hasil percobaan. (Menarik/Pengalamiahan) 5) Menarik kesimpulan mengenai penyerapan air pada jenis-jenis tanah dari percobaan yang dilakukan (Menarik/Pengalamiahan) 6) Menjeniskan bahan-bahan penyusun pada lapisan tanah (Menjeniskan /Artikulasi)						
--	---	--	--	--	--	--	--

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 20 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/semester	: V B (lima)/ 2 (satu)
Alokasi waktu	: 5 × 35 menit(2 × pertemuan)

❖ Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya

❖ Kompetensi Dasar

- 7.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah

Pertemuan I (2 x 35 menit)

Hari/Tanggal :.../...2014,Pukul ...:.. WIB

A. Indikator

1. Kognitif

a) Kognitif Produk

1. Menjabarkan bahan penyusun pada setiap lapisan tanah.(C2 - Konseptual)
2. Mengemukakan ciri - ciri setiap lapisan tanah. (C3 - Faktual)
3. Menyimpulkan hasil percobaan tentang lapisan pada tanah. (C4 - Faktual)

b) Kognitif Proses

1. Menjelaskan definisi tanah.(C2 - Konseptual)
2. Menentukan ciri - ciri setiap lapisan tanah.(C3 - Faktual)
3. Menentukan bahan penyusun setiap lapisan pada tanah. (C3 - Faktual)
4. Melakukan percobaan untuk mengetahui adanya lapisan - lapisan pada tanah.(C3 - Faktual)

2. Afektif membangun karakter

1. Siswa menunjukkan sikap siap untuk menerima materi tentang tanah dan lapisan - lapisan pada tanah (Menerima)
2. Siswa menanggapi pertanyaan atau jawaban dengan menggunakan kalimat yang santun. (Menanggapi)
3. Siswa menilai adanya lapisan - lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya. (Menilai)
4. Membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran (Mengelola)
5. Siswa menghayati pembelajaran dengan tidak memaksakan kehendak dalam menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. (Menghayati)

3. Psikomotor

1. Melakukan percobaan sesuai petunjuk LKS (menyesuaikan/menirukan)
2. Mendemonstrasikan lapisan - lapisan pada tanah (Mendemonstrasikan/ Memanipulasi)
3. Menarik kesimpulan tentang lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya berdasarkan hasil percobaan. (Menarik/Pengalamiahan)
4. Menjeniskan bahan-bahan penyusun pada lapisan tanah (Menjeniskan /Artikulasi)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a) Kognitif Produk

1. Melalui pengamatan objek, siswa dapat menjabarkan bahan penyusun pada setiap lapisan tanah. (C2 - Konseptual)
2. Melalui percobaan, siswa dapat mengemukakan ciri - ciri setiap lapisan tanah (C3 - Faktual)
3. Melalui percobaan, siswa dapat mengemukakan kesimpulan dari hasil percobaan tentang lapisan - lapisan tanah dan bahan penyusun setiap lapisan tanah. (C4 - Faktual)

b) Kognitif Proses

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengerti konsep awal tentang tanah (C2 - Konseptual)
2. Melalui percobaan, siswa dapat menentukan ciri - ciri setiap lapisan tanah (C3- Faktual)
3. Melalui percobaan, siswa dapat mengetahui lapisan - lapisan pada tanah.(C3 -Faktual)
4. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menyimpulkan hasil percobaan tentang lapisan pada tanah. (C4 - Konseptual)

2. Afektif membangun karakter

1. Melalui tanya jawab, siswa menunjukkan sikap siap untuk menerima materi tentang tanah dan lapisan - lapisan pada tanah (Menerima)
2. Melalui kerja kelompok, siswa menanggapi pertanyaan atau menjawab pertanyaan dengan menggunakan kalimat yang santun. (Menanggapi)
3. Melalui percobaan, siswa menilai adanya lapisan - lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya.(Menilai)
4. Melalui bimbingan guru, siswa membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran (Mengelola)
5. Melalui kerja kelompok, siswa menghayati pembelajaran dengan tidak memaksakan kehendak dan menghargai pendapat orang lain. (Menghayati)

3. Psikomotor

1. Melalui percobaan siswa melakukan kegiatan sesuai petunjuk LKS (Menyesuaikan/menirukan)
2. Melalui percobaan, siswa dapat mendemonstrasikan lapisan - lapisan yang terdapat pada tanah (Mendemonstrasikan/Memanipulasi)
3. Melalui kesepakatan kelompok, siswa dapat menarik kesimpulan tentang lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya berdasarkan hasil percobaan. (Menarik/Pengalamiahan)
4. Melalui percobaan, siswa dapat menjeniskan bahan-bahan penyusun pada lapisan tanah (Menjeniskan/Artikulasi)

C. Materi Pembelajaran
(Terlampir)

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Lingkungan sebagai sumber belajar
2. Metode : *Outdoor study* dan Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Alokasi waktu : 2 × 35 menit

1. Pendahuluan (±15 menit)

1. Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran.”anak - anak, siapa di antara kalian yang sudah pernah melihat orang menggali lobang atau sumur? Apakah ada perbedaan warna tanahnya?
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Guru memberikan informasi awal tentang materi “Lapisan-lapisan tanah”.
4. Guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan percobaan untuk mengamati “Lapisan - lapisan tanah“
5. Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.

2. Pengembangan ±35 menit

6. Siswa melakukan pengamatan mengenai bentuk tiap - tiap tanah yang ada di kebun sekolah sesuai petunjuk LKS.
7. Siswa melakukan percobaan (LKS) untuk melihat adanya lapisan - lapisan tanah dan bahan penyusunnya dengan bimbingan dan pengawasan guru.
8. Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.
9. Siswa kembali berkumpul setelah batas waktu yang ditentukan habis .
10. Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.
11. Guru memberikan penguatan.

3. Tahap Penerapan ±10

12. Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.

4. Tahap Penutup ±10

13. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan Siswa terbaik dan kelompok terbaik diberi penghargaan

14. Guru menanyakan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.

15. Guru menutup pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.

F. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber pembelajaran

- Kurikulum KTSP
- Silabus Ilmu Pengetahuan Alam kelas V
- Buku paket Ilmu Pengetahuan Alam V semester 2

b. Media

- Lingkungan Taman Remaja Bengkulu

G. Penilaian

1. Prosedur : proses dan hasil
2. Teknik : unjuk kerja dan tertulis
3. Instrumen : lembar observasi dan soal

Mengetahui,

Bengkulu, Mei 2014

Guru Bidang Studi

Peneliti

Joharosniah, BA., S. Pd.
NIP: 19600121 199104 2001

Selvi Ayu Utami
A1G010035

Lampiran 8

A. Bagian - Bagian Tanah

Tanah merupakan bagian dari kerak Bumi. Kerak Bumi terdiri atas lapisan atas, lapisan tengah, lapisan bawah, dan lapisan batuan induk.



- a. Lapisan atas, merupakan lapisan yang terbentuk dari hasil pelapukan batuan dan sisa-sisa makhluk hidup yang telah mati. Lapisan itu merupakan tanah yang paling subur.
- b. Lapisan tengah, terbentuk dari campuran antara hasil pelapukan batuan dan air. Lapisan tersebut terbentuk karena sebagian bahan lapisan atas terbawa oleh air dan mengendap. Lapisan ini biasa disebut tanah liat.
- c. Lapisan bawah, merupakan lapisan yang terdiri atas bongkahan bongkahan batu. Di sela-sela bongkahan terdapat hasil pelapukan batuan. Jadi, masih ada batu yang belum melapuk secara sempurna.
- d. Lapisan batuan induk, berupa bebatuan yang padat. Jika kamu ingin mengetahui susunan lapisan tanah di lingkungan sekitarmu, lakukanlah kegiatan berikut.

Lampiran 9

LEMBAR KERJA SISWA

Pertemuan I

“Mengamati susunan lapisan tanah dan bahan penyusunnya”

A. Tujuan

Untuk menentukan susunan lapisan tanah dan bahan penyusunnya

B. Alat dan bahan

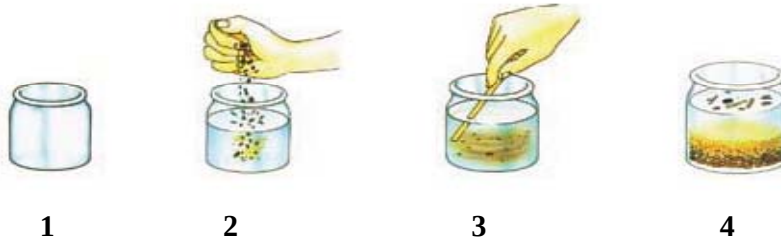
- Gelas bening berukuran besar atau stoples
- Pengaduk dari kayu
- Tanah yang berasal dari kebun atau ladang
- Air ledeng secukupnya

C. Langkah kerja

- Isilah gelas atau stoples dengan air, jangan sampai penuh.
- Masukkan tanah beberapa genggam ke dalam gelas atau stoples tersebut.
- Aduklah air dan tanah dengan menggunakan batang pengaduk sampai bercampur.
- Biarkan sekitar 10 menit.
- Amati lapisan yang terbentuk.

D. Tata Tertib

- Ketua kelompok bertanggung jawab atas anggotanya.
- Masing - masing kelompok membawa alat tulis dan buku cetak IPA.
- Siapa yang terlambat menuju lokasi akan mendapatkan hukuman.
- Dilarang memijak atau merusak tanaman.
- Melakukan pengamatan dan percobaan sesuai lokasi masing - masing.
- Dilarang mengganggu kelompok lain.
- Berkumpul kembali setelah waktu yang disepakati habis.



E. Jawablah pertanyaan berikut

- Apakah terbentuk endapan di dasar gelas?
- Berapa banyak lapisan yang terbentuk?
- Tentukan bahan penyusun setiap lapisan berdasarkan ciri - cirinya !

Lampiran 10**JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA****Pertemuan I**

“Menentukan susunan lapisan tanah dan bahan penyusunnya”

A. Tujuan

Untuk mengetahui susunan lapisan tanah dan bahan penyusunnya

B. Alat dan bahan

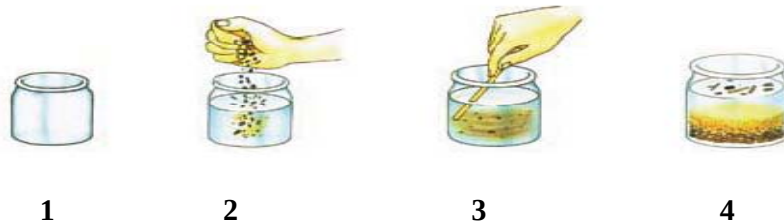
- Gelas bening berukuran besar atau stoples
- Pengaduk dari kayu
- Tanah yang berasal dari kebun atau ladang
- Air ledeng secukupnya

C. Langkah kerja

- Isilah gelas atau stoples dengan air, jangan sampai penuh.
- Masukkan tanah beberapa genggam ke dalam gelas atau stoples tersebut.
- Aduklah air dan tanah dengan menggunakan batang pengaduk sampai bercampur.
- Biarkan sekitar 10 menit.
- Amati lapisan yang terbentuk.

D. Tata Tertib

- Ketua kelompok bertanggung jawab atas anggotanya.
- Masing - masing kelompok membawa alat tulis dan buku cetak IPA.
- Siapa yang terlambat menuju lokasi akan mendapatkan hukuman.
- Dilarang memijak atau merusak tanaman.
- Melakukan pengamatan dan percobaan sesuai lokasi masing - masing.
- Dilarang mengganggu kelompok lain.
- Berkumpul kembali setelah waktu yang disepakati habis.

**D. Jawablah pertanyaan berikut**

1. Apakah terbentuk endapan di dasar gelas?

Jawaban : ya, terdapat endapan di dasar gelas berupa kerikil dan pasir

2. Berapa banyak lapisan yang terbentuk?

Jawaban : ada empat lapisan tanah yang terbentuk.

3. Tentukan bahan penyusun setiap lapisan berdasarkan ciri - cirinya!

Jawaban : pada lapisan bawah terdapat batu - batuan kecil atau kerikil - kerikil yang mengendap, lapisan kedua terdapat tanah dan butiran - butiran pasir, lapisan ketiga terdapat tanah - tanah halus, lapisan ke empat terlihat sampah - sampah dedaunan dan ranting yang membusuk.

Lampiran 11

Kisi - kisi Soal Pertemuan I
“Lapisan - lapisan Tanah”

aspek soal materi soal	Esay : 5 item		Tingkat Kognitif	Soal	Skor
	(C2)	(C3)			
	40%	60%			
Lapisan- lapisan tanah 40 %	1	1	(C2)	1. Tanah memiliki empat lapisan, termasuk lapisan manakah tanah kebunmu?	15
Bahan penyusun lapisan tanah berdasarkan ciri - cirinya 60%	1	2	(C3)	2. Lapisan tanah manakah yang paling subur?	15
				3. Terbentuk dari apakah lapisan atas tanah?	20
				4. Sebutkan dan jelaskan lapisan - lapisan pada tanah!	25
			(C3)	5. Apakah setiap lapisan tanah memiliki bahan penyusun yang sama? Jelaskan!	25
	2	3			100

Lampiran 12**SOAL EVALUASI****Pertemuan I**

Nama :

Kelas :

1. Tanah memiliki empat lapisan, termasuk lapisan manakah tanah kebunmu?
2. Terbentuk dari apakah lapisan atas tanah?
3. Lapisan tanah manakah yang paling subur?
4. Sebutkan dan jelaskan lapisan - lapisan pada tanah!
5. Apakah setiap lapisan tanah memiliki bahan penyusun yang sama?
Jelaskan!

Lampiran 13**LEMBAR JAWABAN SOAL EVALUASI****Pertemuan I**

1. Tanah memiliki empat lapisan, termasuk lapisan manakah tanah kebunmu?

Jawaban : Tanah kebun termasuk tanah lapisan atas.

2. Terbentuk dari apakah lapisan atas tanah?

Jawaban : Lapisan atas, merupakan lapisan yang terbentuk dari hasil pelapukan batuan dan sisa-sisa makhluk hidup yang telah mati. Lapisan itu merupakan tanah yang paling subur.

3. Lapisan tanah manakah yang paling subur ?

Jawaban : Lapisan atas karena memiliki unsur hara dan terbentuk dari hasil pelapukan batuan dan sisa-sisa makhluk hidup yang telah mati.

4. Sebutkan berapa banyak lapisan - lapisan yang terdapat pada tanah!

Jawaban : Tanah terbentuk dari 4 lapisan yaitu lapisan atas, lapisan tengah, lapisan bawah, dan lapisan batuan induk.

5. Apakah setiap lapisan tanah memiliki bahan penyusun yang sama? Jelaskan!

Jawaban : Tidak, karena :

- Lapisan atas, merupakan lapisan yang terbentuk dari hasil pelapukan batuan dan sisa-sisa makhluk hidup yang telah mati. Lapisan itu merupakan tanah yang paling subur.
- Lapisan tengah, terbentuk dari campuran antara hasil pelapukan batuan dan air.
- Lapisan tersebut terbentuk karena sebagian bahan lapisan atas terbawa oleh air dan mengendap.
- Lapisan ini biasa disebut tanah liat. Lapisan bawah, merupakan lapisan yang terdiri atas bongkahan-bongkahan batu. Di sela-sela bongkahan terdapat hasil pelapukan batuan. Jadi, masih ada batu yang belum melapuk secara sempurna. Lapisan batuan induk, berupa bebatuan yang padat.

Catatan : soal no.5 bernilai 2,5 apabila jawabannya lengkap dan skor akan dikurangi apabila jawaban tidak lengkap.

Lampiran 15**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Peneliti : Selvi Ayu Utami
 Siklus : I (pertemuan I)
 Hari/Tanggal : Jum'at , 02 Mei 2014
 Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd.
 Subjek Penelitian : Siswa kelas V B SDN 20 Kota Bengkulu
 Materi : lapisan – lapisan TAnah
 Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran	√		
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√		
	3	Guru memberikan informasi awal tentang materi yang akan diajarkan.		√	
	4	Guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.		√	
	5	Guru dan siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	√		
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati objek yang telah disiapkan		√	
	7	Guru membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LKS.		√	
	8	Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.		√	

	9	Guru meminta siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .		√	
	10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dipaparkan oleh siswa.		√	
	11	Guru memberikan penguatan.	√		
Penerapan	12	Guru membimbing siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.		√	
	13	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif.		√	
	14	Guru meminta siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.		√	
Penutup	15	Guru menutup pembelajaran dengan baik dan semuanya kembali ke sekolah.	√		
	Jumlah tiap kriteria				
	Jumlah Keseluruhan				

Bengkulu, 02 Mei 2014

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Pengamat I,

(.....)

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti : Selvi Ayu Utami
 Siklus : I (pertemuan I)
 Hari/Tanggal : Jum'at, 02 mei 2014
 Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd.
 Subjek Penelitian : Siswa kelas V B SDN 20 Kota Bengkulu
 Materi : Lapisan-lapisan Tanah
 Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.	√		
	2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√	
	3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar.	√		
	4	Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan.		√	
	5	Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	√		
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Siswa mengamati objek yang guru siapkan		√	
	7	Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.		√	
	8	Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok		√	
	9	Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di		√	

	10	tentukan habis . Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.	√		
	11	Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.	√		
Penerapan	12	Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.	√		
Penutup	13	Siswa mendapatkan tindak lanjut	√		
	14	Siswa memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.		√	
	15	Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.	√		
	Jumlah tiap kriteria		18	18	
	Jumlah Keseluruhan				

Bengkulu, 02 mei 2014

Keterangan:

Baik (B) = 3
 Cukup (C) = 2
 Kurang (K) = 1

Pengamat I

(.....)

Lampiran 18**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Peneliti : Selvi Ayu Utami
 Siklus : I (pertemuan I)
 Hari/Tanggal : Jum'at, 02 mei 2014
 Nama Pengamat : Hepta Aju Lestari
 Subjek Penelitian : Siswa kelas V B SDN 20 Kota Bengkulu
 Materi : Lapisan-lapisan Tanah
 Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Pendahuluan		<u>Kegiatan Awal</u>			
	1	Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.	√		
	2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√	
	3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar.	√		
	4	Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan.		√	
	5	Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	√		
Pengembangan		<u>Kegiatan Inti</u>			
	6	Siswa mengamati objek yang guru siapkan		√	
	7	Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.		√	
	8	Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok		√	
	9	Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .		√	

	10	Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.		√	
	11	Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.		√	
Penerapan	12	Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.		√	
Penutup	13	Siswa mendapatkan tindak lanjut	√		
	14	Siswa memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.		√	
	15	Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.	√		
	Jumlah tiap kriteria		15	20	
	Jumlah Keseluruhan				

Bengkulu,

2014

Keterangan:

Baik (B) = 3
 Cukup (C) = 2
 Kurang (K) = 1

Pengamat II

(.....)

Lampiran 16

**ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Langkah langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria			ket
			P1	P2	Rata- rata	
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran	3	3	3	B
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	B
	3	Guru memberikan informasi awal tentang materi yang akan diajarkan.	3	2	2,5	B
	4	Guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.	3	2	2,5	B
	5	Guru dan siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	3	3	3	B
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati objek yang telah disiapkan	2	2	2	C
	7	Guru membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LKS.	2	2	2	C
	8	Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.	2	2	2	C
	9	Guru meminta siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .	2	2	2	C

	10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dipaparkan oleh siswa.	2	2	2	C
	11	Guru memberikan penguatan.	3	3	3	B
Penerapan	12	Guru membimbing siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi	3	3	3	B
Penutup	13	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran, dan memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik.	2	2	2	C
	14	Guru meminta siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	2	2	2	C
	15	Guru menutup pembelajaran dengan baik dan semuanya kembali ke sekolah.	3	3	3	B
	Jumlah		38	36	37	
	Rata – rata		37			
	Kriteria		Baik			

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Interval Total Skor	Kategori
35 – 45	Baik
25 – 34	Cukup
15 – 24	Kurang

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti : Selvi Ayu Utami
 Siklus : I (pertemuan I)
 Hari/Tanggal : Jum'at, 02 mei 2014
 Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd.
 Subjek Penelitian : Siswa kelas V B SDN 20 Kota Bengkulu
 Materi : Lapisan-lapisan Tanah
 Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.	√		
	2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√	
	3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar.	√		
	4	Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan.		√	
	5	Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	√		
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Siswa mengamati objek yang guru siapkan		√	
	7	Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.		√	
	8	Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok		√	
	9	Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di		√	

	10	tentukan habis . Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.	√		
	11	Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.	√		
Penerapan	12	Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.	√		
Penutup	13	Siswa mendapatkan tindak lanjut	√		
	14	Siswa memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.		√	
	15	Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.	√		
	Jumlah tiap kriteria		18	18	
	Jumlah Keseluruhan				

Bengkulu, 02 mei 2014

Keterangan:

Baik (B) = 3
 Cukup (C) = 2
 Kurang (K) = 1

Pengamat I

(.....)

Lampiran 18**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Peneliti : Selvi Ayu Utami
 Siklus : I (pertemuan I)
 Hari/Tanggal : Jum'at, 02 mei 2014
 Nama Pengamat : Hepta Aju Lestari
 Subjek Penelitian : Siswa kelas V B SDN 20 Kota Bengkulu
 Materi : Lapisan-lapisan Tanah
 Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Pendahuluan		<u>Kegiatan Awal</u>			
	1	Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.	√		
	2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√	
	3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar.	√		
	4	Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan.		√	
	5	Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	√		
Pengembangan		<u>Kegiatan Inti</u>			
	6	Siswa mengamati objek yang guru siapkan		√	
	7	Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.		√	
	8	Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok		√	
	9	Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .		√	

	10	Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.		√	
	11	Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.		√	
Penerapan	12	Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.		√	
Penutup	13	Siswa mendapatkan tindak lanjut	√		
	14	Siswa memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.		√	
	15	Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.	√		
	Jumlah tiap kriteria		15	20	
	Jumlah Keseluruhan				

Bengkulu,

2014

Keterangan:

Baik (B) = 3
 Cukup (C) = 2
 Kurang (K) = 1

Pengamat II

(.....)

Lampiran 19

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Langkah-langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria			Ket.
			P1	P2	Rata-rata	
Pendahuluan		<u>Kegiatan Awal</u>				
	1	Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.	3	3	3	B
	2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai	2	2	2	C
	3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar.	3	3	3	B
	4	Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan.	2	2	2	C
	5	Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	3	3	3	B
Pengembangan		<u>Kegiatan Inti</u>				
	6	Siswa mengamati objek yang guru siapkan	2	2	2	C
	7	Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.	2	2	2	C
	8	Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok	2	2	2	C
	9	Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang ditentukan habis .	2	2	2	C
	10	Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.	2	2	2	C
	11	Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.	2	2	2	C

Penerapan	12	Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.	3	2	2,5	B
Penutup	13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, siswa terbaik dan kelompok terbaik diberi penghargaan	3	3	3	B
	14	Siswa memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	2 3	2 3	2 3	C B
	15	Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.				
	Jumlah tiap kriteria		36	35	35.5	
	Rata-rata		35.5			
	Kriteria		Baik			

Interval Total Skor	Kategori
35 – 45	Baik
25 – 34	Cukup
15 – 24	Kurang

Lampiran 20

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI GURU
Menerapkan Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan
Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

- 1) Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan mengajukan fenomena lingkungan sesuai materi**
 1. Guru mengkondisikan kelas untuk siap belajar dan mengajukan fenomena yang berhubungan dengan bahan ajar tetapi tidak membangun pengetahuan awal siswa
 2. Guru mengkondisikan kelas untuk siap belajar dan mengajukan fenomena yang berhubungan dengan bahan ajar dan membangun pengetahuan awal siswa
 3. Guru mengkondisikan kelas untuk siap belajar dan mengajukan fenomena yang berhubungan dengan bahan ajar serta membangun pengetahuan awal siswa dengan menyenangkan.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran**
 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran saja
 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai
- 3) Guru menjelaskan informasi awal tentang materi ajar .**
 1. Guru menjelaskan konsep materi saja.
 2. Guru menjelaskan konsep materi dan memberikan contoh.
 3. Guru menjelaskan konsep materi dan meminta siswa mengemukakan contohnya berdasarkan pengalaman siswa.
- 4) Guru menjelaskan LKS**
 1. Guru menjelaskan langkah-langkah LKS
 2. Guru menjelaskan langkah-langkah pengisian LKS dengan jelas
 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pengisian LKS dengan jelas dan sistematis
- 5) Guru menyampaikan batas waktu maksimal mengerjakan LKS**
 1. Guru tidak menyampaikan batas waktu maksimal mengerjakan LKS
 2. Guru menyampaikan waktu maksimal mengerjakan LKS yang ditentukan

sendiri

3. Guru menyampaikan waktu maksimal mengerjakan LKS berdasarkan waktu yang telah disepakati bersama

6) Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati objek yang telah disiapkan

1. Guru mempersilahkan siswa mengamati objek yang disiapkan
2. Guru mempersilahkan siswa mengamati objek yang disiapkan dan membimbingnya
3. Guru mempersilahkan siswa mengamati objek yang disiapkan dan membimbingnya serta mengaitkan dengan informasi awal

7) Guru membimbing siswa mengerjakan LKS.

1. Guru membimbing kelompok mengerjakan LKS
2. Guru membimbing dan memotivasi beberapa kelompok mengerjakan LKS
3. Guru membimbing dan memotivasi semua kelompok mengerjakan LKS secara sistematis

8) Guru memberikan motivasi kepada siswa

1. Guru hanya memotivasi beberapa siswa untuk aktif
2. Guru memotivasi siswa untuk aktif hanya di dalam tim
3. Guru memotivasi siswa untuk aktif baik dalam kerja tim maupun interaksi antar semua tim

9) Guru membimbing siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis.

1. Guru membimbing siswa kembali kumpul lebih cepat daripada waktu yang telah disepakati
2. Guru membimbing siswa kembali kumpul lebih lama dari waktu yang telah disepakati
3. Guru membimbing siswa kembali kumpul sesuai dengan waktu yang disepakati dan diinstruksikan secara jelas

10) Guru memberikan penilaian saat siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.

1. Guru memberikan kesempatan kepada tim untuk mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya tetapi tidak melakukan penilaian

2. Guru memberikan kesempatan kepada tim untuk mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya dan memberikan penilaian
3. Guru memberikan kesempatan kepada tim untuk mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya dan memberikan penilaian serta memberikan masukan.

11) Guru memberikan penguatan.

1. Guru memberikan penguatan sebagian materi saja
2. Guru memberikan penguatan materi tetapi tidak terperinci
3. Guru memberikan penguatan semua materi secara terperinci

12) Guru membimbing siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.

1. Guru tidak membimbing siswa mengerjakan evaluasi
2. Guru membimbing beberapa siswa mengerjakan soal evaluasi
3. Guru membimbing semua siswa mengerjakan evaluasi secara sistematis

13) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif

1. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran
2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran
3. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif

14) Guru meminta siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.

1. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran hari ini.
2. Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran hari ini.
3. Guru memberikan kesempatan beberapa siswa untuk menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran hari ini dengan menyenangkan dan mencatatnya untuk bahan refleksi.

15) Guru menutup pembelajaran

1. Guru menutup pelajaran hanya dengan salam
2. Guru menutup pelajaran dengan salam dan pesan
3. Guru menutup pelajaran dengan salam, memberikan pesan dan kesan serta mengucapkan terimakasih.

Lampiran 21

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI SISWA

Menerapkan *Metode Outdoor Study* dengan Memanfaatkan

Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

- 1) **Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.**
 1. Jika < 25% dari jumlah siswa yang menanggapi apersepsi
 2. Jika 25% - 75% dari jumlah siswa yang menanggapi apersepsi
 3. Jika > 75% dari jumlah siswa yang menanggapi apersepsi
- 2) **Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai**
 1. Jika < 25% dari jumlah siswa yang menyimak tujuan pembelajaran
 2. Jika 25% - 75% dari jumlah siswa yang menyimak tujuan pembelajaran
 3. Jika > 75% dari jumlah siswa yang menyimak tujuan pembelajaran
- 3) **Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi “jenis-jenis tanah.**
 1. Jika < 25% dari jumlah siswa yang menyimak penjelasan awal yang disampaikan oleh guru
 2. Jika 25% - 75% dari jumlah siswa yang menyimak penjelasan awal yang disampaikan oleh guru
 3. Jika > 75% dari jumlah siswa yang menyimak penjelasan awal yang disampaikan oleh guru
- 4) **Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan percobaan**
 1. Jika < 25% dari jumlah seluruh siswa yang memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LKS
 2. Jika 25%-75% dari jumlah seluruh siswa yang memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LKS
 3. Jika > 75% dari jumlah seluruh siswa yang memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk mengisi LKS
- 5) **Siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.**
 1. Jika < 25% dari jumlah seluruh siswa yang menyepakati waktu maksimal melakukan percobaan.

2. Jika 25%-75% dari jumlah seluruh siswa yang menyepakati waktu maksimal melakukan percobaan.
 3. Jika > 75% dari jumlah seluruh siswa yang menyepakati waktu maksimal melakukan percobaan.
- 6) Siswa mengamati objek yang guru siapkan**
1. Jika < 25% dari jumlah seluruh siswa yang mengamati objek
 2. Jika 25%-75% dari jumlah seluruh siswa yang mengamati objek
 3. Jika > 75% dari jumlah seluruh siswa yang mengamati objek
- 7) Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.**
1. Jika < 25% dari jumlah seluruh siswa yang mengerjakan LKS
 2. Jika 25%-75% dari jumlah seluruh siswa yang mengerjakan LKS
 3. Jika > 75% dari jumlah seluruh siswa yang mengerjakan LKS
- 8) Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok**
1. Jika < 25% dari jumlah siswa yang termotivasi untuk aktif
 2. Jika 25% - 75% dari jumlah siswa yang termotivasi untuk aktif
 3. Jika > 75% dari jumlah siswa yang termotivasi untuk aktif
- 9) Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .**
1. Jika < 25% dari jumlah siswa yang kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis
 2. Jika 25% - 75% dari jumlah siswa yang kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis
 3. Jika > 75% dari jumlah siswa yang kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis
- 10) Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.**
1. jika guru yang menunjuk siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
 2. jika siswa mengajukan diri untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya setelah diminta oleh guru
 3. jika siswa mengajukan diri untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya tanpa diminta oleh guru

- 11) **Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.**
 1. Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi pemantapan materi dari guru
 2. Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi pemantapan materi dari guru
 3. Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi pemantapan materi dari guru
- 12) **Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.**
 1. Jika hanya beberapa orang siswa yang mengerjakan evaluasi
 2. Jika sebagian besar siswa yang mengerjakan evaluasi
 3. Jika semua siswa mengerjakan evaluasi
- 13) **Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan mendapatkan penghargaan**
 1. Jika hanya beberapa orang siswa yang ingin menyimpulkan pembelajaran
 2. Jika sebagian besar siswa yang ingin menyimpulkan pembelajaran
 3. Jika semua siswa ingin menyimpulkan pembelajaran dan senang mendapatkan penghargaan
- 14) **Siswa memberikan kesan dan pesan sebagai refleksi**
 1. jika siswa ditunjuk guru untuk memberikan kesan dan pesan sebagai refleksi.
 2. jika siswa mengajukan diri untuk memberikan kesan dan pesan sebagai refleksi.
 3. jika siswa mengajukan diri untuk memberikan kesan dan pesan sebagai refleksi tanpa diminta guru.
- 15) **Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.**
 1. Jika siswa tidak serius dalam berdo'a
 2. Jika siswa serius dalam berdo'a
 3. Jika siswa serius dalam berdo'a dan kembali ke sekolah sesuai instruksi guru

Lampiran 22

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF
Siklus I Pertemuan 1

Materi : Lapisan Tanah
 Hari/Tanggal Pengamatan : Jum'at, 02 Mei 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama anggota kelompok	ASPEK YANG DIAMATI																			
		Menerima				Menanggapi				Menilai				Mengelola				Menghayati			
		Skor				Skor				Skor				Skor				Skor			
		A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K
1	DFS		√				√					√			√				√		
	PO		√					√			√					√				√	
	FP				√				√			√			√				√		
	WW			√					√		√					√				√	
	DF		√				√			√					√			√			
2	AM		√			√						√			√				√		
	MAD		√						√				√			√				√	
	VDC		√				√					√				√			√		
	SCM				√				√				√				√			√	
	AG				√				√				√				√				√
	ZR		√					√				√				√			√		
3	AP			√					√				√				√				√
	KW			√					√				√				√			√	
	SN			√					√				√				√			√	
	GMG				√			√				√				√					√
	LR		√				√				√				√			√			
	AAU		√				√					√				√			√		

4	RA	√				√					√			√				√			
	VA			√				√					√			√				√	
	SWA		√				√				√				√				√		
	FAA		√				√				√				√				√		
5	FHJ	√				√					√				√				√		
	GI				√				√				√				√				√
	KAP	√					√				√				√			√			
	APU	√				√				√					√			√			
	HWP	√					√				√				√				√		
	SAP	√				√					√			√				√			
6	RYK	√				√				√				√				√			
	HRR	√				√				√				√				√			
	NRH		√					√				√					√			√	
	MA		√				√				√				√				√		
	AM	√					√				√				√				√		
	Jumlah	9	13	5	5	7	11	4	10	4	12	7	9	4	12	8	8	8	12	8	4

Keterangan :

A : Jika tiga deskriptor tampak

B : Jika dua deskriptor tampak

C: Jika satu deskriptor tampak

K : Jika tidak ada deskriptor yang tampak

Lampiran 23

Analisis Penilaian Afektif Siswa**Siklus 1 Pertemuan 1**

NO	Indikator Afektif Siswa	Presentase Pencapaian Setiap Indikator Ranah Afektif			
		A	B	C	K
1	Menerima	28,125%	40,625%	15,625%	15,625%
2	Menanggapi	21,875%	34,375%	12,5%	31,25%
3	Menilai	12,5%	37,5%	21,875%	28,125%
4	Mengelola	12,5%	37,5%	25%	25%
5	Menghayati	25%	37,5%	25%	12,5%

Lampiran 24

DESKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai A = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai B = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai C = Jika satu deskriptor tampak.

Nilai K = jika tidak ada deskriptor yang tampak.

1) Siswa menunjukkan sikap siap untuk menerima materi tentang tanah dan lapisan - lapisan pada tanah (Menerima)

1. Siswa menunjukkan sikap siap menerima materi dengan memperhatikan penjelasan guru dan bertanya jika belum mengerti.(mempertanyakan dan mengikuti)
2. Siswa menunjukkan sikap siap menerima materi dengan mengikuti instruksi dari guru dan memberikan tanggapan terhadap percobaan yang akan dilakukan.(menerima dan memberi)
3. Siswa menunjukkan sikap siap menerima materi dengan mematuhi tata tertib yang guru berikan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.(meminati,mematuhi dan memilih)

2) Siswa bertanya atau menjawab pertanyaan dengan menggunakan kalimat yang santun. (Menanggapi)

1. Siswa mengajukan pertanyaan dan mengatakan jawaban atau melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang santun dan mudah dipahami. (mengajukan, mengatakan, melaporkan dan menyenangkan)
2. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan hasil kompromi dengan anggota kelompoknya memilih untuk meyetujui atau menolak argumen dari kelompok lain.(menjawab, membantu, mengompromikan, memilih, menyetujui, mendukung, dan menolak)
3. Siswa memilah pendapat dari masing - masing kelompok dan menarik kesimpulan. (memilah, mengatakan, dan membantu)

3) Siswa meyakinkan adanya lapisan - lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya.(Menilai)

1. Siswa meyakinkan adanya kebenaran dengan menggabungkan hasil kerja kelompok dengan konsep yang ada di buku untuk memperjelas dan mengimani keteraturannya.(meyakinkan, menggabungkan, memperjelas, dan mengimani)
2. Siswa menilai adanya lapisan - lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya dengan mengusulkan/menyumbang pendapat berdasarkan sumber lain untuk melengkapi atau menekankan kebenarannya.(mengusulkan, menyumbang, melengkapi,dan menekankan)
3. pSiswa memprakarsai adanya lapisan - lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya dari berbagai asumsi yang diberikan untuk mencari

kesimpulan dan memperluas pengetahuan.(mempraktisai dan mengasumsikan)

4) Siswa meyakinkan adanya penyerapan air pada jenis-jenis tanah (Menilai)

1. Siswa meyakinkan adanya penyerapan air pada jenis - jenis tanah dengan menggabungkan hasil kerja kelompok dengan konsep yang ada di buku untuk memperjelas dan mengimani keteraturannya.(meyakinkan, menggabungkan, memperjelas, dan mengimani)
2. Siswa menilai adanya penyerapan air pada jenis - jenis tanah dengan mengusulkan/menyumbang pendapat berdasarkan sumber lain untuk melengkapi atau menekankan kebenarannya.(mengusulkan, menyumbang, melengkapi,dan menekankan)
3. Siswa mempraktisai adanya penyerapan air pada jenis-jenis tanah dari berbagai asumsi yang diberikan untuk mencari kesimpulan dan memperluas pengetahuan.(mempraktisai dan mengasumsikan)

5) Membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran (Mengelola)

1. Siswa membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran dengan mengklasifikasikan jenis - jenis tanah dan bahan penyusunnya berdasarkan ciri - cirinya , merembukan hasil pengamatan dengan memadukan pendapat dengan anggota kelompok. (membangun, mengklasifikasi, merembuk, memadukan)
2. Siswa membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran dengan mengelola pengamatan berdasarkan langkah - langkah LKS. (membangun, mengelola, dan menganut)
3. Siswa membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran dengan mengombinasikan hasil percobaan dengan keterangan yang ada di buku untuk menata atau membentuk hasil laporan yang dapat dipertahankan kebenarannya. (membangun, mengombinasikan, menata, membentuk, dan mempertahankan)

6) Siswa tidak memaksakan kehendak dalam menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. (Menghayati)

1. Siswa menghayati pembelajaran dengan menunjukkan sikap tidak memaksakan kehendak dan menghargai pendapat orang lain.(mengubah perilaku, berakhlak mulia, dan menunjukkan)
2. Siswa menghayati pembelajaran dengan mendengarkan argumen dari kelompok yang lain dan memberikan kualifikasi pendapat untuk memecahkan permasalahan(mendengarkan, mengkualifikasi, dan memecahkan)
3. Siswa menghayati pembelajaran dengan melayani kejelasan keterangan - keterangan sumber lain.(melayani dan mempengaruhi)

Lampiran 25

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR
Siklus I Pertemuan 1

Materi : Lapisan-lapisan Tanah

Hari/Tanggal Pengamatan : jum'at, 02 mei 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama kelompok anggota	ASPEK YANG DIAMATI															
		Menirukan				Memanipulasi				Pengalamiahan				Artikulasi			
		A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K
1	DFS		√				√					√			√		
	PO		√					√					√		√		
	FP		√				√				√				√		
	WW			√				√				√				√	
	DF		√				√				√				√		
2	AM		√				√				√				√		
	MAD			√				√				√				√	
	VDC		√				√				√					√	
	SCM			√					√				√			√	
	AG				√				√				√			√	
	ZR			√			√					√			√		
3	AP				√				√				√			√	
	KW			√				√					√				√
	SN			√				√				√				√	
	GMG				√				√				√				√
	LR		√				√				√				√		
	AAU		√				√					√				√	

4	RA	√				√				√				√			
	VA		√				√					√				√	
	SWA	√				√					√			√			
	FAA	√				√					√				√		
5	FHJ		√				√				√				√		
	GI				√				√				√				√
	KAP		√			√					√			√			
	APU	√				√					√				√		
	HWP		√				√				√				√		
	SAP		√				√					√				√	
6	RYK		√			√					√				√		
	HRR	√				√				√				√			
	NRH				√				√				√			√	
	MA		√				√				√				√		
	AM	√				√					√			√			
	Jumlah	6	15	6	5	8	13	5	6	2	14	8	8	4	14	11	3

Keterangan :

A : Jika tiga deskriptor tampak

B : Jika dua deskriptor tampak

C: Jika satu deskriptor tampak

K : Jika tidak ada deskriptor yang tampak.

Lampiran 26

**Analisis Penilaian Psikomotor Siswa
Siklus I Pertemuan I**

NO	Indikator Psikomotor Siswa	Presentase Pencapaian Setiap Indikator Ranah Afektif			
		A	B	C	K
1	Menirukan	18,75%	46,875%	18,75%	15,625%
2	Memanipulasi	25%	40,625%	15,625%	18,75%
3	Pengalamiahan	6,25%	43,75%	25%	25%
4	Artikulasi	12,5%	43,75%	34,375%	9,375%

Lampiran 27

DESKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai A = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai B = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai C = Jika satu deskriptor tampak.

Nilai K = jika tidak ada deskriptor yang tampak

1) Melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk LKS (Menyesuaikan /Menirukan)

1. Siswa melakukan percobaan dengan menyesuaikan langkah - langkah yang ada pada LKS.(menyesuaikan dan memposisikan)
2. Siswa melakukan percobaan dengan aktif / membagi tugas anggota untuk membangun kerjasama yang solid.(mengaktifkan, dan membangun)
3. Siswa melakukan percobaan dipimpin oleh ketua kelompok untuk memperkecil kesalahan.(memperkecil, mengatur, dan mengonstruksi)

2) Mendemonstrasikan lapisan - lapisan pada tanah (Mendemonstrasikan/ Memanipulasi)

1. Siswa memanipulasi lapisan - lapisan pada tanah dengan mengidentifikasi bahan penyusunnya dan melakukan pengamatan yang seksama.(mengidentifikasi dan memanipulasi)
2. Siswa memanipulasi lapisan - lapisan pada tanah dengan melatih kerjasama kelompok menempatkan diri pada posisinya berdasarkan tugas masing - masing.(melatih dan menempatkan)
3. Siswa memanipulasi lapisan – lapisan pada tanah dengan memilah pendapat anggota, membuat kesimpulan dan mendemonstrasikan hasil kerja kelompok serta memperbaiki kesalahan berdasarkan kritikan dari kelompok lain.

3) Mengidentifikasikan jenis - jenis tanah (Mengidentifikasi/Memanipulasi)

1. Siswa memanipulasi jenis - jenis tanah dengan mengidentifikasi bahan penyusunnya dan melakukan pengamatan yang seksama.(mengidentifikasi dan memanipulasi)
2. Siswa memanipulasi jenis - jenis tanah dengan melatih kerjasama kelompok menempatkan diri pada posisinya berdasarkan tugas masing - masing.(melatih dan menempatkan)
3. Siswa memanipulasi jenis - jenis tanah dengan memilah pendapat anggota, membuat kesimpulan dan mendemonstrasikan hasil kerja kelompok serta memperbaiki kesalahan berdasarkan kritikan dari kelompok lain.

4) Menarik kesimpulan tentang lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya berdasarkan hasil percobaan. (Menarik/Pengalamiah)

1. Siswa melakukan dan mengoperasikan percobaan tentang lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya dengan teliti dan seksama.(mengoperasikan dan memproduksi)
2. Siswa menarik kesimpulan tentang lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya dan mengemas hasil percobaan kelompok. (menarik dan mengemas)
3. Siswa mendorong sikap aktif dengan membungkus hasil laporan tentang lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya dengan memadukan konsep sumber lain dan menarik kesimpulan. (mendorong, membungkus dan mencampur)

5) Menarik kesimpulan mengenai penyerapan air pada jenis-jenis tanah dari percobaan yang dilakukan (Menarik/Pengalamiah)

1. Siswa melakukan dan mengoperasikan percobaan mengenai penyerapan air pada jenis-jenis tanah dengan teliti dan seksama.(mengoperasikan dan memproduksi)
2. Siswa menarik kesimpulan mengenai penyerapan air pada jenis-jenis tanah dan mengemas hasil percobaan kelompok. (menarik dan mengemas)
3. Siswa mendorong sikap aktif dengan membungkus hasil laporan mengenai penyerapan air pada jenis-jenis tanah dengan memadukan konsep sumber lain dan menarik kesimpulan. (mendorong, membungkus dan mencampur)

6) Menjeniskan bahan-bahan penyusun pada lapisan tanah (Menjeniskan/Artikulasi)

1. Siswa menjeniskan bahan – bahan penyusun pada lapisan tanah dan mempertajam dengan pengamatan langsung menggunakan media konkret.(menjeniskan, mempertajam, dan menggunakan)
2. Siswa menjeniskan bahan – bahan penyusun tanah dengan membentuk kerjasama kelompok yang solid serta memadankan hasil pengamatan dengan penjelasan yang ada di buku.(menjeniskan, membentuk dan memadankan)
3. Siswa menjeniskan bahan – bahan penyusun tanah dengan menimbang argumen dari kelompok lain dan memulai menemukan kebenaran atas kesimpulan yang didapat.(menimbang dan memulai)

Lampiran 28

Pertemuan II (3 x 35 menit)

Hari/Tanggal: ... / ... 2014, pukul-....WIB.

A. Indikator

1. Kognitif

a) Kognitif Produk

1. Mengklasifikasi jenis tanah (humus, liat, berpasir) berdasarkan ciri - ciri pada tanah (C3 - Faktual)
2. Mengemukakan manfaat setiap jenis tanah.(C3 - Konseptual)
3. Menganalisis penyerapan air pada tiap jenis tanah (humus, liat, berpasir) (C4 - Faktual)
4. Menegaskan konsep berdasarkan hasil percobaan tentang penyerapan air pada tiap jenis tanah (humus, liat, berpasir) (C4 - Konseptual)

b) Kognitif Proses

1. Menentukan jenis tanah (humus, liat, berpasir) berdasarkan ciri - ciri tanah.(C3 - Faktual)
2. Menentukan manfaat setiap jenis tanah (C3 - Konseptual)
3. Melakukan percobaan tentang penyerapan air pada jenis - jenis tanah.(humus, liat, berpasir) (C3 - Faktual)
4. Menyimpulkan hasil percobaan (C4 - Konseptual)

1. Afektif membangun karakter

1. Siswa menunjukkan sikap siap untuk menerima materi tentang tanah dan lapisan - lapisan pada tanah (Menerima)
2. Siswa menanggapi pertanyaan atau jawaban dari kelompok lain dengan menggunakan kalimat yang santun. (Menanggapi)
3. Siswa menilai adanya penyerapan air pada jenis-jenis tanah (Menilai)
4. Membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran (Mengelola)
5. Siswa menghayati pembelajaran dengan tidak memaksakan kehendak dan menghargai pendapat orang lain. (Menghayati)

2. Psikomotor

1. Melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk LKS (Menyesuaikan /Menirukan)

2. Mengidentifikasi jenis-jenis tanah (Mengidentifikasi/Memanipulasi)
3. Menarik kesimpulan mengenai penyerapan air pada jenis-jenis tanah dari percobaan yang dilakukan (Menarik/Pengalamiahan)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a) Kognitif Produk

1. Melalui pengamatan objek, siswa dapat mengklasifikasi jenis tanah (humus, liat, berpasir) berdasarkan ciri - ciri pada tanah (C3 - Faktual)
2. Melalui pengamatan sehari - hari, siswa dapat mengemukakan manfaat tiap jenis tanah.(C3 - Faktual)
3. Melalui percobaan, siswa dapat menganalisis penyerapan air pada tiap jenis tanah (humus, liat, berpasir) (C4 - Faktual)
4. Melalui percobaan, siswa dapat menegaskan konsep tentang penyerapan air pada tiap jenis tanah (humus, liat, berpasir) (C4 - Konseptual)

b) Kognitif Proses

1. Melalui pengamatan objek, siswa dapat menentukan jenis tanah (humus, liat, berpasir) berdasarkan ciri - ciri tanah. (C3 - Faktual)
2. Melalui pengamatan siswa dapat menentukan manfaat setiap jenis tanah. (C3 - Faktual)
3. Melalui penugasan LKS, siswa melakukan percobaan tentang penyerapan air pada jenis - jenis tanah.(humus, liat, berpasir) (C3- Faktual)
4. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menyimpulkan hasil percobaan (C4 - Konseptual)

2. Afektif membangun karakter

1. Melalui tanya jawab, siswa menunjukkan sikap siap untuk menerima materi tentang tanah dan lapisan - lapisan pada tanah (Menerima)
2. Melalui kerja kelompok, siswa menanggapi pertanyaan atau jawaban kelompok lain dengan menggunakan kalimat yang santun. (Menanggapi)
3. Melalui percobaan, siswa menilai adanya penyerapan air pada jenis-jenis tanah (Menilai)
4. Melalui bimbingan guru, siswa membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran (Mengelola)

5. Melalui kerja kelompok, siswa menghayati pembelajaran dengan tidak memaksakan kehendak dan menghargai pendapat orang lain. (Menghayati)

3. Psikomotor

1. Melalui percobaan siswa melakukan kegiatan sesuai petunjuk yang ada pada LKS (Menyesuaikan/menirukan)
2. Melalui pengamatan objek, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis tanah
(Mengidentifikasi/Memanipulasi)
3. Melalui percobaan, siswa dapat menarik kesimpulan mengenai penyerapan air pada jenis-jenis tanah (Menarik/Pengalamiahan)

C. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Lingkungan sebagai sumber belajar

Metode : *Outdoor study*

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Alokasi waktu : 3 × 35 menit

1. Pendahuluan (± 15 menit)

- 1) Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran. “Anak - anak kemarin kita sudah mengamati tanah kebun, kira - kira tanah yang ada di kebun sekolah sama tidak dengan tanah daerah pantai?”
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru memberikan informasi awal tentang materi “jenis-jenis tanah.(tanah liat, tanah humus, dan tanah berpasir).
- 4) Guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan percobaan untuk mengamati “Penyerapan air pada jenis-jenis tanah “
- 5) Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.

2. Pengembangan ± 60 menit

- 6) Siswa mengamati dan mengklasifikasi jenis - jenis tanah berdasarkan ciri - cirinya.
- 7) Siswa melakukan percobaan tentang penyerapan air pada tiap jenis tanah

sesuai petunjuk LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.

- 8) Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.
- 9) Siswa kembali berkumpul setelah batas waktu yang ditentukan habis.
- 10) Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya
- 11) Guru memberikan penguatan.

3. Penerapan ±15 menit

- 12) Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.

4. Penutup ±15 menit

- 13) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan siswa terbaik dan kelompok terbaik diberi penghargaan
- 14) Siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.
- 15) Guru menutup pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.

F. Sumber dan Media Ajar

1) Sumber

- Kurikulum KTSP
- Silabus Pembelajaran IPA kelas V
- Buku paket IPA kelas V

2) Media

- Lingkungan Kebun Sekolah
- Jenis-jenis Tanah

G. Penilaian

1) Teknik penilaian

Penilaian dilakukan dalam bentuk pengamatan

2) Bentuk instrumen

Non tes digunakan untuk mengevaluasi kognitif proses, afektif membangun karakter dan psikomotor.

Mengetahui,
Guru Bidang Studi

Bengkulu, Mei 2014
Peneliti

Joharosniah, BA., S. Pd.
NIP: 19600121 199104 2001

Selvi Ayu Utami
A1G010035

Lampiran 29

MATERI PELAJARAN**2. Proses Pembentukan Tanah**

Sumber: www.wikipedia.org

Gambar 10.1 Pelapukan batuan oleh tumbuhan

Tanah merupakan hasil dari pelapukan yang terjadi pada batuan. Batuan yang berada di atas permukaan tanah akan mengalami perubahan secara terus menerus karena adanya pengaruh dari lingkungan. Perubahan cuaca, suhu, dan tekanan udara dapat menyebabkan batuan memuai kemudian pecah menjadi batuan-batuan yang lebih kecil lagi. Batuan-batuan ini lama-kelamaan akan menjadi butiran-butiran halus.

Apabila terjadi hujan, butiran-butiran halus tersebut kemudian akan terbawa oleh air dan mengendap di daerah aliran. Pengendapan inilah yang nantinya menyebabkan munculnya tumpukan atau lapisan tanah yang kaya akan mineral. Selain pengaruh suhu, curah hujan, dan tekanan, pelapukan pada batuan juga dapat disebabkan oleh tumbuhan. Tumbuhan yang hidup di atas batuan dapat menyebabkan lapuknya berbagai jenis batuan. Apabila berlangsung dalam waktu yang cukup lama maka batuan akan pecah menjadi butiran-butiran halus.

Lapisan tanah yang merupakan hasil dari pelapukan batuan memiliki komposisi yang bermacam-macam. Ada tanah yang berpasir ada juga tanah yang halus.

3. Komposisi dan Jenis-Jenis Tanah

Jenis tanah yang dibentuk dari hasil pelapukan batuan tentunya berbeda antara tempat yang satu dengan tempat yang lainnya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh jenis batuan yang membentuknya. Berdasarkan komposisi penyusunnya, tanah dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu tanah berpasir, tanah berhumus, dan tanah liat.

a. Tanah berpasir

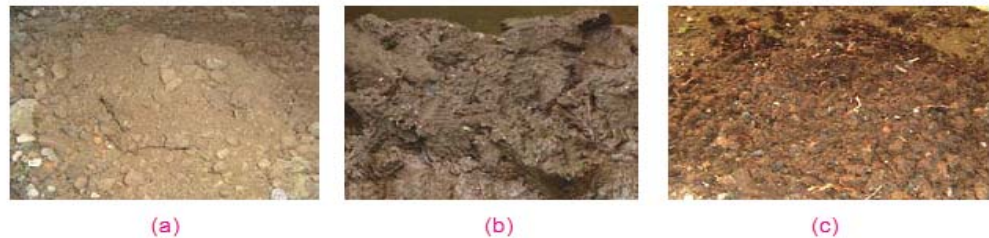
Tanah berpasir merupakan jenis tanah yang gembur dan mudah dilalui oleh air. Tanah jenis ini mengandung sedikit bahan organik yang berasal dari makhluk hidup. Hal inilah yang menyebabkan tanah berpasir tidak begitu subur.

b. Tanah berhumus

Humus berasal dari sisa-sisa tumbuhan. Tanah yang mengandung banyak humus merupakan jenis tanah yang memiliki kesuburan yang sangat baik. Tanah jenis ini dapat menahan air dan merupakan tanah yang paling subur dibandingkan dengan jenis tanah lainnya.

c. Tanah liat

Jenis tanah ini banyak digunakan untuk pembuatan keramik dan kerajinan lainnya. Dalam keadaan basah tanah ini lengket dan sangat elastis. Tanah jenis ini sulit dilalui oleh air dan tidak banyak mengandung bahan organik.



Sumber: www.wikipedia.org

Gambar 10.2 (a) Tanah berpasir, (b) tanah berhumus, dan (c) tanah liat

Jenis-Jenis Tanah

Tentunya setiap tanah memiliki kemampuan menyerap dan menyimpan air yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tumbuhan yang ditanam di tanah, yang mampu menyerap dan menyimpan air, akan tumbuh dengan baik. Penyerapan air ke dalam tanah bergantung pada jenis tanah. Berikut, akan dijelaskan jenis-jenis tanah yang dapat kamu temukan di sekitarmu.

a. Tanah Humus

Tanah humus seperti Gambar 7.3 merupakan tanah yang

- 1) berasal dari pelapukan sisa hewan dan tumbuhan yang membusuk;
- 2) berwarna kehitaman;
- 3) sangat baik untuk lahan pertanian;
- 4) kemampuan menyerap airnya sangat tinggi;
- 5) dapat menggemburkan tanah.

b. Tanah Liat atau Tanah Lempung

Tanah liat pada Gambar 7.4 merupakan tanah yang

- 1) butiran-butiran tanahnya halus;
- 2) setiap butiran saling melekat satu sama lain, sehingga jika basah lengket;

c. Tanah Berpasir

Tanah berpasir biasanya digunakan untuk bahan membangun rumah. Tanah ini dicampur dengan semen untuk memasang batubata. Tanah berpasir merupakan tanah yang

- 1) butiran pasirnya sangat banyak;
- 2) mudah menyerap air;
- 3) tumbuhan sulit tumbuh di tanah berpasir.

d. Tanah Vulkanik

Tanah vulkanik biasanya terdapat di sekitar gunung ber api, seperti Gunung Merapi di Jawa Tengah dan Gunung Galunggung di Jawa Barat. 1) sukar menyerap air; 2) sering dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan, seperti pot bunga, mangkuk, dan cerek. Dalam penggunaannya, tanah liat yang telah dibentuk dipanaskan supaya kering dan kuat; 3) tumbuhan sulit tumbuh di tanah liat. Tanah vulkanik merupakan tanah yang , 1) banyak mengandung unsur hara;2) warnanya lebih gelap;3) berasal dari gunung berapi yang meletus;4) sangat mudah menyerap air; 5) sangat subur untuk lahan pertanian.

Lampiran 30**LEMBAR KERJA SISWA****Pertemuan II**

“Tentukan jenis tanah berdasarkan ciri - cirinya”

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1. 3.

2. 4.

Hari/Tanggal :

A. Tujuan:

1. Menentukan jenis tanah berdasarkan ciri - cirinya

B. Alat dan Bahan:

1. Tanah (humus, pasir, dan liat)
2. Alat tulis.

C. Langkah Kegiatan:

1. Amatilah tanah yang ada di plastik A,B, dan C dengan jenis yang berbeda- beda.
2. Tulislah masing-masing warna dan bentuk dari masing - masing tanah.
3. Tentukan manfaat setiap jenis tanah.
4. Masukkan informasi yang kalian dapatkan ke dalam tabel.

D. Tata Tertib

- Ketua kelompok bertanggung jawab atas anggotanya.
- Masing - masing kelompok membawa alat tulis dan buku cetak IPA.
- Siapa yang terlambat menuju lokasi akan mendapatkan hukuman.
- Dilarang memijak atau merusak tanaman.
- Melakukan pengamatan dan percobaan sesuai lokasi masing - masing.
- Dilarang mengganggu kelompok lain.
- Berkumpul kembali setelah waktu yang disepakati habis.

NO	Warna	Permukaan Tanah		Bentuk	Jenis	Manfaat
		Halus	Kasar			
1						
2						
3						

LEMBAR KERJA SISWA

Pertemuan II

“ Mengamati penyerapan air pada tiap jenis tanah”

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1. 3. 5.
2. 4. 6.

Hari/Tanggal :

A. Tujuan:

- Siswa dapat mengamati kemampuan tanah dalam menyerap air

B. Alat dan bahan

- 3 buah gelas plastik bekas air mineral
- Air ledeng secukupnya
- Tanah liat
- Tanah berpasir
- Tanah yang berasal dari kebun atau ladang atau persawahan

C. Langkah kerja

- Masukkan tanah liat ke dalam gelas A.
- Masukkan tanah berpasir ke dalam gelas B.
- Masukkan tanah yang berasal dari kebun atau ladang ke dalam gelas C.
- Siramkan air dengan volume yang sama ke setiap gelas.

D. Tata Tertib

- Ketua kelompok bertanggung jawab atas anggotanya.
- Masing - masing kelompok membawa alat tulis dan buku cetak IPA.
- Siapa yang terlambat menuju lokasi akan mendapatkan hukuman.
- Dilarang memijak atau merusak tanaman.
- Melakukan pengamatan dan percobaan sesuai lokasi masing - masing.
- Dilarang mengganggu kelompok lain.
- Berkumpul kembali setelah waktu yang disepakati habis.



E. Jawablah pertanyaan berikut

- Amati, apakah air diserap oleh setiap tanah?
- Tanah manakah yang paling mudah dan banyak menyerap air?
- Tanah manakah yang paling sukar menyerap air?
- Apa yang dapat kamu simpulkan dari kegiatan ini?

Lampiran 31**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA****Pertemuan II**

“Tentukan jenis tanah berdasarkan ciri - cirinya”

Nama Kelompok :
 Nama Anggota : 1. 3. 5.
 2. 4. 6
 Hari/Tanggal :

A. Tujuan:

- o Menentukan jenis tanah berdasarkan ciri - cirinya

B. Alat dan Bahan:

- o Tanah (humus, liat, dan pasir).
- o Alat tulis.

C. Langkah Kegiatan:

1. Kumpulkan tanah yang ada disekelilingmu dengan jenis yang berbeda-beda.
2. Tulislah masing-masing warna dan bentuk dari tanah yang sudah kalian kumpulkan.
3. Tentukan manfaat setiap jenis tanah.
4. Masukkan informasi yang kalian dapatkan ke dalam tabel.

D. Tata Tertib

- Ketua kelompok bertanggung jawab atas anggotanya.
- Masing - masing kelompok membawa alat tulis dan buku cetak IPA.
- Siapa yang terlambat menuju lokasi akan mendapatkan hukuman.
- Dilarang memijak atau merusak tanaman.
- Melakukan pengamatan dan percobaan sesuai lokasi masing - masing.
- Dilarang mengganggu kelompok lain.
- Berkumpul kembali setelah waktu yang disepakati habis.

NO	Warna	Permukaan Tanah		Bentuk	Jenis	Manfaat
		Halus	Kasar			
1	Kecokelatan		Butiran - butiran tanahnya kasar karena banyak terdapat pasir	Gembur dan banyak terdapat butiran pasir	Berpasir	Tanah berpasir biasanya digunakan untuk bahan membangun Rumah
2	Cokelat keorange-orangean	Butiran - butiran tanahnya halus		Setiap butiran tanahnya saling melekat sehingga jika basah akan lengket	Liat	sering dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan, seperti pot bunga, mangkuk, dan cerek,serta membuat keramik dan batu bata.
3	Kehitaman	Halus		Gembur dan banyak terdapat sisa tumbuhan yang membusuk	Humus	Sangat baik untuk lahan pertanian

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

Pertemuan II

“ Mengamati penyerapan air pada tiap jenis tanah”

Nama Kelompok :
 Nama Anggota : 1. 3. 5.
 2. 4. 6.
 Hari/Tanggal :

A. Tujuan:

- Siswa dapat mengamati kemampuan tanah dalam menyerap air

B. Alat dan bahan

- 3 buah gelas plastik bekas air mineral
- Air ledeng secukupnya
- Tanah liat
- Tanah berpasir
- Tanah yang berasal dari kebun atau ladang atau persawahan

C. Langkah kerja

- Masukkan tanah liat ke dalam gelas A.
- Masukkan tanah berpasir ke dalam gelas B.
- Masukkan tanah yang berasal dari kebun atau ladang ke dalam gelas C.
- Siramkan air dengan volume yang sama ke setiap gelas.

D. Tata Tertib

- Ketua kelompok bertanggung jawab atas anggotanya.
- Masing - masing kelompok membawa alat tulis dan buku cetak IPA.
- Siapa yang terlambat menuju lokasi akan mendapatkan hukuman.
- Dilarang memijak atau merusak tanaman.
- Melakukan pengamatan dan percobaan sesuai lokasi masing - masing.
- Dilarang mengganggu kelompok lain.
- Berkumpul kembali setelah waktu yang disepakati habis.



E. Jawablah pertanyaan berikut

- Amati, apakah air diserap oleh setiap tanah?

Jawaban : Ya, semua jenis tanah menyerap air tetapi kecepatannya berbeda.

- Tanah manakah yang paling mudah dan banyak menyerap air?

Jawaban : Tanah humus, kemampuan menyerap air sangat tinggi

- Tanah manakah yang paling sukar menyerap air?

Jawaban : Tanah liat, jenis tanah yang paling sukar menyerap air.

- Apa yang dapat kamu simpulkan dari kegiatan ini?

Jawaban : Daya serap air setiap jenis tanah berbeda, tanah humus memiliki kemampuan menyerap air yang paling tinggi sehingga sangat bagus untuk lahan pertanian, tanah berpasir juga mudah menyerap air, tanah liat adalah tanah yang paling sukar menyerap air.

Lampiran 32

Kisi - kisi Soal Pertemuan II
“ Jenis - jenis tanah”

aspek soal materi soal	Esay : 5 item	Tingkat Kognitif	Soal	Skor
	(C3)			
	100%			
Mengklasifikasi jenis tanah 40%	2	(C3)	1) Sebutkan dan jelaskan jenis - jenis tanah yang kamu ketahui!	25
		(C3)	2) Jenis tanah manakah yang memiliki unsur hara tinggi?	15
Manfaat tanah sesuai jenisnya 20%	1	(C3)	3) Sebutkan manfaat dari setiap jenis - jenis tanah!	20
Penyerapan air pada tanah 40 %	2	(C3)	4) Sebutkan jenis tanah manakah yang memiliki kemampuan menyerap air paling rendah? Jelaskan alasannya?	20
		(C3)	5) Sebutkan jenis tanah manakah yang memiliki kemampuan menyerap air paling tinggi? Jelaskan alasannya!	20

Lampiran 33**SOAL EVALUASI
Pertemuan II**

Nama :

Kelas :

Jawablah soal dibawah ini dengan tepat !

1. Sebutkan dan jelaskan jenis - jenis tanah yang kamu ketahui!
2. Jenis tanah manakah yang memiliki unsur hara tinggi?
3. Sebutkan manfaat dari setiap jenis - jenis tanah!
4. Sebutkan jenis tanah manakah yang memiliki kemampuan menyerap air paling rendah? Jelaskan alasannya?
5. Sebutkan jenis tanah manakah yang memiliki kemampuan menyerap air paling tinggi? Jelaskan alasannya!

Lampiran 34**LEMBAR JAWABAN SOAL EVALUASI
Pertemuan II**

1. Jenis tanah manakah yang memiliki unsur hara tinggi?

Jawaban : Tanah humus

2. Sebutkan jenis - jenis tanah yang kamu ketahui!

Jawaban : a) Tanah humus berasal dari pelapukan sisa hewan dan tumbuhan yang membusuk, berwarna kehitaman, sangat baik untuk lahan pertanian, kemampuan menyerap airnya sangat tinggi, dapat menggemburkan tanah. b) Tanah liat, terbentuk dari campuran antara hasil pelapukan batuan dan air. Lapisan tersebut terbentuk karena sebagian bahan lapisan atas terbawa oleh air dan mengendap, c) Tanah berpasir merupakan tanah yang butiran pasirnya sangat banyak, mudah menyerap air, tumbuhan sulit tumbuh di tanah berpasir, tanah berpasir sering terdapat di daerah pinggiran pantai. d) Tanah vulkanik, Tanah vulkanik biasanya terdapat di sekitar gunung berapi, tanah vulkanik juga termasuk tanah yang sangat subur karena berasal dari endapan abu gunung berapi.

3. Sebutkan manfaat dari setiap jenis - jenis tanah!

Jawaban : Tanah humus bagus untuk lahan pertanian. Tanah liat dimanfaatkan untuk bahan kerajinan kendi, pot bunga, serta bahan membuat batu bata dan keramik. tanah berpasir digunakan untuk bahan bangunan. Tanah vulkanik sangat baik untuk lahan pertanian.

4. Sebutkan jenis tanah manakah yang memiliki kemampuan menyerap air paling rendah? Jelaskan alasannya?

Jawaban : tanah liat, karena setiap butiran saling melekat satu sama lain.

5. Sebutkan jenis tanah manakah yang memiliki kemampuan menyerap air paling tinggi? Jelaskan alasannya!

Jawaban : Tanah humus, karena tanahnya gembur dan terbentuk dari lapukan makhluk hidup yang telah mati. Sehingga mudah untuk menyerap air.

Lampiran 35**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Peneliti : Selvi Ayu Utami
 Siklus : I (pertemuan II)
 Hari/Tanggal : Senin , 05 Mei 2014
 Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd.
 Subjek Penelitian : Siswa kelas V B SDN 20 Kota Bengkulu
 Materi : Jenis-jenis Tanah
 Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran	√		
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√		
	3	Guru memberikan informasi awal tentang materi yang akan diajarkan.	√		
	4	Guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.		√	
	5	Guru dan siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	√		
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati objek yang telah disiapkan	√		
	7	Guru membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LKS.	√		
	8	Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.		√	
	9	Guru meminta siswa kembali kumpul setelah batas			

	10	waktu yang di tentukan habis . Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dipaparkan oleh siswa.	√	√	
	11	Guru memberikan penguatan.	√		
Penerapan	12	Guru membimbing siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.	√		
Penutup	13	Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik.	√		
	14	Guru meminta siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	√		
	15	Guru menutup pembelajaran dengan baik dan semuanya kembali ke sekolah.	√		
	Jumlah tiap kriteria		36	6	
	Jumlah Keseluruhan		42		

Bengkulu,

2014

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Pengamat I,

(.....)

Lampiran 36**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Peneliti : Selvi Ayu Utami
 Siklus : I (pertemuan II)
 Hari/Tanggal : Senin , 05 Mei 2014
 Nama Pengamat : Hepta Aju Lestari
 Subjek Penelitian : Siswa kelas V B SDN 20 Kota Bengkulu
 Materi : Jenis-jenis Tanah
 Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran	√		
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√		
	3	Guru memberikan informasi awal tentang materi yang akan diajarkan.	√		
	4	Guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.		√	
	5	Guru dan siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	√		
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati objek yang telah disiapkan		√	
	7	Guru membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LKS.	√		
	8	Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.		√	

	9	Guru meminta siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .		√	
	10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dipaparkan oleh siswa.		√	
	11	Guru memberikan penguatan.	√		
Penerapan	12	Guru membimbing siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.	√		
Penutup	13	Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik.	√		
	14	Guru meminta siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	√		
	15	Guru menutup pembelajaran dengan baik dan semuanya kembali ke sekolah.	√		
	Jumlah tiap kriteria		30	10	
	Jumlah Keseluruhan		40		

Bengkulu,

2014

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Pengamat II,

(.....)

Lampiran 37

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Langkah langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria			ket
			P1	P2	Rata- rata	
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran	3	3	3	B
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	B
	3	Guru memberikan informasi awal tentang materi yang akan diajarkan.	3	3	3	B
	4	Guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.	2	2	2	C
	5	Guru dan siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	3	3	3	B
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati objek yang telah disiapkan	3	2	2,5	B
	7	Guru membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LKS.	3	3	3	B
	8	Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.	2	2	2	C
	9	Guru meminta siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .	2	2	2	C
	10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja	3	2	2,5	B

		kelompok yang dipaparkan oleh siswa.				
	11	Guru memberikan penguatan.	3	3	3	B
Penerapan	12	Guru membimbing siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.	3	3	3	B
Penutup	13	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik.	3	3	3	B
	14	Guru meminta siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	3	3	3	B
	15	Guru menutup pembelajaran dengan baik dan semuanya kembali ke sekolah.	3	3	3	B
	Jumlah		42	40	41	
	Rata – rata		41			
	Kriteria		Baik			

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Interval Total Skor	Kategori
35 – 45	Baik
25 – 34	Cukup
15 – 24	Kurang

Lampiran 38**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Peneliti : Selvi Ayu Utami
 Siklus : I (pertemuan II)
 Hari/Tanggal : Senin, 05 mei 2014
 Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd.
 Subjek Penelitian : Siswa kelas V B SDN 20 Kota Bengkulu
 Materi : Jenis-jenis Tanah
 Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Pendahuluan		<u>Kegiatan Awal</u>	√		
	1	Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.			
	2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√		
	3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar.	√		
	4	Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan.		√	
	5	Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	√		
Pengembangan		<u>Kegiatan Inti</u>	√		
	6	Siswa mengamati objek yang guru siapkan			
	7	Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.	√		
	8	Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok	√		
	9	Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .		√	

	10	Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.	√		
	11	Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.	√		
Penerapan	12	Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.	√		
Penutup	13	Siswa mendapatkan tindak lanjut	√		
	14	Siswa memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	√		
	15	Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.	√		
	Jumlah tiap kriteria		39	4	
	Jumlah Keseluruhan		43		

Bengkulu,

2014

Keterangan:

Baik (B) = 3
 Cukup (C) = 2
 Kurang (K) = 1

Pengamat I

(.....)

Lampiran 39

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti : Selvi Ayu Utami
 Siklus : I (pertemuan II)
 Hari/Tanggal : Senin, 05 mei 2014
 Nama Pengamat : Hepta Aju Lestari
 Subjek Penelitian : Siswa kelas V B SDN 20 Kota Bengkulu
 Materi : Jenis-jenis Tanah
 Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah-langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Pendahuluan		<u>Kegiatan Awal</u>	√		
	1	Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.			
	2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√	
	3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar.	√		
	4	Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan.		√	
	5	Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	√		
Pengembangan		<u>Kegiatan Inti</u>			
	6	Siswa mengamati objek yang guru siapkan	√		
	7	Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.	√		
	8	Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok	√		
	9	Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di	√		

	10	tentukan habis . Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.	√		
	11	Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.	√		
Penerapan	12	Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.	√		
Penutup	13	Siswa mendapatkan tindak lanjut	√		
	14	Siswa memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	√		
	15	Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.	√		
	Jumlah tiap kriteria		36	6	
	Jumlah Keseluruhan		42		

Bengkulu,

2014

Keterangan:

Baik (B) = 3
 Cukup (C) = 2
 Kurang (K) = 1

Pengamat II

(.....)

Lampiran 40

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Langkah-langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria			Ket.
			P1	P2	Rata-rata	
Pendahuluan		<u>Kegiatan Awal</u>				
	1	Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.	3	3	3	B
	2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	2	2,5	B
	3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar.	3	3	3	B
	4	Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan.	2	2	2	C
	5	Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	3	3	3	B
Pengembangan		<u>Kegiatan Inti</u>				
	6	Siswa mengamati objek yang guru siapkan	3	3	3	B
	7	Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.	3	3	3	B
	8	Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok	3	3	3	B
	9	Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang ditentukan habis .	2	3	2,5	B
	10	Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.	3	3	3	B
	11	Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.	3	2	2,5	B

Penerapan	12	Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.	3	3	3	B
Penutup	13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, siswa dan kelompok terbaik mendapatkan penghargaan	3	3	3	B
	14	Siswa memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	3	3	3	B
	15	Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.	3	3	3	B
	Jumlah tiap kriteria		43	42	42,5	
	Rata-rata		42,5			
	Kriteria		Baik			

Interval Total Skor	Kategori
35 – 45	Baik
25 – 34	Cukup
15 – 24	Kurang

Lampiran 41

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF
Siklus I Pertemuan II

Materi : Jenis - jenis Tanah
 Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 05 Mei 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama anggota kelompok	ASPEK YANG DIAMATI																			
		Menerima				Menanggapi				Menilai				Mengelola				Menghayati			
		Skor				Skor				Skor				Skor				Skor			
		A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K
1	DFS		√				√					√			√				√		
	PO	√				√					√			√				√			
	FP	√				√				√				√					√		
	WW		√				√				√			√					√		
	DF		√				√					√			√			√			
2	AM		√				√					√			√				√		
	MAD	√					√			√				√				√			
	VDC	√				√				√					√			√			
	SCM		√					√			√				√				√		
	AG			√				√				√				√			√		
	ZR	√				√					√				√				√		
3	AP		√				√						√			√				√	
	KW			√					√				√			√				√	
	SN		√					√				√					√			√	
	GMG			√				√				√					√		√		

	LR		√				√				√				√				√		
4	AAU		√				√				√				√				√		
	RA		√				√					√				√			√		
	VA		√					√					√				√		√		
	SWA	√				√				√				√				√			
	FAA		√					√				√				√				√	
5	FHJ	√					√				√				√				√		
	GI			√					√				√				√				√
	KAP	√					√					√			√				√		
	APU	√				√				√				√				√			
	HWP	√				√					√				√			√			
	SAP	√					√				√				√				√		
6	RYK	√					√				√				√				√		
	HRR	√				√				√					√			√			
	NRH		√						√				√				√				√
	MA		√					√					√				√			√	
	AM	√				√					√				√			√			
	Jumlah	14	14	4	0	9	13	7	3	6	11	9	6	6	15	5	6	9	16	5	2

Keterangan :

A : Jika tiga deskriptor tampak

B : Jika dua deskriptor tampak

C: Jika satu deskriptor tampak

K : Jika tidak ada deskriptor yang tampak.

Lampiran 42

**Analisis Penilaian Afektif Siswa
Siklus I Pertemuan II**

NO	Indikator Afektif Siswa	Presentase Pencapaian Setiap Indikator Ranah Afektif			
		A	B	C	K
1	Menerima	43,73%	43,73%	12,5%	0%
2	Menanggapi	28,125%	40,625%	21,875%	9,375%
3	Menilai	18,75%	34,375%	28,125%	18,75%
4	Mengelola	18,75%	46,875%	15,625%	18,75%
5	Menghayati	28,125%	50%	15,625%	6,25%

Lampiran 43

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR
Siklus I Pertemuan II

Materi : Jenis-jenis Tanah
 Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 05 mei 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama kelompok anggota	ASPEK YANG DIAMATI															
		Menirukan				Memanipulasi				Pengalamiahan				Artikulasi			
		A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K
1	DFS		√				√					√			√		
	PO		√				√				√				√		
	FP		√				√			√				√			
	WW			√				√				√				√	
	DF		√				√				√				√		
2	AM	√					√			√					√		
	MAD		√				√				√				√		
	VDC		√				√				√					√	
	SCM		√					√			√				√		
	AG			√				√				√			√		
	ZR	√					√			√					√		
3	AP			√			√				√				√		
	KW			√				√					√				√
	SN			√				√				√				√	
	GMG		√				√					√			√		
	LR		√				√				√				√		
4	AAU		√			√					√				√		
	RA	√				√				√					√		
	VA		√				√					√				√	

	SWA	√				√				√				√			
	FAA	√				√					√				√		
5	FHJ		√				√				√				√		
	GI				√				√				√				√
	KAP		√			√					√			√			
	APU	√				√					√				√		
	HWP		√				√				√				√		
	SAP		√			√				√					√		
	RYK		√			√					√				√		
	HRR	√				√				√				√			
6	NRH			√			√				√				√		
	MA			√			√					√				√	
	AM	√				√				√				√			
	Jumlah	8	16	7	1	10	16	5	1	8	15	7	2	5	20	5	2

Keterangan :

A : Jika tiga deskriptor tampak

B : Jika dua deskriptor tampak

C: Jika satu deskriptor tampak

K : Jika tidak ada deskriptor yang tampak.

Lampiran 45

ANALISIS HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Langkah langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria			ket
			Pr 1	Pr 2	Rata- rata	
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran	3	3	3	B
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	B
	3	Guru memberikan informasi awal tentang materi yang akan diajarkan.	2,5	3	2,75	B
	4	Guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.	2,5	2	2,25	C
	5	Guru dan siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	3	3	3	B
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati objek yang telah disiapkan	2	2,5	2,25	C
	7	Guru membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LKS.	2	3	2,5	B
	8	Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.	2	2	2	C
	9	Guru meminta siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .	2	2	2	C
	10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dipaparkan oleh siswa.	2	2,5	2,25	C

		Guru memberikan penguatan.				
	11		3	3	3	B
Penerapan	12	Guru membimbing siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.	3	3	3	B
Penutup	13	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik.	2	3	2,5	B
	14	Guru meminta siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	2	3	2,5	B
	15	Guru menutup pembelajaran dengan baik dan semuanya kembali ke sekolah.	3	3	3	B
	Jumlah		37	41	39	
	Rata – rata		39			
	Kriteria		Baik			

Pr 1 = Pertemuan 1

Pr 2 = Pertemuan 2

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Guru pada Siklus I

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	38	36
2	2	42	40
Jumlah		80	76
Rata-rata		40	38
Jumlah		78	
Rata-rata		39	
Kategori penilaian		Baik	

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Interval Total Skor	Kategori
35 – 45	Baik
25 – 34	Cukup
15 – 24	Kurang

Lampiran 46

HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Langkah-langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria			Ket.
			Pr 1	Pr 2	Rata-rata	
Pendahuluan		<u>Kegiatan Awal</u>				
	1	Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.	3	3	3	B
	2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai	2	2,5	2,25	C
	3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar.	3	3	3	B
	4	Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan.	2	2	2	C
	5	Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	3	3	3	B
Pengembangan		<u>Kegiatan Inti</u>				
	6	Siswa mengamati objek yang guru siapkan	2	3	2,25	C
	7	Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.	2	3	2,25	C
	8	Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok	2	3	2,25	C
	9	Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang ditentukan habis .	2	2,5	2,25	C
	10	Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.	2	3	2,5	B
	11	Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.	2	2,5	2,25	C

Penerapan	12	Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.	2,5	3	2,75	B
Penutup	13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan siswa senang mendapatkan penghargaan	3	3	3	B
	14	Siswa memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	2 3	3 3	2,5 3	B B
	15	Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.				
	Jumlah tiap kriteria		35,5	42,5	39	
	Rata-rata		39			
	Kriteria		Baik			

Pr 1 = Pertemuan 1

Pr 2 = Pertemuan 2

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	36	35
2	2	43	42
Jumlah		79	77
Rata-rata		39,5	38,5
Jumlah		78	
Rata-rata		39	
Kategori penilaian		Baik	

Interval Total Skor	Kategori
35 – 45	Baik
25 – 34	Cukup
15 – 24	Kurang

Lampiran 47

REKAPITULASI NILAI TES SISWA SIKLUS I

No	KODE SISWA	NILAI		Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		P1	P2			
1	AM	90	80	170	85	TUNTAS
2	AP	60	60	120	60	BT
3	AG	60	80	140	70	BT
4	AMM	80	100	180	90	TUNTAS
5	AAU	70	100	170	85	TUNTAS
6	APU	90	100	190	95	TUNTAS
7	DF	90	90	180	90	TUNTAS
8	DFS	90	90	180	90	TUNTAS
9	FHJ	80	90	170	85	TUNTAS
10	FP	80	100	180	90	TUNTAS
11	FAA	60	80	140	70	BT
12	GMG	50	90	140	70	BT
13	GI	50	60	110	55	BT
14	HWP	70	90	160	80	TUNTAS
15	HRR	100	90	190	95	TUNTAS
16	KAP	80	90	170	85	TUNTAS
17	KW	60	60	120	60	BT
18	LR	80	80	160	80	TUNTAS
19	MAL	80	60	140	70	BT
20	MAD	60	90	150	75	TUNTAS
21	NRH	60	100	160	80	TUNTAS
22	PO	70	100	170	85	TUNTAS
23	RYK	80	90	170	85	TUNTAS
24	RA	90	80	170	85	TUNTAS
25	SWA	70	100	170	85	TUNTAS
26	SCM	60	80	140	70	BT
27	SAP	70	90	160	80	TUNTAS
28	SN	60	70	130	65	BT
29	VDC	90	100	190	95	TUNTAS
30	VA	60	80	140	70	BT
31	WW	70	90	160	80	TUNTAS
32	ZR	80	100	180	90	TUNTAS
JUMLAH					2550	
RATA-RATA					79,68	

BT : Belum Tuntas

Lampiran 48

ANALISIS DATA TES SIKLUS I

Data tes dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai rata-rata siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2550}{32} = 79,68$$

2. Ketuntasan belajar klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{32} \times 100\% = \frac{2200}{32}$$

$$= 68,75 \%$$

Lampiran 50

Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siklus I

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
	Menirukan			
	A	18,75%	25%	21,875%
	B	46,875%	50%	48,43%
	C	18,75%	21,875%	20,31%
	K	15,625%	3,125%	9,375%
2	Memmanipulasi			
	A	25%	31,25%	28,125%
	B	40,625%	50%	45,31%
	C	15,625%	15,625%	15,625%
	K	18,75%	3,125%	10,93%
3	Pengalamiahan			
	A	6,25%	25%	15,625%
	B	43,75%	46,875%	45,31%
	C	25%	21,875%	23,43%
	D	25%	6,25%	15,625%
4	Artikulasi			
	A	12,5%	15,625%	14,06%
	B	43,75%	6 2,5%	53,125%
	C	34,375%	15,625%	25%
	D	9,375%	6 ,25%	7,81%

Lampiran 49**Analisis Hasil Belajar Ranah afektif
Siklus I**

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Menerima			
	A	28,125%	43,73%	35,92%
	B	40,625%	43,73%	42,49%
	C	15,625%	12,5%	14,06%
	K	15,625%	0%	7,81%
2	Menanggapi			
	A	21,875%	28,125%	25%
	B	34,375%	40,625%	37,5%
	C	12,5%	21,875%	17,18%
	K	31,25%	9,375%	20,31%
3	Menilai			
	A	12,5%	18,75%	15,62%
	B	37,5%	34,375%	35,93%
	C	21,875%	28,125%	25%
	K	28,125%	18,75%	23,43%
4	Mengelola			
	A	12,5%	18,75%	15,62%
	B	37,5%	46,875%	42,18%
	C	25%	15,625%	20,31%
	K	25%	18,75%	21,87%
5	Menghayati			
	A	25%	28,125%	26,56%
	B	37,5%	50%	43,75%
	C	25%	15,625%	40,62%
	K	12,5%	6,25%	9,37%

Lampiran 51

SILABUS PEMBELAJARAN
Siklus II

Satuan pendidikan : SD Negeri 20 Kota Bengkulu
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/semester : V (lima) /2 (dua)
 Standar kompetensi : 7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya

Kompetensi Dasar	Indikator	Nilai Karakter	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
7.7 Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (perkotaan, pertanian, dsb)	1. Kognitif a) Kognitif Produk 1. Mengemukakan pengertian sumber daya alam (c2 - konseptual) 2. Mengklasifikasi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat di perbaharui (c3 - konseptual) 3. Menemukan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat di perbaharui (c4 - factual) 4. Menentukan kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (perkotaan) (C3-konseptual) 5. Mengemukakan dampak positif dan dampak negatif akibat pembangunan		Sumber daya alam dan kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (perkotaan)	- Siswa mendengarkan informasi awal dari guru mengenai SDA - Siswa melakukan pengamatan mengenai SDA yang ada di area pantai Pasir	Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan Bentuk tes : Pilihan Ganda, Isian	3 x 35 menit	a) Kurikulum KTSP b) Silabus Ilmu Pengetahuan Alam kelas V c) Buku paket Ilmu Pengetahuan

	perkotaan di area pantai Pasir Putih (c3-faktual) 6. Mengemukakan pendapat tentang kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (perkotaan) (C3-konseptual) b) Kognitif Proses 1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam (c2-konseptual) 2. Mengklasifikasi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui (c3 - factual) 3. Menyimpulkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui (c4 - konseptual) 4. Melakukan pengamatan mengenai kegiatan manusia yang dapat mengubah bentuk permukaan bumi (perkotaan) (C3-faktual) 5. Menemukan dampak positif dan negatif kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (perkotaan)(c4-faktual) 6. Menentukan pendapat mengenai			Putih Bengkulu • Siswa membedakan SDA yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui berdasarkan pengamatan. • Siswa melaporkan hasil pengamatan • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan manusia yang	singkat/Ur aian Instrumen : LKS Lembar Observasi		n Alam V semester 2 d) Buku paket senang belajar IPA untuk kelas V SD/MI Rositawati dan Ari Muharam e) Buku paket IPA untuk SD/MI kelas V Wiyono dan Heri. f) IPA 5
--	--	--	--	--	--	--	---

	kegiatan manusia yang mengubah bentuk permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (perkotaan)(c3- konseptual) 2. Afektif membangun karakter 1) Siswa menunjukkan sikap siap untuk menerima materi (Menerima) 2) Siswa menanggapi pertanyaan atau jawaban dengan menggunakan kalimat yang santun. (Menanggapi) 3) Siswa menilai ada dua jenis sumber daya alam.(Menilai) 4) Siswa menilai adanya dampak positif dan negatif dari pembangunan perkotaan (Menilai) 5) Membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran (Mengelola) 6) Siswa menghayati pembelajaran dengan tidak memaksakan kehendak dan menghargai pendapat orang lain. (Menghayati) 3. Psikomotor 1) Melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LDS (Menyesuaikan /Menirukan)	Ingin tahu Santun kerjasama Pantang menyerah Tertib Toleransi		dapat mengubah permukaan bumi - Siswa melakukan pengamatan mengenai kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (perkotaan) dan dampaknya untuk kelangsungan hidup manusia - Siswa dengan bimbingan guru			salingtemas Rohana dkk
--	--	---	--	--	--	--	--------------------------------------

	2) Mendemonstrasikan jenis-jenis sumber daya alam dan contohnya (Mendemonstrasikan/ Memanipulasi) 3) Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat merubah bentuk permukaan bumi (Mengidentifikasi /Memanipulasi) 4) Menarik kesimpulan tentang jenis –jenis sumber daya alam dan contohnya (Menarik/Pengalamiahan) 5) Menarik kesimpulan mengenai dampak yang di timbulkan akibat pembangunan perkotaan terhadap permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (Menarik/Pengalamiahan) 6) Menjeniskan sumber daya alam dan contohnya (Menjeniskan /Artikulasi) 7) Mempertajam hasil pengamatan dengan memadukan keterangan sumber lain (Mempertajam /Artikulasi)			menyimpulkan pelajaran			
--	---	--	--	------------------------	--	--	--

Lampiran 52**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/semester : V (lima)/ 2 (satu)

Alokasi waktu : 3 × 35 menit(1 × pertemuan)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya

B. Kompetensi Dasar

7.7 Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (pertanian, perkotaan, dsb)

C. Indikator**1. Kognitif****a) Kognitif Produk**

1. Mengemukakan pengertian sumber daya alam (c3 - konseptual)
2. Mengklasifikasi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat di perbaharui (c3 - konseptual)
3. Menemukan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat di perbaharui(c4 - factual)

b) Kognitif Proses

- 1) Menjelaskan pengertian sumber daya alam (c2-konseptual)
- 2) Mengklasifikasi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat di perbaharui (c3 - factual)
- 3) Menyimpulkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat di perbaharui beserta contohnya (c4 - konseptual)

2. Afektif membangun karakter

- 1) Siswa menunjukkan sikap siap untuk menerima materi (Menerima)
- 2) Siswa menanggapi pertanyaan atau jawaban dengan menggunakan kalimat yang santun. (Menanggapi)

- 3) Siswa menilai ada dua jenis sumber daya alam.(Menilai)
- 4) Membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran (Mengelola)
- 5) Siswa menghayati pembelajaran dengan tidak memaksakan kehendak dan menghargai pendapat orang lain. (Menghayati)

3. Psikomotor

1. Melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LDS (Menyesuaikan /Menirukan)
2. Mendemonstrasikan jenis-jenis sumber daya alam dan contohnya (Mendemonstrasikan / Memanipulasi)
3. Menarik kesimpulan tentang jenis –jenis sumber daya alam dan contohnya (Menarik/Pengalamiahan)
4. Menjeniskan sumber daya alam dan contohnya (Menjeniskan /Artikulasi)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a) Kognitif Produk

1. Melalui tanya jawab klasikal, siswa dapat mengemukakan pengertian sumber daya alam (c3 - konseptual)
2. Melalui pengamatan, siswa dapat mengklasifikasi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat di perbaharui (c3 - konseptual)
3. Melalui pemberian LDS, siswa dapat menemukan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat di perbaharui(c4 - factual)

b) Kognitif Proses

1. Melalui tanya jawab klasikal, siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam (c2-konseptual)
2. Melalui pengamatan, siswa dapat mengklasifikasi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat di perbaharui (c3 - factual)
3. Melalui pengamatan dan LDS, siswa dapat menyimpulkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat di perbaharui beserta contohnya (c4 - konseptual)

2. Afektif membangun karakter

- 1) Melalui tanya jawab, siswa menunjukkan sikap siap untuk menerima materi (Menerima)
- 2) Melalui kerja kelompok, siswa menanggapi pertanyaan atau jawaban dengan menggunakan kalimat yang santun. (Menanggapi)
- 3) Melalui pengamatan, siswa menilai ada dua jenis sumber daya alam. (Menilai)
- 4) Melalui bimbingan guru, siswa membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran (Mengelola)
- 5) Melalui kerja kelompok, siswa menghayati pembelajaran dengan tidak memaksakan kehendak dan menghargai pendapat orang lain. (Menghayati)

3. Psikomotor

- 1) Melalui kerja kelompok, siswa melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LDS (Menyesuaikan /Menirukan)
- 2) Melalui pengamatan, siswa dapat mendemonstrasikan jenis-jenis sumber daya alam dan contohnya (Mendemonstrasikan / Memanipulasi)
- 3) Melalui kesepakatan kelompok, siswa dapat menarik kesimpulan tentang jenis –jenis sumber daya alam dan contohnya (Menarik/Pengalamiahan)
- 4) Melalui pengamatan, siswa dapat menjeniskan sumber daya alam dan contohnya (Menjeniskan /Artikulasi)

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Lingkungan sebagai sumber belajar
2. Metode : *Outdoor study*, diskusi kelompok, penugasan dan tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Hari/tanggal : 09 mei 2014

Alokasi waktu : 2 × 35 menit

Tahap Persiapan Pembelajaran Awal dan Pendahuluan ±15

1. Guru menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab tentang Kedatangan presiden SBY baru-baru ini di Kota bengkulu Dalam Memperingati HPN,acara apa saja yang di gelar, apa saja yang di kenalkan /di tampilkan?
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari “Sumber Daya Alam”.
3. Guru menyampaikan informasi awal mengenai materi“Sumber Daya Alam”.
4. Guru menjelaskan LDS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.
5. Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan pengamatan.

Tahap Kegiatan Pengembangan ± 35

6. Siswa melakukan pengamatan mengenai SDA yang terdapat di pantai dalam bentuk LDS .
7. Siswa mengklasifikasi jenis SDA menggunakan LDS di Area Pantai Panjang Bengkulu dengan bimbingan dan pengawasan guru “.
8. Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.
9. Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .
10. Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.
11. Guru memberikan penguatan.

Tahap Penerapan ± 10 menit

12. Guru membagikan lembar evaluasi

Tahap Penutup ± 10 menit

13. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan siswa terbaik dan kelompok terbaik diberi penghargaan
14. Siswa mengungkapkan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.
15. Guru menutup pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.

G. Sumber dan Media Pembelajaran

b. Sumber pembelajaran

- Kurikulum KTSP
- Silabus Ilmu Pengetahuan Alam kelas V
- Buku paket Ilmu Pengetahuan Alam V semester 2

c. Media

- Lingkungan Pantai Pasir Putih Bengkulu

H. Penilaian

- Prosedur : proses dan hasil
- Teknik : unjuk kerja dan tertulis
- Instrumen : lembar observasi dan soal

Mengetahui,

Guru Bidang Studi

Bengkulu, Mei 2014

Peneliti

Joharosniah, BA., S. Pd.
NIP: 19600121 199104 2001

Selvi Ayu Utami
A1G010035

Lampiran 53

Materi Ajar

Sumber daya alam dapat berupa kumpulan beraneka ragam makhluk hidup maupun benda-benda tak hidup yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup manusia. Dalam pemanfaatan sumber daya alam memerlukan ilmu pengetahuan dan teknologi antara lain cara penggunaan teknologi yang tepat dan ekonomis agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan dan tidak mengganggu lingkungan.

Berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti minyak bumi, batu bara, logam (aluminium, bijih besi, dan sebagainya) dan gas bumi merupakan sumber daya alam dengan persediaan yang terbatas dan tidak dapat dibuat atau dibentuk lagi setelah habis.



2. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti berbagai jenis tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis.



Lampiran 54

Lembar Diskusi Siswa Siklus II pertemuan 1 “Sumber Daya Alam”

Nama kelompok :

Nama anggota : 1. 4.
2. 5.
3. 6.

Hari / tanggal :

A. Tujuan :

1. Menentukan SDA yang ada di area Pantai Pasir Putih Bengkulu dan Mengklasifikasi SDA berdasarkan jenisnya.

B. Langkah-langkah

1. Bacalah petunjuk dengan seksama !
2. Amati dan tuliskan SDA apa saja yang ada di area Pantai Pasir Putih Bengkulu!
3. Bedakan SDA berdasarkan jenisnya.
4. Tuliskan contoh SDA berdasarkan jenisnya.
5. Periksa kembali jawabanmu!

Soal :

1. Sebutkan SDA apa saja yang terdapat di area Pantai Pasir Putih Bengkulu.
2. Bedakan Sumber Daya Alam berdasarkan jenisnya dan berikan contohnya berdasarkan jenis yang terdapat di area pantai pasir putih bengkulu!
3. Sebutkan manfaat SDA yang terdapat di area pantai pasir putih bengkulu bagi kehidupan masyarakat bengkulu.

Lampiran 55

Kunci Jawaban Lembar Diskusi Siswa Siklus II pertemuan 1 “Sumber Daya Alam”

Nama kelompok :

Nama anggota : 1. 4.
2. 5.
3. 6.

Hari / tanggal :

B. Tujuan :

- o Menentukan SDA yang ada di area Pantai Pasir Putih Bengkulu dan Mengklasifikasi SDA berdasarkan jenisnya.

B. Langkah-langkah

1. Bacalah petunjuk dengan seksama !
2. Amati dan tuliskan SDA apa saja yang ada di area Pantai Pasir Putih Bengkulu!
3. Bedakan SDA berdasarkan jenisnya.
4. Tuliskan contoh SDA berdasarkan jenisnya.
5. Periksa kembali jawabanmu!

Soal :

1. Sebutkan SDA apa saja yang terdapat di area Pantai Pasir Putih Bengkulu.

Jawaban : Hutan, Pantai, kerang, tumbuhan, hewan, pasir dll.

2. Bedakan Sumber Daya Alam berdasarkan jenisnya dan berikan contohnya berdasarkan jenis yang terdapat di area pantai pasir putih bengkulu!

Jawaban : 1. SDA yang dapat diperbaharui : Tumbuhan, Hewan, Air, Tanah, dll.

2. SDA yang tidak dapat diperbaharui : Batu, besi, dll
3. Sebutkan manfaat SDA yang terdapat di area pantai pasir putih bengkulu bagi kehidupan masyarakat bengkulu.
 - Untuk memenuhi kebutuhan
 - Kelangsungan hidup masyarakat sekitar
 - Menambah pendapatan daerah
 - Tempat rekreasi
 - Dll.

Lampiran 56

Kisi - kisi Soal Pertemuan I
“Sumber Daya Alam”

aspek soal	Esay : 4 item			Skor
	(C3)	(C4)		
materi soal	60%	40%	1) Sebutkan Sumber Daya Alam apa saja yang terdapat di daerahmu?	20
			2) Sebutkan 2 jenis Sumber Daya Alam!	15
SDA 60 %	2	1	3) Sebutkan contoh SDA yang dapat diperbaharui	20
Manfaat Sumber Daya Alam 40%	1	1	4) Sebutkan contoh SDA yang tidak dapat diperbaharui!	20
			5) Jelaskan manfaat SDA dalam kehidupan sehari-hari!	25
	3	2		100

Lampiran 57**SOAL EVALUASI**
Siklus II Pertemuan 1

- 1) Sebutkan Sumber Daya Alam apa saja yang terdapat di daerahmu?
- 2) Sebutkan 2 jenis Sumber Daya Alam!
- 3) Sebutkan contoh SDA yang dapat diperbaharui!
- 4) Sebutkan contoh SDA yang tidak dapat diperbaharui!
- 5) Jelaskan manfaat SDA dalam kehidupan sehari-hari!

Lampiran 58**Kunci Jawaban Evaluasi****Siklus II Pertemuan 1**

1) Sebutkan Sumber Daya Alam apa saja yang terdapat di daerahmu?

Jawab: laut, pantai, hutan, batu bara, perkebunan, pertanian, dll.

2) Sebutkan 2 jenis Sumber Daya Alam!

Jawab: 1. SDA yang dapat di perbaharui

2. SDA yang tidak dapat diperbaharui

3) Sebutkan contoh SDA yang dapat diperbaharui!

Jawab: tumbuhan, hewan, air, tanah, dll

4) Sebutkan contoh SDA yang tidak dapat diperbaharui!

Jawab: batu bara, minyak bumi, timah, logam, dll

5) Jelaskan manfaat SDA dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab :

- Untuk memenuhi kebutuhan
- Kelangsungan hidup masyarakat sekitar
- Menambah pendapatan daerah
- Tempat rekreasi
- Dll.

Lampiran 59

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Selvi Ayu Utami
 Siklus : II (pertemuan I)
 Hari/Tanggal : Jum'at , 09 Mei 2014
 Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd.
 Subjek Penelitian : Siswa kelas V B SDN 20 Kota Bengkulu
 Materi : Sumber Daya Alam
 Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran	√		
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√		
	3	Guru memberikan informasi awal tentang materi yang akan diajarkan.	√		
	4	Guru menjelaskan LDS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.	√		
	5	Guru dan siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.		√	
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati objek yang telah disiapkan	√		
	7	Guru membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LDS.	√		
	8	Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.	√		

	9	Guru meminta siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .	√		
	10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dipaparkan oleh siswa.	√		
	11	Guru memberikan penguatan.	√		
Penerapan	12	Guru membimbing siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.	√		
Penutup	13	Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik.			
	14	Guru meminta siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	√		
	15	Guru menutup pembelajaran dengan baik dan semuanya kembali ke sekolah.	√		
	Jumlah tiap kriteria		36	6	
	Jumlah Keseluruhan		42		

Bengkulu,

2014

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Pengamat I,

(.....)

Lampiran 60

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Selvi Ayu Utami
 Siklus : II (pertemuan I)
 Hari/Tanggal : Jum'at , 09 Mei 2014
 Nama Pengamat : Hepta Aju Lestari
 Subjek Penelitian : Siswa kelas V B SDN 20 Kota Bengkulu
 Materi : Sumber Daya Alam
 Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada Kolom penilaian!

Langkah langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria		
			B	C	K
			3	2	1
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran	√		
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√		
	3	Guru memberikan informasi awal tentang materi yang akan diajarkan.	√		
	4	Guru menjelaskan LDS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.	√		
	5	Guru dan siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	√		
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati objek yang telah disiapkan	√		
	7	Guru membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LDS.	√		
	8	Guru memberikan motivasi jika ada kelompok	√		

	9	yang kurang aktif.	√		
	10	Guru meminta siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .		√	
	11	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dipaparkan oleh siswa.		√	
		Guru memberikan penguatan.			
Penerapan	12	Guru membimbing siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.	√		
	13	Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik.	√		
	14	Guru meminta siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	√		
Penutup	15	Guru menutup pembelajaran dengan baik dan semuanya kembali ke sekolah.	√		
	Jumlah tiap kriteria		39	4	
	Jumlah Keseluruhan		43		

Bengkulu, 2014

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Pengamat II,

(.....)

Lampiran 61

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Langkah langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria			ket
			P1	P2	Rata- rata	
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran	3	3	3	B
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	B
	3	Guru memberikan informasi awal tentang materi yang akan diajarkan.	3	3	3	B
	4	Guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.	3	3	3	B
	5	Guru dan siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	2	2	2	C
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati objek yang telah disiapkan	3	3	3	B
	7	Guru membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LKS.	3	3	3	B
	8	Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.	3	3	3	B
	9	Guru meminta siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .	2	3	2,5	B
	10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dipaparkan oleh siswa.	2	2	2	C

	11	Guru memberikan penguatan.	3	3	3	B
Penerapan	12	Guru membimbing siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.	3	3	3	B
Penutup	13	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik.	3	3	3	B
	14	Guru meminta siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	3	3	3	B
	15	Guru menutup pembelajaran dengan baik dan semuanya kembali ke sekolah.	3	3	3	B
	Jumlah		42	43	42,5	
	Rata – rata		42,5			
	Kriteria		Baik			

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Interval Total Skor	Kategori
35 – 45	Baik
25 – 34	Cukup
15 – 24	Kurang

Lampiran 64

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Langkah-langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria			Ket .
			P1	P2	Rata-rata	
Pendahuluan		<u>Kegiatan Awal</u>				
	1	Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.	3	3	3	B
	2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	2	2,5	B
	3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar.	3	3	3	B
	4	Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan.	2	2	2	C
	5	Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	3	3	3	B
Pengembangan		<u>Kegiatan Inti</u>				
	6	Siswa mengamati objek yang guru siapkan	3	3	3	B
	7	Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.	3	3	3	B
	8	Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok	2	2	2	C
	9	Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang ditentukan habis .	3	2	2,5	B
	10	Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.	3	3	3	B
	11	Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.	3	2	2,5	B

Penerapan	12	Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.	3	3	3	B
Penutup	13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan senang mendapatkan penghargaan	3	3	3	B
	14	Siswa memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	3	3	3	B
	15	Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.	3	3	3	B
	Jumlah tiap kriteria		43	42	42,5	
	Rata-rata		42,5			
	Kriteria		Baik			

P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

Interval Total Skor	Kategori
35 – 45	Baik
25 – 34	Cukup
15 – 24	Kurang

Lampiran 65

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF
Siklus II Pertemuan I

Materi : Sumber Daya Alam
 Hari/Tanggal Pengamatan : Jum'at, 09 Mei 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama anggota kelompok	ASPEK YANG DIAMATI																			
		Menerima				Menanggapi				Menilai				Mengelola				Menghayati			
		Skor				Skor				Skor				Skor				Skor			
		A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K
1	DFS		√				√					√			√				√		
	PO	√				√					√			√				√			
	FP	√				√				√				√					√		
	WW		√				√				√			√					√		
	DF	√				√					√				√			√			
2	AM		√				√					√			√				√		
	MAD	√					√			√				√				√			
	VDC	√				√				√					√			√			
	SCM		√					√				√				√			√		
	AG			√				√				√				√			√		
	ZR	√				√					√			√				√			
3	AP		√						√				√				√			√	
	KW			√					√				√			√				√	
	SN	√					√				√				√				√		
	GMG		√				√					√					√		√		

	LR	√					√				√				√				√		
4	AAU		√				√				√				√				√		
	RA	√				√				√				√					√		
	VA		√					√					√				√		√		
	SWA	√				√				√				√				√			
	FAA		√					√				√				√				√	
5	FHJ	√					√				√				√				√		
	GI			√					√				√				√				√
	KAP	√					√					√			√				√		
	APU	√				√				√				√				√			
	HWP	√				√					√				√			√			
	SAP	√					√				√				√				√		
6	RYK	√					√				√				√				√		
	HRR	√				√				√					√			√			
	NRH		√						√				√				√				√
	MA		√					√					√				√			√	
	AM	√				√					√				√			√			
	Jumlah	18	11	3	0	11	12	5	4	7	12	7	6	7	15	4	6	10	16	4	2

Keterangan :

A : Jika tiga deskriptor tampak

B : Jika dua deskriptor tampak

C: Jika satu deskriptor tampak

K : Jika tidak ada deskriptor yang tampak.

Lampiran 67

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR
Siklus II Pertemuan I

Materi : Sumber Daya Alam

Hari/Tanggal Pengamatan : Jum'at, 09 mei 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama kelompok anggota	ASPEK YANG DIAMATI															
		Menirukan				Memanipulasi				Pengalamiahan				Artikulasi			
		A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K
1	DFS		√				√					√			√		
	PO		√				√				√				√		
	FP		√				√			√				√			
	WW		√				√				√				√		
	DF		√				√				√				√		
2	AM	√					√			√					√		
	MAD		√				√				√				√		
	VDC		√				√			√					√		
	SCM			√				√			√					√	
	AG		√					√				√			√		
	ZR	√					√			√					√		
3	AP			√				√					√			√	
	KW			√				√					√			√	
	SN		√					√				√			√		
	GMG		√				√					√			√		
	LR		√				√				√				√		
	AAU		√			√					√				√		

4	RA	√				√				√			√				
	VA		√				√					√			√		
	SWA	√				√				√				√			
	FAA	√				√					√				√		
5	FHJ		√				√				√				√		
	GI				√				√				√				√
	KAP		√			√					√			√			
	APU	√				√					√				√		
	HWP		√				√				√				√		
	SAP		√			√				√					√		
6	RYK		√			√					√				√		
	HRR	√				√				√				√			
	NRH			√				√				√				√	
	MA			√			√					√				√	
	AM	√				√				√				√			
	Jumlah	8	18	5	1	10	15	6	1	9	13	7	3	6	20	5	1

Keterangan :

A : Jika tiga deskriptor tampak

B : Jika dua deskriptor tampak

C: Jika satu deskriptor tampak

K : Jika tidak ada deskriptor yang tampak.

Lampiran 67

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR
Siklus II Pertemuan I

Materi : Sumber Daya Alam

Hari/Tanggal Pengamatan : Jum'at, 09 mei 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama kelompok anggota	ASPEK YANG DIAMATI															
		Menirukan				Memanipulasi				Pengalamiahan				Artikulasi			
		A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K
1	DFS		√				√					√			√		
	PO		√				√				√				√		
	FP		√				√			√				√			
	WW		√				√				√				√		
	DF		√				√				√				√		
2	AM	√					√			√					√		
	MAD		√				√				√				√		
	VDC		√				√			√					√		
	SCM			√				√			√					√	
	AG		√					√				√			√		
	ZR	√					√			√					√		
3	AP			√				√					√			√	
	KW			√				√					√			√	
	SN		√					√				√			√		
	GMG		√				√					√			√		
	LR		√				√				√				√		
	AAU		√			√					√				√		

4	RA	√				√				√			√				
	VA		√				√					√			√		
	SWA	√				√				√				√			
	FAA	√				√					√				√		
5	FHJ		√				√				√				√		
	GI				√				√				√				√
	KAP		√			√					√			√			
	APU	√				√					√				√		
	HWP		√				√				√				√		
	SAP		√			√				√					√		
6	RYK		√			√					√				√		
	HRR	√				√				√				√			
	NRH			√				√				√				√	
	MA			√			√					√				√	
	AM	√				√				√				√			
	Jumlah	8	18	5	1	10	15	6	1	9	13	7	3	6	20	5	1

Keterangan :

A : Jika tiga deskriptor tampak

B : Jika dua deskriptor tampak

C: Jika satu deskriptor tampak

K : Jika tidak ada deskriptor yang tampak.

Lampiran 68

**Analisis Penilaian Psikomotor Siswa
Siklus II Pertemuan I**

NO	Indikator Psikomotor Siswa	Presentase Pencapaian Setiap Indikator Ranah Psikomotor			
		A	B	C	K
1	Menirukan	25%	56,25%	15,625%	3,125%
2	Memanipulasi	31,25%	46,875%	18,75%	3,125%
3	Pengalamiahan	28,125%	40,625%	21,875%	9,375%
4	Artikulasi	18,75%	62,5%	15,625%	3,125%

Lampiran 68

**Analisis Penilaian Psikomotor Siswa
Siklus II Pertemuan I**

NO	Indikator Psikomotor Siswa	Presentase Pencapaian Setiap Indikator Ranah Psikomotor			
		A	B	C	K
1	Menirukan	25%	56,25%	15,625%	3,125%
2	Memanipulasi	31,25%	46,875%	18,75%	3,125%
3	Pengalamiahan	28,125%	40,625%	21,875%	9,375%
4	Artikulasi	18,75%	62,5%	15,625%	3,125%

Lampiran 69

Pertemuan II (3 x 35 menit)

Hari/Tanggal: Senin/ 12 Mei 2014.

A. Indikator

1. Kognitif

a) Kognitif Produk

- 1) Menentukan kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (perkotaan) (C3-konseptual)
- 2) Mengemukakan dampak positif dan dampak negatif akibat pembangunan perkotaan di area pantai Pasir Putih (c3-faktual)
- 3) Mengemukakan pendapat tentang kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (perkotaan) (C3-konseptual)

a) Kognitif Proses

- 1) Melakukan pengamatan mengenai kegiatan manusia yang dapat mengubah bentuk permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (perkotaan) (C3-faktual)
- 2) Menemukan dampak positif dan negatif kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (perkotaan)(c4-faktual)
- 3) Menentukan pendapat mengenai kegiatan manusia yang mengubah bentuk permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (perkotaan)(c3-konseptual)

2. Afektif membangun karakter

- 1) Siswa menunjukkan sikap siap untuk menerima materi (Menerima)
- 2) Siswa menanggapi pertanyaan atau jawaban dengan menggunakan kalimat yang santun. (Menanggapi)
- 3) Siswa menilai adanya dampak positif dan negatif dari pembangunan perkotaan (Menilai)
- 4) Membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran (Mengelola)
- 5) Siswa menghayati pembelajaran dengan tidak memaksakan kehendak dan menghargai pendapat orang lain. (Menghayati)

3. **Psikomotor**

- 1) Melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LDS (Menyesuaikan /Menirukan)
- 2) Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat merubah bentuk permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (Mengidentifikasi/Memanipulasi)
- 3) Menarik kesimpulan mengenai dampak yang di timbulkan akibat pembangunan perkotaan terhadap permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (Menarik/Pengalamiahan)
- 4) Mempertajam hasil pengamatan dengan memadukan keterangan sumber lain (Mempertajam /Artikulasi)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a) Kognitif Produk

- 1) Melalui pengamatan, siswa dapat menentukan kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (perkotaan) (C3-konseptual)
- 2) Melalui kerja kelompok dan LDS, siswa dapat mengemukakan dampak positif dan dampak negatif akibat pembangunan perkotaan di area pantai Pasir Putih (c3-faktual)
- 3) Melalui pengamatan, siswa dapat mengemukakan pendapat tentang kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi (perkotaan) (C3-konseptual)

b) Kognitif proses

- 1) Melalui LDS, siswa dapat melakukan pengamatan mengenai kegiatan manusia yang dapat mengubah bentuk permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (perkotaan) (C3-faktual)
- 2) Melalui kerja kelompok, siswa dapat menemukan dampak positif dan negatif kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (perkotaan)(c4-faktual)
- 3) Melalui pengamatan, siswa dapat menentukan pendapat mengenai kegiatan manusia yang mengubah bentuk permukaan bumi di area

pantai Pasir Putih (perkotaan)(c3- konseptual)

2. Afektif membangun karakter

- 1) Melalui tanya jawab, siswa dapat menunjukkan sikap siap untuk menerima materi (Menerima)
- 2) Melalui kerja kelompok, siswa dapat menanggapi pertanyaan atau jawaban dengan menggunakan kalimat yang santun. (Menanggapi)
- 3) Melalui pengamatan, siswa dapat menilai adanya dampak positif dan negatif dari pembangunan perkotaan (Menilai)
- 4) Melalui bimbingan guru, siswa dapat membangun sikap aktif dan tertib pada proses pembelajaran (Mengelola)
- 5) Melalui kerja kelompok (LDS), siswa dapat menghayati pembelajaran dengan tidak memaksakan kehendak dan menghargai pendapat orang lain. (Menghayati)

3. Psikomotor

- 1) Melalui kerja kelompok, siswa melakukan pengamatan sesuai dengan petunjuk LDS (Menyesuaikan /Menirukan)
- 2) Melalui pengamatan, siswa mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat merubah bentuk permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (Mengidentifikasi/Memanipulasi)
- 3) Melalui pengamatan(LDS), siswa menarik kesimpulan mengenai dampak yang di timbulkan akibat pembangunan perkotaan terhadap permukaan bumi di area pantai Pasir Putih (Menarik/Pengalamiahan)
- 4) Melalui kerja kelompok, siswa mempertajam hasil pengamatan dengan memadukan keterangan sumber lain (Mempertajam /Artikulasi)

C. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Lingkungan sebagai sumber belajar

Metode : *Outdoor study*

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Hari/tanggal : Senin, 12 Mei 2014.

Alokasi waktu : 3 × 35 menit

1. Pendahuluan (± 20 menit)

- 1) Guru menyampaikan apersepsi dengan menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya tentang SDA, “anak-anak kemarin kita sudah belajar tentang sumber daya alam di area pantai pasir putih, nah sekarang siapa yang bisa menyebutkan kegiatan manusia dalam memanfaatkan SDA? Apakah berpengaruh dengan bentuk permukaan bumi?
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam mempelajari “Dampak Positif dan Negatif yang Timbul Akibat Pembangunan di Area Pantai Panjang Bengkulu.
- 3) Guru menyampaikan informasi awal mengenai materi ajar.
- 4) Guru menjelaskan LDS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.
- 5) Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan pengamatan.

Tahap Kegiatan Pengembangan ± 50

- 6) Siswa melakukan pengamatan pada objek mengenai “kegiatan manusia yang mengubah bentuk permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhannya” yang terdapat di area pantai pasir putih dalam bentuk LDS .
- 7) Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan dan pengawasan guru.
- 8) Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.
- 9) Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .
- 10) Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.
- 11) Guru memberikan penguatan.

Tahap Penerapan ± 15 menit

- 12) Guru membagikan lembar evaluasi

Tahap Penutup ± 20 menit

- 13) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada Siswa terbaik dan kelompok terbaik.
- 14) Siswa mengungkapkan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.
- 15) Guru menutup pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.

A. Sumber Pembelajaran

a. Sumber pembelajaran

- Kurikulum KTSP
- Silabus Ilmu Pengetahuan Alam kelas V
- Buku paket Ilmu Pengetahuan Alam V semester 2

b. Alat

- LDS

B. Penilaian

1. Prosedur : proses dan hasil
2. Teknik : unjuk kerja dan tertulis
3. Instrumen : lembar observasi dan soal

Bengkulu, mei 2014

Guru Bidang Studi

Praktikan

Joharosniah, BA., S. Pd.
NIP: 19600121 199104 2001

Selvi Ayu Utami
A1G010035

Lampiran 70

Kegiatan Manusia yang Memengaruhi Permukaan Bumi

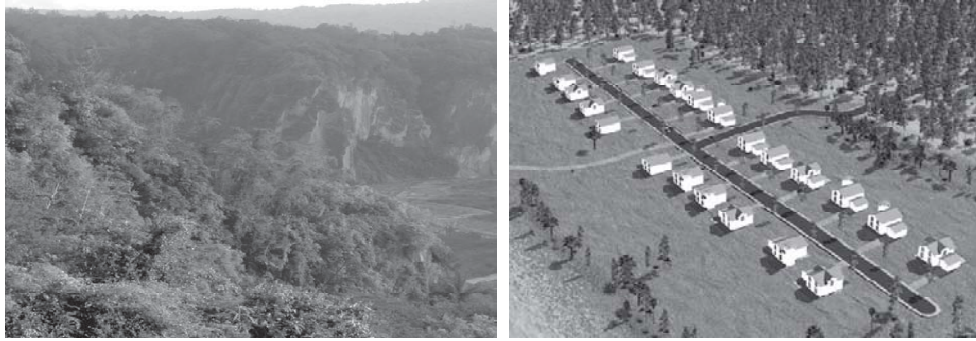
Kebutuhan manusia tidak terbatas. Manusia selalu berusaha agar kebutuhan tersebut terpenuhi. Di alam telah tersedia berbagai bahan kebutuhan manusia yang disebut sumber daya alam. Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu sumber daya alam yang selalu tersedia meskipun dimanfaatkan secara terus-menerus. Contohnya tumbuhan, hewan, air, sinar matahari, dan udara. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu sumber daya alam yang akan habis jika digunakan secara terus-menerus. Sumber daya alam ini meliputi bahan tambang mineral dan nonmineral. Bahan tambang mineral contohnya aluminium, emas, perak, tembaga, nikel, dan besi. Bahan tambang nonmineral contohnya batu bara dan minyak bumi. Sumber daya alam dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, sangat disayangkan, terkadang manusia sampai merusak alam untuk memenuhi kebutuhannya. Perbuatan manusia inilah yang dapat mengubah permukaan bumi. Sekarang, kamu akan mempelajari beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi.

1. Perubahan Permukaan Bumi Akibat Pertanian

Tumbuhan merupakan makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri. Manusia membutuhkan makanan yang diperoleh dari tumbuhan tersebut. Makanan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Dalam memenuhi kebutuhan pokok, manusia menanam berbagai tumbuhan. Misalnya, padi, jagung, kelapa, dan tebu. Ketika menanam padi, para petani mencangkul tanahnya terlebih dahulu. Langkah itu dilakukan untuk menggemburkan tanah. Alat yang digunakan bisa berupa cangkul. Dengan kemajuan teknologi, alat yang digunakan untuk menggemburkan tanah diganti dengan traktor.

2. Perubahan Permukaan Bumi Akibat Pembangunan Permukiman

Pernahkah kamu mendengar istilah sensus penduduk? Sensus penduduk dilakukan untuk mendata jumlah penduduk. Kegiatan itu dilakukan oleh salah satu lembaga pemerintah. Tahukah kamu lembaga pemerintah tersebut? Coba kamu tanyakan kepada gurumu. Berdasarkan data sensus penduduk, jumlah penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun terus bertambah. Selain kebutuhan pangan, kebutuhan tempat tinggal pun meningkat. Kebutuhan akan tempat tinggal merupakan kebutuhan pokok manusia. Manusia tidak bisa hidup tanpa memiliki tempat tinggal. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia membangun rumah. Pembangunan rumah di lahan yang tepat akan berdampak positif. Misalnya, pembuatan rumah pada lahan yang kurang baik untuk pertanian. Akan tetapi, jika bukit-bukit yang rimbun oleh pepohonan dialihfungsikan menjadi lahan perumahan, akan berdampak negatif bagi lingkungan.



3. Perubahan Permukaan Bumi Akibat Pembangunan Jalan

Pepatah mengatakan, dengan ilmu dan teknologi hidup menjadi mudah. Kemajuan teknologi telah berhasil membuat alat yang canggih. Alat tersebut dibuat untuk memudahkan pekerjaan manusia, contohnya kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor dibuat sebagai alat transportasi. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor dapat menyebabkan kemacetan. pernahkah kamu mengalami kemacetan saat naik kendaraan? Bagaimana rasanya? Untuk mengatasi kemacetan dilakukanlah pelebaran jalan. Pelebaran jalan atau pembangunan jalan baru dapat menyebabkan lahan pertanian beralih fungsi. Perhatikanlah Gambar 7.19. Apa dampak yang akan terjadi jika hal itu dibiarkan? Coba kamu diskusikan dengan temanmu.



Lampiran 71

Lembar Diskusi Siswa

Siklus II Pertemuan II

“kegiatan manusia yang mengubah permukaan bumi untuk kelangsungan hidupnya”

Nama kelompok :

Nama anggota : 1. 4.
2. 5.
3. 6.

Hari / tanggal :

A. Tujuan :

1. Menentukan kegiatan manusia yang mempengaruhi permukaan bumi di area pantai Pasir Putih Bengkulu yaitu dengan perkembangan pembangunannya dan mengamati dampak positif dan negatifnya, serta cara melestarikannya.

B. Langkah-langkah

1. Bacalah petunjuk dengan seksama !
2. Amati dan tuliskan perkembangan pembangunan yang terdapat di area pantai Pasir Putih Bengkulu
3. Tuliskan dampak positif dan negatif yang timbul akibat pembangunan.
4. Tulislah bagaimana cara melestarikan lingkungan akibat pembangunan di area pantai Pasir Putih Bengkulu..
5. Periksa kembali jawabanmu.

C. Tata Tertib

1. Ketua kelompok bertanggung jawab atas anggotanya.
2. Masing - masing kelompok membawa alat tulis dan buku cetak IPA.
3. Siapa yang terlambat menuju lokasi akan mendapatkan hukuman.
4. Dilarang memijak atau merusak tanaman.
5. Melakukan pengamatan dan percobaan sesuai lokasi masing - masing.
6. Dilarang mengganggu kelompok lain.
7. Berkumpul kembali setelah waktu yang disepakati habis.

D. Soal

Soal :

1. Apa saja kegiatan manusia di area Pantai Pasir Putih Bengkulu yang dapat mempengaruhi permukaan bumi untuk kelangsungan hidupnya
2. Bagaimana perkembangan pembangunan yang terdapat di area Pantai Pasir Putih Bengkulu.
3. Sebutkan dampak positif dan negatif dari pembangunan yang ada di area pantai Pasir Putih Bengkulu.
4. Jelaskan bagaimana cara melestarikan lingkungan akibat pembangunan yang terdapat di area pantai Pasir Putih Bengkulu.

1. Apa saja kegiatan manusia di area Pantai Pasir Putih Bengkulu yang dapat mempengaruhi permukaan bumi untuk kelangsungan hidupnya.
 - Membangun jalan, membuat sarana olahraga dan rekreasi, membuat wahana bermain, membangun hotel dan perkotaan, dll.
2. Bagaimana perkembangan pembangunan di area Pantai Pasir Putih Bengkulu?
 - Berkembang dengan pesat karena sudah banyak pembangunan hotel, warung makan dan mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan daerah tetapi perawatannya kurang maksimal apalagi kebersihan pantai sangat terganggu dengan sampah - sampah dan limbah warga sekitar.
3. Sebutkan dampak positif dan negatif dari pembangunan yang ada di area pantai Pasir Putih Bengkulu!
 - Dampak positifnya yaitu : menambah pendapatan daerah dan masyarakat sekitar, menjadi tempat rekreasi dan olahraga, dll
 - Dampak negatifnya: merusak lingkungan, pencemaran lingkungan, dll.
4. Jelaskan bagaimana cara melestarikan lingkungan akibat pembangunan yang terdapat di area pantai Pasir Putih Bengkulu.
 - Tidak membuang sampah ke pantai, menjaga kebersihan, menanam pohon di pinggir pantai, dll.

Lampiran 73

Kisi - kisi Soal Pertemuan II

“ Kegiatan Manusia yang Merubah Permukaan Bumi”

aspek soal materi soal	Esay : 5 item		Tingkat Kognitif	Soal	Skor
	(C3)	(C4)			
	60%	40%			
Mengklasifikasi kegiatan manusia merubah permukaan bumi di area pantai pasir putih 60%	2	1	C3	1) Jelaskan bagaimana perkembangan pembangunan di area pantai Pasir Putih Bengkulu!	20
			C3	2) Bagaimana cara melestarikan lingkungan di area pantai Pasir Putih Bengkulu.	15
			C3	3) Apakah kamu setuju mengenai perkembangan pembangunan yang ada di area pantai Pasir Putih Bengkulu? Berikan alasanmu!	25
Dampak positif dan negatif pembangunan perkotaan di area pantai pasir putih bengkulu 40%	1	1	C4	4) Sebutkan dampak positif yang timbul akibat pembangunan yang terdapat di area pantai Pasir Putih Bengkulu?	20
			C4	5) Sebutkan dampak negatif yang timbul akibat pembangunan yang terdapat di area pantai Pasir Putih Bengkulu?	20
Jumlah	3	2			100

Lampiran 74**Evaluasi****Siklus II Pertemuan II**

- 1) Jelaskan bagaimana perkembangan pembangunan di area pantai Pasir Putih Bengkulu!
- 2) Sebutkan dampak positif yang timbul akibat pembangunan yang terdapat di area pantai Pasir Putih Bengkulu?
- 3) Sebutkan dampak negatif yang timbul akibat pembangunan yang terdapat di area pantai Pasir Putih Bengkulu?
- 4) Bagaimana cara melestarikan lingkungan di area pantai Pasir Putih Bengkulu.
- 5) Apakah kamu setuju mengenai perkembangan pembangunan yang ada di area pantai Pasir Putih Bengkulu? Berikan alasanmu!

Lampiran 75**Kunci Jawaban Evaluasi****Siklus II Pertemuan II**

- 1) Jelaskan bagaimana perkembangan pembangunan di area pantai Pasir Putih Bengkulu!

Jawab : Berkembang dengan pesat karena sudah banyak pembangunan hotel, warung makan dan mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan daerah tetapi perawatannya kurang maksimal apalagi kebersihan pantai sangat terganggu dengan sampah - sampah dan limbah warga sekitar.

- 2) Sebutkan dampak positif yang timbul akibat pembangunan yang terdapat di area pantai Pasir Putih Bengkulu?

Jawab : Dampak positifnya yaitu : menambah pendapatan daerah dan masyarakat sekitar, menjadi tempat rekreasi dan olahraga, dll

- 3) Sebutkan dampak negatif yang timbul akibat pembangunan yang terdapat di area pantai Pasir Putih Bengkulu?

Jawab : Dampak negatifnya: merusak lingkungan, pencemaran lingkungan, dll.

- 4) Bagaimana cara melestarikan lingkungan di area pantai Pasir Putih Bengkulu.

Jawab: Tidak membuang sampah ke pantai, menjaga kebersihan, menanam pohon di pinggir pantai, dll.

- 5) Apakah kamu setuju mengenai perkembangan pembangunan yang ada di area pantai Pasir Putih Bengkulu? Berikan alasanmu!

Jawab :

- o Setuju karena menjadi tempat rekreasi keluarga yang menyenangkan, mendatangkan wisatawan, menambah pendapatan daerah, tempat olahraga yang menarik, dll.tetapi masyarakat harus bisa menjaga kebersihan lingkungan.
- o Tidak setuju karena menyebabkan abrasi pantai, polusi dan kotor.

Lampiran 78

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Langkah langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria			ket
			P1	P2	Rata- rata	
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran	3	3	3	B
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	B
	3	Guru memberikan informasi awal tentang materi yang akan diajarkan.	3	3	3	B
	4	Guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.	3	3	3	B
	5	Guru dan siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	3	3	3	B
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati objek yang telah disiapkan	3	2	2,5	B
	7	Guru membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LKS.	3	3	3	B
	8	Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.	2	3	2,5	B
	9	Guru meminta siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .	2	3	2,5	B
	10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dipaparkan oleh siswa.	3	3	3	B

	11	Guru memberikan penguatan.	3	3	3	B
Penerapan	12	Guru membimbing siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.	3	2	2,5	B
Penutup	13	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik.	3	3	3	B
	14	Guru meminta siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	3	3	3	B
	15	Guru menutup pembelajaran dengan baik dan semuanya kembali ke sekolah.	3	3	3	B
	Jumlah		43	43	43	
	Rata - rata		43			
	Kriteria		Baik			

P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Interval Total Skor	Kategori
35 – 45	Baik
25 – 34	Cukup
15 – 24	Kurang

Lampiran 81

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Langkah-langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria			Ket .
			P1	P2	Rata-rata	
Pendahuluan		<u>Kegiatan Awal</u>				
	1	Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.	3	3	3	B
	2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	B
	3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar.	3	3	3	B
	4	Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan.	3	3	3	B
	5	Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	3	3	3	B
Pengembangan		<u>Kegiatan Inti</u>				
	6	Siswa mengamati objek yang guru siapkan	3	3	3	B
	7	Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.	3	3	3	B
	8	Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok	2	2	2	C
	9	Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang ditentukan habis .	3	3	3	B
	10	Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.	3	3	3	B
	11	Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.	3	3	3	B

Penerapan	12	Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.	3	3	3	B
Penutup	13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan senang mendapatkan penghargaan	3	3	3	B
	14	Siswa memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	3	3	3	B
	15	Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.	3	3	3	B
	Jumlah tiap kriteria		44	44	44	
	Rata-rata		44			
	Kriteria		Baik			

P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

Interval Total Skor	Kategori
35 – 45	Baik
25 – 34	Cukup
15 – 24	Kurang

Lampiran 82

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF
Siklus II Pertemuan II

Materi : Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Bentuk Permukaan Bumi

Hari/Tanggal Pengamatan : senint, 12 Mei 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama anggota kelompok	ASPEK YANG DIAMATI																			
		Menerima				Menanggapi				Menilai				Mengelola				Menghayati			
		Skor				Skor				Skor				Skor				Skor			
		A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K
1	DFS		√				√					√			√				√		
	PO	√				√					√			√				√			
	FP	√				√				√				√					√		
	WW		√				√				√			√					√		
	DF	√				√					√				√			√			
2	AM		√				√					√			√				√		
	MAD	√					√			√				√				√			
	VDC	√				√				√					√			√			
	SCM		√					√				√				√			√		
	AG			√				√				√				√			√		
	ZR	√				√					√			√				√			
3	AP		√					√					√				√			√	
	KW		√				√					√			√				√		
	SN	√					√				√				√				√		
	GMG	√				√				√					√				√		
	LR	√					√				√				√				√		

4	AAU	√				√				√				√				√			
	RA		√			√				√				√				√	√		
	VA		√					√					√					√	√		
	SWA	√				√				√				√				√			
	FAA		√					√				√				√				√	
5	FHJ	√					√				√				√				√		
	GI			√					√				√					√			√
	KAP	√					√					√			√				√		
	APU	√				√				√				√				√			
	HWP		√				√				√				√				√		
	SAP	√					√				√				√				√		
6	RYK	√					√				√				√				√		
	HRR	√				√				√					√			√			
	NRH		√						√				√				√				√
	MA		√					√					√				√			√	
	AM	√				√					√				√			√			
	Jumlah	18	12	2	0	12	12	6	2	9	11	7	5	8	16	3	5	10	17	3	2

Keterangan :

A : Jika tiga deskriptor tampak

B : Jika dua deskriptor tampak

C: Jika satu deskriptor tampak

K : Jika tidak ada deskriptor yang tampak.

Lampiran 83

**Analisis Penilaian Afektif Siswa
Siklus II Pertemuan II**

NO	Indikator Afektif Siswa	Presentase Pencapaian Setiap Indikator Ranah Afektif			
		A	B	C	K
1	Menerima	56,25%	37,5%	6,25%	0%
2	Menanggapi	37,5%	37,5%	18,75%	6,25%
3	Menilai	28,125%	34,375%	21,875%	15,625%
4	Mengelola	25%	50%	9,375%	15,625%
5	Menghayati	31,25%	53,125 %	9,375%	6,25%

Lampiran 84

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Siklus II Pertemuan II

Materi : Kegiatan Manusia yang Mempengaruhi Bentuk Permukaan Bumi

Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 12 mei 2014

PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

Kelompok	Nama kelompok anggota	ASPEK YANG DIAMATI															
		Menirukan				Memanipulasi				Pengalamiahan				Artikulasi			
		A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K	A	B	C	K
1	DFS		√				√					√		√			
	PO		√				√				√				√		
	FP		√				√			√				√			
	WW		√				√				√				√		
	DF		√				√				√			√			
2	AM	√				√				√					√		
	MAD		√				√				√				√		
	VDC		√				√			√					√		
	SCM			√				√			√				√		
	AG		√					√				√			√		
	ZR	√					√			√					√		
3	AP		√					√				√			√		
	KW		√					√					√		√		
	SN		√					√				√			√		
	GMG		√				√					√			√		
	LR		√				√				√				√		
	AAU	√				√					√			√			

4	RA	√				√				√				√			
	VA		√				√					√			√		
	SWA	√				√				√				√			
	FAA	√				√					√				√		
5	FHJ	√				√					√				√		
	GI				√				√				√				√
	KAP		√			√					√			√			
	APU	√				√					√				√		
	HWP		√				√					√			√		
	SAP	√				√				√					√		
6	RYK		√			√					√				√		
	HRR	√				√				√				√			
	NRH		√				√					√			√		
	MA			√			√					√				√	
	AM	√				√				√				√			
	Jumlah	11	18	2	1	12	14	5	1	9	12	9	2	9	21	1	1

Keterangan :

A : Jika tiga deskriptor tampak

B : Jika dua deskriptor tampak

C: Jika satu deskriptor tampak

K : Jika tidak ada deskriptor yang tampak.

Lampiran 85

Analisis Penilaian Psikomotor Siswa
Siklus II Pertemuan II

NO	Indikator Psikomotor Siswa	Presentase Pencapaian Setiap Indikator Ranah Psikomotor			
		A	B	C	K
1	Menirukan	34,375%	56,25%	6,25%	3,125%
2	Memanipulasi	37,5%	43,75%	15,625%	3,125%
3	Pengalamiahan	28,125%	37,5%	28,125%	6,25%
4	Artikulasi	28,125%	65,625%	3,125%	3,125%

Lampiran 86

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Langkah langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria			ket
			Pr 1	Pr 2	Rata- rata	
Pendahuluan	1	<u>Kegiatan Awal</u> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar kemudian guru mengajukan fenomena lingkungan yang sesuai dengan materi pembelajaran	3	3	3	B
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	3	3	3	B
	3	Guru memberikan informasi awal tentang materi yang akan diajarkan.	3	3	3	B
	4	Guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan pengamatan.	3	3	3	B
	5	Guru dan siswa menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	2	3	2,5	B
Pengembangan	6	<u>Kegiatan Inti</u> Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati objek yang telah disiapkan	3	2,5	2,75	B
	7	Guru membimbing dan melakukan pengawasan kepada siswa yang mengerjakan LKS.	3	3	3	B
	8	Guru memberikan motivasi jika ada kelompok yang kurang aktif.	3	2,5	2,75	B
	9	Guru meminta siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang di tentukan habis .	2,5	2,5	2,5	B
	10	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dipaparkan oleh siswa.	2	3	2,5	B

	11	Guru memberikan penguatan.	3	3	3	B
Penerapan	12	Guru membimbing siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.	3	2,5	2,75	B
Penutup	13	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dan kelompok terbaik.	3	3	3	B
	14	Guru meminta siswa menyampaikan kesan pesan pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	3	3	3	B
	15	Guru menutup pembelajaran dengan baik dan semuanya kembali ke sekolah.	3	3	3	B
	Jumlah		42,5	43	42,75	
	Rata – rata		42,75			
	Kriteria		Baik			

Hasil Analisis Data Observasi Guru pada Siklus II

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	42	43
2	2	43	43
Jumlah		85	86
Rata-rata		42,5	43
Jumlah		85,5	
Nilai Rata-rata		42,75	
Kategori penilaian		Baik	

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Interval Total Skor	Kategori
35 – 45	Baik
25 – 34	Cukup
15 – 24	Kurang

Keterangan :

Pr 1 = pertemuan 1

Pr 2 = pertemuan 2

Lampiran 87

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Langkah-langkah metode <i>outdoor study</i> dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	No	Aspek yang Diamati	Kriteria			Ket.
			Pr 1	Pr 2	Rata-rata	
Pendahuluan		<u>Kegiatan Awal</u>				
	1	Siswa terkondisi untuk siap belajar kemudian siswa menanggapi fenomena lingkungan yang guru ajukan.	3	3	3	B
	2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai	2,5	3	2,75	B
	3	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai informasi awal tentang materi ajar.	3	3	3	B
	4	Siswa mengamati guru menjelaskan LKS yang nantinya akan menuntun siswa melakukan.	2	3	2,5	B
	5	Siswa dan guru menyepakati batas waktu maksimal melakukan percobaan.	3	3	3	B
Pengembangan		<u>Kegiatan Inti</u>				
	6	Siswa mengamati objek yang guru siapkan	3	3	3	B
	7	Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan dan pengawasan guru.	3	3	3	B
	8	Siswa termotivasi untuk aktif dalam kerja kelompok	2	2	2	C
	9	Siswa kembali kumpul setelah batas waktu yang ditentukan habis .	2,5	3	2,75	B
	10	Siswa mendemonstrasikan hasil kerja kelompoknya.	3	3	3	B
	11	Siswa menanggapi penguatan yang guru berikan.	2,5	3	2,75	B

Penerapan	12	Siswa secara Individu mengerjakan soal evaluasi.	3	3	3	B
Penutup	13	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan senang mendapatkan penghargaan	3	3	3	B
	14	Siswa memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan pembelajaran hari ini sebagai refleksi.	3	3	3	B
	15	Siswa berdo'a mengakhiri pembelajaran dan semuanya kembali ke sekolah.	3	3	3	B
	Jumlah tiap kriteria		42,5	44	43,25	
	Rata-rata		43,25			
	Kriteria		Baik			

Hasil Analisis Data Observasi Siswa pada Siklus II

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	43	42
2	2	44	44
Jumlah		87	86
Rata-rata		43,5	43
Jumlah		86,5	
Rata-rata		43,25	
Kategori penilaian		Baik	

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Interval Total Skor	Kategori
35 – 45	Baik
25 – 34	Cukup
15 – 24	Kurang

Keterangan :

Pr 1= pertemuan 1

Pr 2 = pertemuan 2

Lampiran 88

REKAPITULASI NILAI TES SISWA SIKLUS II

No	KODE SISWA	NILAI		Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		P1	P2			
1	AM	80	100	180	90	TUNTAS
2	AP	50	80	130	65	BT
3	AG	80	100	180	90	TUNTAS
4	AMM	100	100	200	100	TUNTAS
5	AAU	100	100	200	100	TUNTAS
6	APU	100	100	200	100	TUNTAS
7	DF	100	100	200	100	TUNTAS
8	DFS	100	100	200	100	TUNTAS
9	FHJ	80	100	180	90	TUNTAS
10	FP	100	100	200	100	TUNTAS
11	FAA	80	70	150	75	TUNTAS
12	GMG	80	100	180	90	TUNTAS
13	GI	60	60	120	60	BT
14	HWP	100	60	160	80	TUNTAS
15	HRR	100	100	200	100	TUNTAS
16	KAP	80	100	180	90	TUNTAS
17	KW	60	100	160	80	TUNTAS
18	LR	100	100	200	100	TUNTAS
19	MAL	70	100	170	85	TUNTAS
20	MAD	100	100	200	100	TUNTAS
21	NRH	60	100	160	80	TUNTAS
22	PO	100	100	200	100	TUNTAS
23	RYK	100	100	200	100	TUNTAS
24	RA	100	80	180	90	TUNTAS
25	SWA	100	100	200	100	TUNTAS
26	SCM	60	80	140	70	BT
27	SAP	100	100	200	100	TUNTAS
28	SN	90	80	170	85	TUNTAS
29	VDC	100	100	200	100	TUNTAS
30	VA	80	80	160	80	TUNTAS
31	WW	100	100	200	100	TUNTAS
32	ZR	100	80	180	90	TUNTAS
JUMLAH					2890	
RATA-RATA					90,31	

Lampiran 89

Analisis Data Tes Siklus II

Data tes dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai rata-rata siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2890}{32} = 90,31$$

2. Ketuntasan belajar klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{32} \times 100\% = \frac{2900}{32}$$

$$= 90,625 \%$$

Lampiran 90

**Analisis Hasil Belajar Ranah afektif
Siklus II**

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Menerima			
	A	56,25%	56,25%	56,25%
	B	34,375%	37,5%	35,93%
	C	9,375%	6,25%	7,81%
	K	0%	0%	0%
2	Menanggapi			
	A	53,125%	37,5%	45,31%
	B	37,5%	37,5%	37,5%
	C	15,625%	18,75%	17,18%
	K	12,5%	6,25%	9,38%
3	Menilai			
	A	21,875%	28,125%	25%
	B	37,5%	34,375%	35,93%
	C	21,875%	21,875%	21,875%
	K	18,75%	15,625%	17,18%
4	Mengelola			
	A	21,875%	25%	23,43%
	B	46,875%	50%	48,43%
	C	12,5%	9,375%	10,93%
	K	18,75%	15,625%	17,18%
5	Menghayati			
	A	31,25%	31,25%	31,25%
	B	50%	53,125 %	51,56%
	C	12,5%	9,375%	10,93%
	K	6,25%	6,25%	6,25%

Lampiran 91

Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Siklus II

No	Aspek	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Menirukan			
	A	25%	34,375%	29,68%
	B	56,25%	56,25%	56,25%
	C	15,625%	6,25%	10,93%
	K	3,125%	3,125%	3,125%
2	Memanipulasi			
	A	31,25%	37,5%	34,375%
	B	46,875%	43,75%	45,31%
	C	18,75%	15,625%	17,18%
	K	3,125%	3,125%	3,125%
3	Pengalamiahan			
	A	28,125%	28,125%	28,125%
	B	40,625%	37,5%	39,06%
	C	21,875%	28,125%	25%
	K	9,375%	6,25%	7,81%
4	Artikulasi			
	A	18,75%	28,125%	23,43%
	B	62,5%	65,625%	64,06%
	C	15,625%	3,125%	9,375%
	K	3,125%	3,125%	3,125%

Lampiran 92

PERBANDINGAN LOG DAN LOS SIKLUS I DAN II

Lembar Observasi Guru		Lembar Observasi Siswa	
SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS I	SIKLUS II
39	42,75	39	43,25
BAIK	BAIK	BAIK	BAIK

Kriteria	Skor
Baik (B)	35 – 45
Cukup (C)	25 – 34
Kurang (K)	15– 24

Lampiran 93

**PERBANDINGAN NILAI TES SISWA
SIKLUS I DAN II**

NO	KODE SISWA	NILAI RATA-RATA SIKLUS I	NILAI RATA-RATA SIKLUS II
1	AM	85	90
2	AP	60	65
3	AG	70	90
4	AMM	90	100
5	AAU	85	100
6	APU	95	100
7	DF	90	100
8	DFS	90	100
9	FHJ	85	90
10	FP	90	100
11	FAA	70	75
12	GMG	70	90
13	GI	55	60
14	HWP	80	80
15	HRR	95	100
16	KAP	85	90
17	KW	60	80
18	LR	80	100
19	MAL	70	85
20	MAD	75	100
21	NRH	80	80
22	PO	85	100
23	RYK	85	100
24	RA	85	90
25	SWA	85	100
26	SCM	70	70
27	SAP	80	100
28	SN	65	85
29	VDC	95	100
30	VA	70	80
31	WW	80	100
32	ZR	90	90
JUMLAH		2550	2890
RATA-RATA		79,68	90,31
KETUNTASAN KLASIKAL		68,75%	90,625%

Lampiran 94

PERBANDINGAN PENILAIAN AFEKTIF
SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Aspek Afektif	Presentase Pengembangan Aspek Afektif Setiap Kategori							
		Siklus I				Siklus II			
		A	B	C	K	A	B	C	K
1	Menerima	35,92%	42,49%	14,06%	7,81%	56,25%	35,93%	7,81%	0%
2	Menanggapi	25%	37,5%	17,18%	20,31%	45,31%	37,5%	17,18%	9,38%
3	Menilai	15,62%	35,93%	25%	23,43%	25%	35,93%	21,875%	17,18%
4	Mengelola	15,62%	42,18%	20,31%	21,87%	23,43%	48,43%	10,93%	17,18%
5	Menghayati	26,56%	43,75%	40,62%	9,37%	31,25%	51,56%	10,93%	6,25%

Lampiran 95

**PERBANDINGAN PENILAIAN PSIKOMOTOR
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Aspek Psikomotor	Presentase Pengembangan Aspek Psikomotor Setiap Kategori							
		Siklus I				Siklus II			
		A	B	C	K	A	B	C	K
1	Menirukan	21,875%	48,43%	20,31%	9,375%	29,68%	56,25%	10,93%	3,125%
2	Memaniplulasi	28,125%	45,31%	15,625%	10,93%	34,375%	45,31%	17,18%	17,18%
3	Pengalamiahan	15,625%	45,31%	23,43%	15,625%	28,125%	39,06%	25%	7,81%
4	Artikulasi	14,06%	53,125 %	25%	7,81%	23,43%	64,06%	9,375%	3,125%

Lampiran 96

FOTO KEGIATAN SIKLUS I



Guru sedang memberikan informasi awal sebelum pergi ke lapangan



Guru sedang mengecek jumlah siswa sebelum ke lapangan



Siswa menunggu tanah mengendap membentuk lapisan – lapisan tanah



Siswa mengamati lapisan – lapisan pada tanah dan bahan penyusunnya



Guru membimbing siswa melakukan pengamatan



Siswa menentukan jenis – jenis tanah berdasarkan ciri – cirinya



Siswa mengamati penyerapan air pada setiap jenis tanah serta mencocokkannya dengan keterangan yang ada di buku.



Siswa berkumpul kembali sesuai waktu yang disepakati habis dan siswa yang terlambat berkumpul mendapatkan hukuman yang menghibur



Siswa menyampaikan hasil laporannya

FOTO KEGIATAN SIKLUS II



Siswa bekerjasama mengerjakan LDS mengenai sumber daya alam dan jenisnya



Siswa mengamati perkembangan pembangunan di area pantai Pasir Putih Bengkulu



Siswa mendiskusikan kegiatan manusia yang dapat merubah bentuk permukaan bumi di sekitar area pantai Pasir Putih Bengkulu



Siswa mencocokkan hasil pengamatan dengan informasi yang ada di buku dan membuat hasil laporan



Salah satu kelompok menyampaikan hasil laporannya dan kelompok lain menanggapi



Guru mengecek jumlah siswa sebelum kembali ke sekolah